



KORINDO

Laporan ESG/ ESG Report Korindo Group 2024



Menyelaraskan Keberlanjutan
Aligning with Sustainability

Daftar Isi

Table of Contents

BAB I TENTANG ESG REPORT KORINDO GROUP 2024

CHAPTER I ABOUT THIS REPORT 3

1.1 Menyelaraskan Keberlanjutan/ Aligning with Sustainability 5

1.2 Sambutan Manajemen/ Message from the Management 7

BAB II INFORMASI PERUSAHAAN

CHAPTER II ABOUT KORINDO GROUP 9

2.1 SEJARAH PERUSAHAAN/ COMPANY HISTORY 11

2.1.1 Wilayah Operasional Kami/ Operational Area 13

2.1.2 Pasar Tujuan/ Market Destination 15

2.2 PROFIL PERUSAHAAN/ COMPANY PROFILE 17

2.3 UNIT USAHA KORINDO GROUP/ BUSINESS SECTORS 19

2.3.1 Hutan Tanaman/ Plantation Forest 21

2.3.2 Produk Kertas/ Paper 22

2.3.3 Kayu Lapis/ Plywood 23

2.3.4 Kayu Gergajian, Veneer, Kepingan Kayu, Pelet Kayu/
Sawn Timber, Veneer, Wood Chip, Wood Pellet 25

2.3.5 Menara Angin/ Wind Tower 26

2.3.6 Pabrik dan Struktur Baja/ Plant and Steel Structure 27

2.3.7 Kendaraan Peruntukan Khusus/ Special Purpose Vehicles 28

2.3.8 Konstruksi/ Construction 29

2.3.9 Pelayaran/ Shipping 30

2.3.10 Layanan Logistik/ Logistics 32

2.3.11 Perdagangan Umum/ International Business 33

2.3.12 Keuangan/ Finance 34

2.3.13 Asuransi/ Insurance 35

2.3.14 Real Estate/ Real Estate 35

2.3.15 Rest Area dan SPBU/ Rest Area and Gas Station 36

BAB III MENGHARGAI HAK ASASI DAN MELINDUNGI KESELAMATAN

KARYAWAN SEBAGAI BAGIAN DARI BUDAYA PERUSAHAAN

CHAPTER III PROTECTING WORKERS' RIGHTS AND SAFETY AS PART OF COMPANY CULTURE 37

3.1 Tenaga Kerja/ Labor 39

3.2 Prosedur Pelaporan Pelanggaran/ Whistleblowing Procedure 40

3.3 Melindungi Hak Asasi Manusia/ Human Rights Protection 41

3.4 Kesejahteraan Karyawan/ Employee Welfare 44

3.5 Partisipasi Perempuan/ Female Participation 45

3.6 Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia/ People Development 46

3.7 Memperkuat Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ SMK3/
Occupational Safety and Health Management System 51

3.8 Membangun Budaya Kerja Yang Saling Menghargai/ Peer-to-peer Recognition 56

BAB IV TUMBUH BERSAMA MASYARAKAT

CHAPTER IV GROWING WITH THE PEOPLE 57

4.1 Mewujudkan Keadilan dan Keadilan Melalui Pendidikan yang Berkualitas/ Ensuring Fairness and Equality through Quality Education	60
4.2 Meningkatkan Akses Layanan Kesehatan/ Improving Access to Healthcare	63
4.3 Menjaga Lingkungan untuk Selamatkan Generasi yang Akan Datang/ Preserving the Environment for Future Generations	65
4.4 Meningkatkan Kesejahteraan Melalui Pemberdayaan Masyarakat/ Enhancing Community Welfare through Empowerment Programs	67
4.5 Membangun Infrastruktur dan Sosial Budaya, Meningkatkan Aksesibilitas dan Kualitas Hidup/ Building Culture and Infrastructure for Better Accessibility and Living Standards	71

BAB V BISNIS YANG BERTANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN

CHAPTER V CONDUCTING ENVIRONMENTALLY RESPONSIBLE OPERATIONS 73

5.1 Tanpa Pembakaran/ Zero Burning	75
5.2 Pemantauan Wilayah Konsesi Korindo Group/ Concession Monitoring	77
5.3 Pengelolaan Hutan Berkelanjutan/ Sustainable Forest Management	79
5.4 Persemaian Tanaman/ Plant Propagation	82
5.5 Hutan Kota/ Urban Forest	84
5.6 Menangkal Perubahan Iklim/ Climate Change Mitigation	86
5.7 Pemantauan Limbah/ Waste Monitoring	87
5.8 Komitmen untuk Menjaga Kelestarian Lingkungan/ Other Environmental Commitments	89

BAB VI MENGIMPLEMENTASIKAN STRATEGI BERKELANJUTAN CHAPTER VI

IMPLEMENTING SUSTAINABLE STRATEGIES 91

6.1 Piagam ESG/ ESG Charter	93
6.1.1 Tanggung Jawab Lingkungan/ Environmental Responsibility	94
6.1.2 Kontribusi Sosial/ Social Contribution	96
6.1.3 Hak-Hak Pekerja/ Labor Rights	98
6.1.4 Keterlibatan Pemangku Kepentingan/ Stakeholder Engagement	99
6.1.5 Transparansi dan Pertanggungjawaban/ Transparency and Accountability	100
6.2 Mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ Prioritizing Work Safety and Health	101
6.3 Konservasi Alam/ Biodiversity Conservation	103
6.4 Inovasi untuk Keberlanjutan/ Innovation for Sustainability	105
6.4.1 Penggunaan Energi Bersih/ Clean Energy Use	106
6.4.2 Sumber Pasokan yang Bertanggung jawab/ Responsible Timber Sourcing	108
6.4.3 Sistem Penanganan Keluhan/ Grievance Mechanism	111

I. Tentang ESG Report Korindo Group 2024

I. About this Report

Laporan ESG Korindo Group memuat pembahasan kinerja perusahaan dalam aspek operasional, serta lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam rentang waktu 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Ruang lingkup pelaporan ini adalah Korindo Group dan seluruh entitas unit usaha (selanjutnya disebut sebagai "Korindo Group" atau "Perusahaan" atau "Kami"). Laporan ini memberikan gambaran tentang pendekatan, langkah-langkah strategis dan pencapaian kami dalam menjalankan bisnis yang mengedepankan keberlanjutan.



The Korindo Group ESG Report highlights our operational and environmental, social, and governance (ESG) performance between January 1 and December 31, 2024.

This Report covers Korindo Group and all its subsidiaries (hereinafter referred to as “Korindo Group” or “Company” or “We”). It provides insight into our approaches, strategies, and achievements as a sustainability-first business.



1.1 Menyelaraskan Keberlanjutan

1.1 Aligning with Sustainability

Penerapan prinsip ESG (Environmental, Social, and Governance) menjadi fokus penting di Korindo Group. Dari sudut pandang yang lebih holistik, ESG bukan hanya tanggung jawab sosial atau lingkungan semata, melainkan tentang menciptakan nilai jangka panjang, menjaga keberlangsungan usaha, dan memastikan perusahaan tetap relevan dalam dunia yang terus berubah.

At Korindo Group, we focus on embedding ESG principles into our business models and processes. To us, practicing ESG is beyond a responsibility; it's about creating long-term value, maintaining operations, and ensuring our business stays relevant in an ever-changing world.



Urgensi penerapan ESG juga didukung oleh perekonomian global tahun 2024 terus menunjukkan pemulihan dengan tetap tumbuh positif meskipun dalam laju yang melambat. Inflasi yang sebelumnya tinggi akibat gangguan rantai pasok dan krisis geopolitik kini mulai menurun ke level moderat. Kondisi ini menciptakan ruang yang lebih stabil bagi perusahaan dan investor untuk kembali fokus pada inisiatif jangka panjang, termasuk penerapan prinsip-prinsip ESG.

Dalam kondisi ekonomi yang stabil, penerapan ESG menjadi semakin relevan. Pemulihan ekonomi telah memberikan momentum bagi perusahaan untuk meningkatkan investasi dalam praktik berkelanjutan tanpa tekanan jangka pendek yang ekstrem. Stabilitas inflasi, misalnya, mendukung perencanaan anggaran yang lebih baik untuk proyek lingkungan seperti efisiensi energi, penggunaan energi terbarukan, dan pengurangan emisi karbon.

Yet, we are also driven by steady economic recovery and moderate inflation. These developments, in the wake of geopolitical crises and supply chain disruptions, have put us and our investors in a much stable position to resume our long-term initiatives.

As conditions normalize, the significance of ESG practices rises. Without short-term pressures, companies may deepen their sustainability investments, and environmental projects can benefit from better budget planning.

Di Korindo Group penerapan prinsip ESG tahun 2024 dituangkan dalam ESG Report yang bertema “Menyelaraskan Keberlanjutan” yang merupakan sebuah refleksi perjalanan Korindo Group untuk terus berupaya menjalankan operasional dengan penuh integritas, menjaga ekosistem dan komunitas lokal yang selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Kami menyadari bahwa penerapan prinsip ESG kini bukan lagi sekadar pilihan, melainkan kebutuhan strategis bagi perusahaan yang ingin bertahan dan tumbuh secara berkelanjutan. Harmonisasi antara manusia, alam, dan tata kelola yang baik merupakan pondasi kokoh bagi masa depan yang berkelanjutan.

Dalam laporan ini, perusahaan menyajikan data dan informasi yang berasal dari seluruh anak perusahaan yang terkait. Hal ini mencakup pencapaian dalam bidang ekonomi yakni kontribusi ekonomi bagi komunitas setempat. Selain itu, laporan juga memuat informasi mengenai upaya perusahaan dalam mengelola risiko dan peluang bisnis secara berkelanjutan.

Acknowledging the impact of economic stability on our own ESG journey, we named our 2024 ESG Report “Aligning with Sustainability”. We hope this edition reflects our unwavering efforts to operate with integrity and harmonize our environment and community work with sustainability values.

We realize that focusing on environmental, social, and governance considerations is no longer a choice, but a key requirement for survival and sustainable growth. By balancing these factors, we ensure a solid foundation for an enduring future.

All data and information contained in this report are sourced from our subsidiaries. These include our economic contributions to local communities, and continuous management of business risks and opportunities.

1.2 Sambutan Manajemen

1.2 Message from the Management



Gejolak tantangan ekonomi di sepanjang tahun 2024 adalah hal yang tak dapat dinafikan. Meski telah berhasil keluar dari pandemi, perekonomian Indonesia dan mayoritas negara-negara di seluruh dunia pada tahun 2024 tetap menghadapi tantangan yang relatif berat. Hal ini didasari oleh kondisi ekonomi global yang masih diliputi ketidakpastian dan geopolitik dunia yang kian memanas sehingga menyebabkan lambatnya laju perekonomian untuk tumbuh lebih tinggi.

Di tengah kondisi yang mengkhawatirkan ini, sektor perkebunan bukan hanya menjadi andalan dalam perdagangan internasional tetapi juga memainkan peran vital dalam perekonomian domestik. Sektor perkebunan memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta menjadi sumber devisa negara. Sektor ini juga menciptakan lapangan kerja bagi jutaan masyarakat, dan menjadikannya bagian penting dalam upaya pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan sosial.

Sebagai salah satu tulang punggung perekonomian, kami menyadari pentingnya menerapkan prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)* untuk mewujudkan keberlanjutan dalam operasional perusahaan. Melalui prinsip ini, kami berupaya untuk menciptakan keseimbangan, agar pertumbuhan dapat dirasakan secara luas, baik di masyarakat maupun lingkungan.

Despite recovering from the COVID-19 pandemic, the world remains challenged by economic turmoil. With ripples felt throughout 2024, slowdowns continue under prolonged uncertainty and growing geopolitical tensions.

Amidst these alarming conditions, plantations have become instrumental in global trade and local economic development. This sector contributes to gross domestic product (GDP) and foreign exchange income, creating jobs and driving down poverty.

As part of Indonesia's economic backbone, we recognize the importance of Environmental, Social, and Governance (ESG) practices for achieving sustainability. We are committed to balancing operations and preservation, enabling growth in communities and natural ecosystems.

Kegiatan kami berfokus pada program-program strategis, sistematis, dan berkelanjutan yang sesuai dengan lima pilar utama, yaitu Pilar Kesehatan, Ekonomi, Pendidikan, Lingkungan, dan Infrastruktur.

Lewat pilar-pilar ini, kami bekerja sama dengan instansi-instansi terkait untuk membantu mensukseskan program-program pemerintah. Salah satu program strategis yang terus kami bangun hingga saat ini adalah Proyek Hutan Kota Pondok Rajeg. Pada proyek ini kami berupaya mengubah sebidang lahan bekas tempat pembuangan sampah menjadi hutan kota yang memberikan kesejukan dan kesegaran bagi masyarakat setempat.

Proyek ini memungkinkan kami melangkah lebih dekat dengan masyarakat. Dengan menggandeng masyarakat untuk terlibat dalam proses pemeliharaan dan pengelolaan hutan kota, kami mendorong terciptanya rasa memiliki bersama yang pada akhirnya menumbuhkan tanggung jawab kolektif — tidak hanya dari pihak perusahaan, tetapi juga dari seluruh warga sekitar.

Dengan pendekatan holistik ini, kami percaya bahwa keberlanjutan bukan hanya sekadar komitmen, tetapi juga sebuah tanggung jawab bersama untuk menciptakan perubahan nyata yang berdampak jangka panjang.

Untuk Para Pemangku Kepentingan Kami

Akhirnya, atas semua pencapaian dan kinerja yang telah diemban selama tahun 2024, kami ingin menyampaikan rasa hormat dan apresiasi setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam mewujudkan prinsip dan nilai keberlanjutan, hingga hasilnya kini dapat dinikmati dan meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Kami berharap pencapaian ini dapat menjadi pemacu semangat untuk terus melakukan perbaikan dan pembenahan yang berkelanjutan guna mengoptimalkan kinerja keberlanjutan perusahaan. Dukungan dan kolaborasi dari seluruh pemangku kepentingan diharapkan dapat terus berlanjut di tahun-tahun mendatang, karena hal tersebut merupakan aset yang sangat berharga bagi perusahaan dalam upaya untuk terus bertumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

Eunho Seung

Chairman Korindo Group

Our work focuses on developing and implementing long-term initiatives in line with state programs and our five “pillars”: healthcare, economy, education, environment, and infrastructure. In doing so, we collaborate with relevant authorities and stakeholders.

One of our ongoing projects, the Pondok Rajeg Urban Forest, transforms a former landfill into a community green space.

Besides rejuvenating urban environments, this project brings us closer to the people it serves. By engaging residents in the site’s management and maintenance, we foster shared ownership and accountability.

We believe sustainability is a collaborative effort to deliver lasting change. This notion is what informs and guides our approach with this urban forest and many of our programs.

To Our Stakeholders

Last but not least, we would like to take this opportunity to honor all the parties involved in our sustainability work. Your support has impacted and benefited many lives.

These achievements will inspire the entire Korindo Group family to constantly refine our sustainability performance. We look forward to your continued support and collaboration as we pursue sustainable growth.

Eunho Seung

Chairman Korindo Group

II. Informasi Perusahaan

II. About Korindo Group

Korindo Group melakukan diversifikasi bisnis sebagai bagian dari strategi perusahaan untuk menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan. Diversifikasi ini tidak hanya memperkuat daya tahan perusahaan terhadap dinamika pasar global, tetapi juga mendorong kontribusi positif terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Melalui diversifikasi bisnis yang terencana, Korindo Group membuktikan kapasitasnya sebagai entitas bisnis yang adaptif, inovatif, dan bertanggung jawab.

Sebagai grup usaha dengan cakupan lintas sektor, portofolio Korindo Group mencakup industri kehutanan, agribisnis, manufaktur, energi terbarukan, logistik, dan properti. Setiap lini bisnis dijalankan dengan mengacu pada praktik terbaik dan standar keberlanjutan global yang memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat lokal.



Diversification is part of our strategy to ensure long-term economic value, enhance resilience against global market dynamics, and encourage ESG contributions. Through careful expansion planning, our Group is able to demonstrate its adaptive and innovative capabilities, while acting responsibly towards our planet and society.

Our portfolio of companies spans a wide range of industries, from forestry, agribusiness, manufacturing, renewable energy, logistics, to property. Each of our businesses is run according to best practices and global sustainability standards that benefit the environment and community.



2.1 Sejarah Perusahaan

2.1 Company History



1969	Mendirikan perusahaan kayu di Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur Hardwood development business is set up in Balikpapan, East Kalimantan Province, Indonesia
1970	Mulai mengembangkan hutan tanaman industri di Balikpapan, Kalimantan Timur First industrial plantation forest is developed in Balikpapan
1977	Mengekspor produk kayu ke pasar internasional First hardwood export takes place
1980	Pabrik pemrosesan kayu di Pangkalan Bun mulai beroperasi. Tahun ini sekaligus menandai ekspor plywood pertama ke kawasan Timur Tengah Plywood manufacturing plant begins operation in Pangkalan Bun. Plywood products are exported for the first time to the Middle East
1983	Unit usaha yang bergerak di industri kertas berdiri Paper Division is established
1984	Mendirikan pabrik sepatu dengan merek EAGLE Shoe factory is established under the brand "EAGLE"
1989	Bisnis pelayanan logistik diluncurkan dengan nama "PT Pelayaran Korindo" Logistics service business is launched under the name "PT Pelayaran Korindo"
1990	Memasuki industri keuangan di Indonesia dengan mendirikan PT Clemont Finance Indonesia dan mendirikan PT Dongbang Trading (pendahulu unit usaha real estate) PT Clemont Finance Indonesia marks our entry into the local financial services market. Establishes PT Dongbang Trading (precursor to the real estate business unit)
1993	Memulai pengelolaan hutan alam seluas 244.850 here di Papua (saat itu Irian Jaya) Management of a 244,850 hectare natural forest begins in Irian Jaya (now known as Papua)
1994	Unit usaha yang bergerak di bidang logistik diluncurkan di Cakung, Jakarta Timur Another logistics business is established in Cakung, East Jakarta
1996	Membangun dan mengoperasikan pabrik plywood di Papua Plywood plant is built and operates in Papua
1998	Unit usaha yang bergerak di sektor asuransi resmi beroperasi Insurance Division is established
2003	Meluncurkan bisnis kendaraan khusus di Balaraja Special vehicle manufacturing business unit launches in Balaraja
2004	Peluncuran jaringan televisi OKTN-KBS World Establishes PT Overseas Korean Television Network (OKTN) and launches KBS World Indonesia



2006	Akuisisi lahan dan pembangunan fasilitas produksi menara angin telah selesai. Tahun ini sekaligus menandai terbentuknya Divisi Industri Alat Berat di Balaraja Land acquisition and construction are completed for a wind tower production facility. Heavy Industry Division is established in Balaraja
2007	Memenangkan <i>bid</i> sebagai operator <i>rest area</i> Wins public bid as rest area operator
2008	Ekspor menara angin untuk kali pertama First wind tower export takes place
2009	Pembangunan pabrik pelapisan pipa EUPEC di Mukran, Jerman Construction of the EUPEC pipe-coating plant in Mukran, Germany
2010	Rest Area Cibubur resmi beroperasi Cibubur Rest Area officially operates
2014	Produksi pelet kayu dimulai di Kompleks Pengolahan Kayu Industri di Natai, Kalimantan Tengah Wood pellet production begins at the Integrated Wood Processing Complex in Natai, Central Kalimantan
2016	Volume ekspor menara angin mencapai 2.000 unit Achieves export milestone of 2,000 units for wind tower
2017	Mengirimkan 30 menara angin untuk proyek kebun angin di Sidrap, Sulawesi 30 units of wind towers are delivered to Sidrap Wind Farm Project, Sulawesi
2018	Memulai pasokan kertas skala penuh untuk buku pelajaran nasional Indonesia Initiates full-scale supply of paper for Indonesia's national school textbooks
2019	Memulai pengoperasian mesin tisu baru Launches operation of new tissue machine
2020	Produksi kertas untuk keperluan industri dimulai Industrial paper production begins
2021	Pembangunan Hutan Kota Pakansari dan Pondok Rajeg yang berlokasi di Kabupaten Bogor Pakansari and Pondok Rajeg urban forests are developed in Bogor Regency
2023	Komersialisasi budidaya stroberi Korea menggunakan pertanian vertikal Commercialization of Korean strawberries cultivation using vertical farming
2024	Peresmian Probolinggo Logistics Center (PLC), sebuah fasilitas pergudangan, bongkar muat, dan trucking dari kerja sama antara Korindo, Busan Port Authority, dan KIND Inauguration of the Probolinggo Logistics Center (PLC), a warehousing, loading/unloading, and trucking facility resulting from a collaboration between Korindo, Busan Port Authority, and KIND

2.1.1 Wilayah Operasional Kami

2.1.1 Operational Area

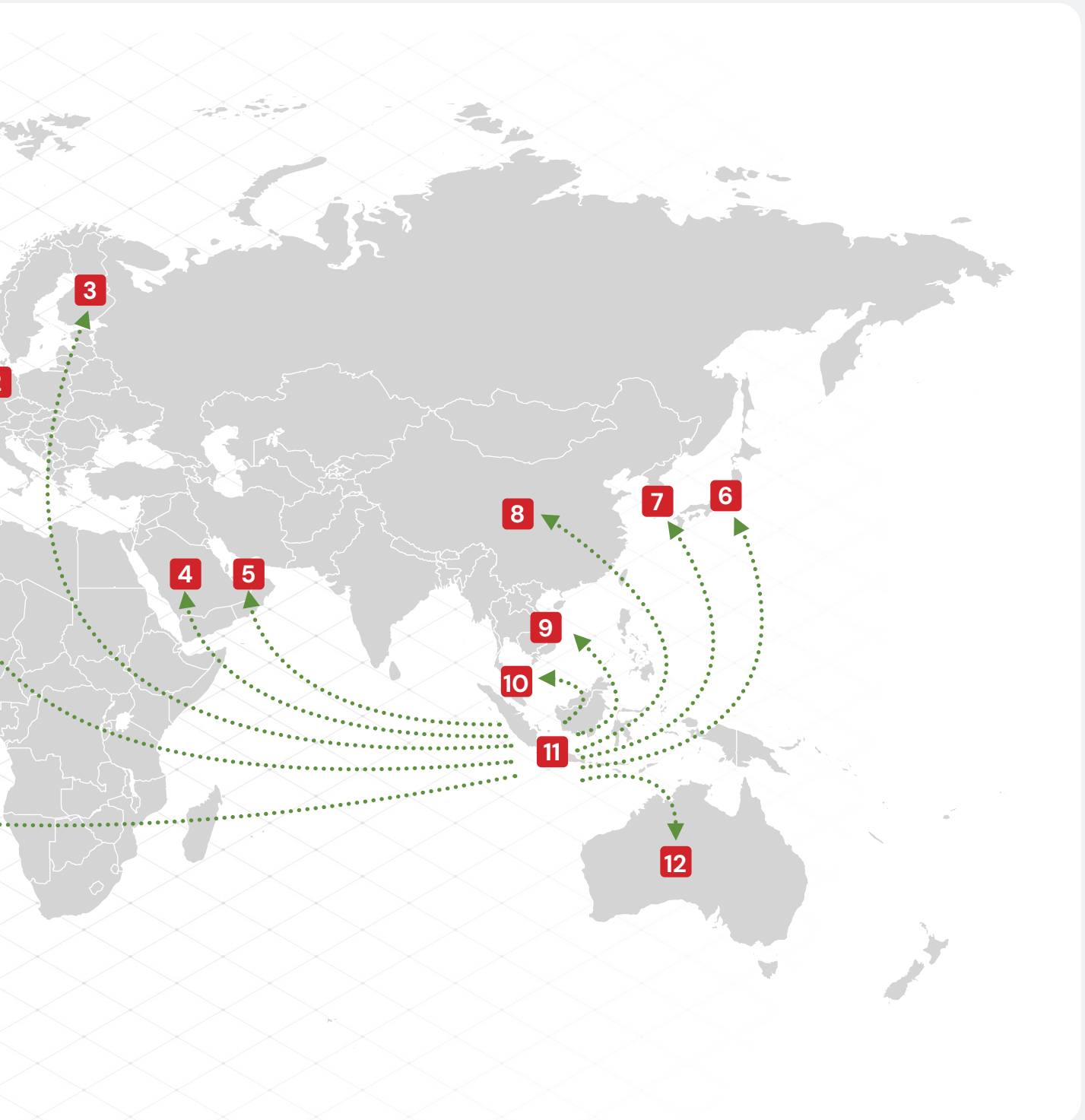




2.1.2 Pasar Tujuan

2.1.2 Market Destination





2.2 Profil Perusahaan

2.2 Company Profile

Sejak awal pendiriannya pada tahun 1969, Korindo Group telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pembangunan berkelanjutan melalui pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab dan penguatan industri pengolahan domestik.

Strategi Korindo untuk mengembangkan industri pengolahan kayu secara lokal sejalan dengan kebijakan Pemerintah Indonesia pada tahun 1983 yang menetapkan larangan ekspor kayu keras (hardwood) guna mendorong pengembangan industri kayu lapis (plywood) dan produk kayu olahan lainnya di dalam negeri.

Bermula dari pengelolaan hutan tanaman industri (HTI), Korindo Group berhasil mengelola industri berbasis sumber daya alam yang ramah lingkungan dan memberikan nilai ekonomi langsung dari hasil hutan yang dikelola secara berkelanjutan.

Dari pengelolaan hasil hutan, kami kemudian mengembangkan sayap ke bisnis manufaktur, energi terbarukan, logistik, dan properti yang seluruhnya dijalankan dengan mengacu pada praktik terbaik dan standar keberlanjutan global yang memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat lokal.

Karakteristik perusahaan yang mengedepankan tanggung jawab sosial mendorong Korindo untuk mengambil peran lebih besar dalam pembangunan lingkungan dan masyarakat. Mengusung visi “Menjadi institusi yang profesional dan peduli terhadap peningkatan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat melalui program-program yang berkelanjutan”, Korindo Group melalui Yayasan mendukung pengembangan kualitas lingkungan dan masyarakat melalui 5 pilar yakni, pilar pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan, dan infrastruktur.

Yayasan Korindo telah banyak membantu masyarakat setempat lewat bantuan sembako bagi orang-orang yang membutuhkan di kawasan Pancoran, bantuan alat-alat kesehatan dan pemberian beasiswa untuk mahasiswa berprestasi melalui kegiatan Corporate Social Contribution (CSC). Yayasan Korindo juga berusaha membangun lingkungan yang mandiri lewat dana dukungan UMKM.

Yayasan Korindo juga telah membangun dua hutan kota yang ada di Kabupaten Bogor, yaitu Hutan Kota Pakansari dan Pondok Rajeg, di mana kami mengubah wajah tempat pembuangan sampah akhir menjadi pabrik oksigen yang membuat lingkungan sekitar menjadi lebih sehat.



Founded in 1969, Korindo Group demonstrates a strong commitment to sustainable development. This is reflected in our responsible management of natural resources and support for domestic manufacturing.

Our strategy to grow the local timber industry aligns closely with a 1983 ban on hardwood exports aimed at promoting the development of plywood and other processed products domestically.

With an industrial plantation forest as our starting point, we have successfully managed large-scale extractive activities, guided by environmental principles, and delivered products with direct economic value.

Later expanding to sectors such as manufacturing, renewable energy, logistics, and property, we continue to uphold best practices and global sustainability standards that benefit the people and planet.

Social responsibility is particularly central to our operations, driving greater participation in environmental and community development. Through continuous programs spread across education, healthcare, economy, environment, and infrastructure, we bring a professional organization focused on community welfare and independence.

Over the years, our Foundation has worked to address community issues through staple food and clinic equipment donations, scholarships for high-achieving undergraduates, as well as funding for micro, small, and medium-sized businesses in Pancoran Subdistrict.

In addition, we have established urban forests in Pakansari and Pondok Rajeg in Bogor Regency, elevating former landfills into oxygen factories for urban neighborhoods.



2.3 Unit Usaha Korindo Group

2.3 Business Sectors

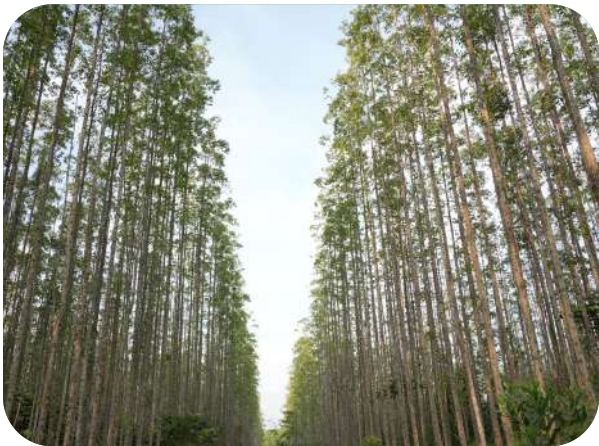






2.3.1 Hutan Tanaman

2.3.1 Plantation Forest



Perusahaan mengelola hutan tanaman industri dengan pendekatan silvikultur berkelanjutan, termasuk sistem reforestasi dan rotasi tanam. Korindo Group berkontribusi terhadap pelestarian hutan alam tropis melalui pengembangan infrastruktur bisnis pengolahan kayu yang mutakhir dan perkebunan kayu yang tumbuh pesat.

Our industrial plantation forests employ sustainable silviculture, reforestation, and crop rotation. We contribute to tropical forest conservation by developing cutting-edge wood processing infrastructure and cultivating a rapidly growing timber plantation.

Lokasi

Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah
Balikpapan, Kalimantan Timur
Boven Digoel, Papua

Locations

Pangkalan Bun, Central Kalimantan
Balikpapan, East Kalimantan
Boven Digoel, Papua

Area Total: 206.859 ha

Total Area: 206.859 ha

Spesies Pohon

Eucalyptus pellita

Tree Species

Eucalyptus pellita



2.3.2 Produk Kertas

2.3.2 Paper



Divisi Kertas telah memantapkan posisinya sebagai salah satu produsen kertas koran terbesar di Asia Tenggara. Dengan mengedepankan inovasi dan keberlanjutan, kami berkomitmen untuk menyediakan produk kertas berkualitas tinggi yang ramah lingkungan bagi berbagai sektor industri.

Operasional kami berlokasi di Cileungsi, Jawa Barat (PT Aspex Kumbong). Pabrik ini dilengkapi dengan mesin Deinked Pulp (DIP) serta unit produksi kertas berkapasitas 330.000 metrik ton per tahun, menjadikannya salah satu yang terbesar dan paling terintegrasi di kawasan ini.

Divisi Kertas Korindo memproduksi beragam jenis kertas meliputi:

- Kertas koran standar dan kertas koran dengan tingkat kecerahan tinggi
- Kertas cetak dan tulis daur ulang
- Kertas untuk buku teks dan buku tulis
- Kertas cetak komersial
- Kertas industri
- Kertas higienis (tissue)
- Tisu

Our Paper Division stands as one of Southeast Asia's largest newsprint manufacturers, championing innovation and sustainability in its production of high-quality, eco-friendly industrial paper.

Our integrated paper mill in Cileungsi, West Java (Aspex Kumbong) is equipped with DIP (Deinked Pulp) and paper machines with an annual capacity of 330,000 MT — making it the biggest in the area.

We produce a wide range of industrial and consumer-grade products, including:

- Newsprint and high-bright newsprint
- Recycled printing and writing paper
- Textbook and notebook paper
- Commercial printing paper
- Industrial paper
- Hygienic paper
- Tissue

Kapasitas Produksi

Kertas koran: 330.000 ton/tahun

Tisu: 18.000 ton/tahun (produksi dan pasokan kertas tisu asli dan daur ulang dengan 18.000 ton/tahun dari mesin tisu)

Production Capacity

Newsprint: 330,000 tons/year

Tissue: 18,000 tons/year (production and supply of virgin and recycled tissue with a capacity of 18,000 tons/year from our tissue machines)

Lokasi

Bogor, Jawa Barat

Location

Bogor, West Java

Area

900.000 m²

Area

900,000 m²



2.3.3 Kayu Lapis

2.3.3 Plywood



Divisi Forest Resources merupakan fondasi awal dari perjalanan panjang dan sukses Korindo Group. Dengan kerja keras dan semangat inovasi, Divisi Forest Resources telah menjelma menjadi salah satu produsen kayu lapis terkemuka di Indonesia. Sejak tahun 1980, divisi ini telah secara konsisten mengekspor produk kayu lapis berkualitas tinggi, termasuk ke pasar Timur Tengah, Jepang, Eropa, dan banyak negara lainnya. Dengan produksi mencapai 400.000 meter kubik per tahun, divisi ini mengoperasikan pabrik di Balikpapan, Pangkalan Bun, dan Asiki.

Brand kayu lapis kami, yaitu KORINPLEX, telah mendapatkan pengakuan luas atas kualitas dan keahliannya khususnya di kawasan Timur Tengah. Melalui merek andalannya KORINCOAT, SUPERCOAT, dan SMARTCOAT, Korindo memimpin pasar UCP di Jepang dan menjadi satu-satunya produsen UCP asal Indonesia yang bertahan. Komitmen kami pada inovasi, konsistensi dalam kualitas, serta keberlanjutan menjadikan kami simbol dari dedikasi Korindo untuk terus memberikan yang terbaik bagi dunia.

Produk

Korindo Superform (FFP), KORINPLEX, KORINCOAT/SUPERCOAT/SMARTCOAT (Urethane Coated Plywood/UCP), Container Flooring Plywood (CFP), Floor Base (FB), dan Ordinary Plywood (OP)

Lokasi

Balikpapan, Kalimantan Timur
Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah
Boven Digoel, Papua

Ekspor

Timur Tengah, Eropa, Jepang, Korea, Amerika Serikat, India, Tiongkok, Turki, Vietnam, dsb.

Sertifikasi

ISO9001, ISO14001, JAS, CE, SVLK, CARB, EPA, PEFC CoC

The Forest Resources Division marks the beginning of our manufacturing journey. Armed with innovation and hard work, we have led the local plywood industry since 1980, exporting to markets including the Middle East, Japan, and Europe. Our mills in Balikpapan, Pangkalan Bun, and Asiki produce 400,000 m³ of processed timber annually.

Under the brand name KORINPLEX, we have won recognition from construction companies and buyers in the Middle East for our quality plywood. Our brands KORINCOAT, SUPERCOAT, and SMARTCOAT are a mainstay in the Japanese UCP market. Committed to novelty, consistency, and sustainability, we represent a dedication to providing the world's best timber products.

Products

Korindo Superform (FFP), KORINPLEX, KORINCOAT/SUPERCOAT/SMARTCOAT (Urethane Coated Plywood/UCP), Container Flooring Plywood (CFP), Floor Base (FB), and Ordinary Plywood (OP)

Locations

Balikpapan, East Kalimantan
Pangkalan Bun, Central Kalimantan
Boven Digoel, Papua

Export Destinations

The Middle East, Europe, Japan, South Korea, USA, India, China, Turkey, Vietnam, etc.

Certificates

ISO9001, ISO14001, JAS, CE, SVLK, CARB, EPA, PEFC CoC





2.3.4 Kayu Gergajian, Veneer, Kepingan Kayu, Pelet Kayu

2.3.4 Sawn Timber, Veneer, Wood Chip, Wood Pellet



Dengan membangun fasilitas pengolahan kayu berteknologi canggih, kami menghasilkan kepingan kayu dan pelet kayu dari limbah produksi serta kayu olahan yang memiliki nilai tambah tinggi.

Our modern wood processing complex delivers high-value-added timber products and wood chips and pellets from production residues.

Target Produksi

Kepingan Kayu: 1.000.000 GMT/tahun
Pelet Kayu: 100.000 ADT/tahun
Kayu Gergajian: 200.000 m3/tahun
Veneer: 300.000 m3/tahun

Production Targets

Wood Chips: 1,000,000 GMT/year
Wood Pellets: 100,000 ADT/year
Sawn Timber: 200,000 m3/year
Veneer: 300,000 m3/year

Lokasi

Natai, Kalimantan Tengah
Balikpapan, Kalimantan Timur

Locations

Natai, Central Kalimantan
Balikpapan, East Kalimantan



2.3.5 Menara Angin

2.3.5 Wind Tower



Dengan pengalaman lebih dari lima dekade, Korindo terus memperkuat posisinya sebagai pelopor dalam industri energi terbarukan melalui produksi menara angin berkualitas tinggi. Lewat ISO 9001 dan 14001 kami menjamin kualitas, efisiensi, dan kepatuhan terhadap prinsip keberlanjutan lingkungan yang dipadukan dengan teknologi terbaru dan proses manufaktur berstandar internasional.

Sebagai satu-satunya produsen menara angin dari Asia Tenggara yang mampu menyediakan layanan logistik global, Korindo menawarkan solusi *end-to-end* kepada mitra dan pelanggannya di seluruh dunia. Dengan komitmen terhadap pengiriman tepat waktu dan inovasi berkelanjutan, Korindo terus mendorong transisi global menuju energi bersih dan masa depan yang lebih hijau.

With over 50 years of expertise, Korindo Group has cemented its presence as a renewable energy pioneer and high-end wind tower manufacturer. Our ISO 9001/14001-certified factory guarantees quality, efficiency, and compliance with sustainability through modern technology and internationally-standardized processes.

The only Southeast Asian provider with a global logistics service, we offer end-to-end solutions to customers and partners worldwide. Our pledge to sustainable innovation and on-time delivery propels us further on the road to cleaner energy and a greener future.

Kapasitas Produksi

Sekitar 500 menara setiap tahunnya (85.000 ton)
Lebih dari 3.000 menara terkirim ke seluruh dunia (6 Gigawatt)

Production Capacity

Approximately 500 towers annually (85,000 tons)
Over 3,000 towers delivered globally (6 GW)

Lokasi

Cilegon, Banten

Location

Cilegon, Banten

Sertifikasi

ISO 14001:2000/ISO 9001:2000/3842-2 ASME"U""S""
PP"stamp The National Board of Boiler & Pressure
vessel DIN 18800-7 Class E Japan H-Grade

Certificates

ISO 14001:2000/ISO 9001:2000/3842-2 ASME"U""S""
PP"stamp The National Board of Boiler & Pressure
vessel DIN 18800-7 Class E Japan H-Grade



2.3.6 Pabrik dan Struktur Baja

2.3.6 Plant and Steel Structure



Sebagai pemain inti dalam bidang rekayasa kimia, pembangkit listrik, dan teknologi lingkungan, kami terus memperkuat posisi sebagai pemimpin industri berat di Indonesia. Didukung oleh teknologi mutakhir dan tenaga ahli berpengalaman, kami berfokus pada keberlanjutan dan efisiensi.

Kami berkomitmen untuk mendukung inovasi dan pengembangan teknologi secara berkelanjutan. Dalam setiap proyek, kami menjunjung tinggi integritas, ketepatan waktu, dan kualitas prima—pondasi yang memperkuat kemitraan jangka panjang berbasis kepercayaan dan nilai bersama.

A key player in chemical engineering, power generation, and environmental technology, we continue to lead Indonesia's heavy industry sector. Our exceptional, world-class service, powered by the latest technology and experienced staff, prioritizes sustainability and efficiency.

We are committed to developing innovations that address current and future challenges. Our long-term partnerships, founded on trust and shared values, are strengthened by our integrity, dedication to promptness, and pursuit of quality evident in our projects.

Bisnis

Konstruksi Baja
Sistem Penanganan Batubara

Businesses

Steel Structure
Coal Handling System

Produksi

Fabrikasi Baja (24.000 ton/tahun)
Built up Beam (12.000 ton/tahun)

Products

Steel Fabrication (24,000 tons/year)
Built-up Beam (12,000 tons/year)

Lokasi

Tangerang, Banten

Location

Tangerang, Banten

Area

520.000 m²

Area

520,000 m²

Sertifikasi

ISO 9001:2008
ISO 14001:2004

Certificates

ISO 9001:2008
ISO 14001:2004



2.3.7 Kendaraan Peruntukan Khusus

2.3.7 Special Purpose Vehicles



Kami bangga menjadi pemimpin dalam pengembangan dan produksi kendaraan khusus yang dirancang untuk pertambangan, logistik, dan transportasi berat. Kami menghadirkan beragam produk seperti *flatbed trailer*, *container chassis*, *bulk carrier*, dan tipe kendaraan khusus lainnya, yang dirancang dengan presisi untuk ketahanan dan efisiensi maksimal.

Dengan fokus pada inovasi dalam layanan purna jual yang andal dan sistem pengawasan kualitas yang ketat di setiap tahap produksi. Kami melampaui ekspektasi pelanggan.

We are proud to emerge as an industry leader in developing special vehicles and transportation equipment for the mining, logistics, and heavy industry. This includes flatbed trailers, container chassis, and bulk carriers, among others, precisely engineered for maximum endurance and efficiency.

Renowned for innovation in customized products, exceptional after-sale service, and rigorous quality control, we pledge to surpass expectations.

Deretan Produk

Trailer Umum, Trailer Alat Berat, Alat Transportasi Tambang, Trailer Pengangkut Kayu, Truk Tangki, Truk Wing Body, Mesin Derek Kargo, dsb.

Product Line-up

General Trailer, Heavy Duty Trailer, Mining Transportation Equipment, Logging Trailer, Tank Lorry, Wing Body, Cargo Crane, etc.

Produksi

1.500 unit/tahun

Production Capacity

1,500 units/year

Lokasi

Tangerang, Banten

Location

Tangerang, Banten

Area

520.000 m²

Area

520,000 m²



2.3.8 Konstruksi

2.3.8 Construction



Rekayasa dan Konstruksi untuk Membangun Masa Depan yang Berkelanjutan

PT Korindo Konstruksi memainkan peran strategis dalam pembangunan industri masa depan, dengan fokus utama pada sektor petrokimia dan konstruksi pabrik. Didukung oleh pengalaman teknis yang mendalam dan kolaborasi erat dengan perusahaan-perusahaan EPC (Engineering, Procurement, and Construction) global, kami menghadirkan solusi rekayasa yang inovatif, efisien, dan sesuai standar internasional.

Kami berkomitmen untuk memberikan nilai maksimal kepada pelanggan melalui pendekatan berbasis kualitas, ketepatan waktu, dan keamanan operasional. Sinergi antara teknologi canggih, manajemen proyek yang unggul, dan kemitraan global menjadi fondasi utama dalam mewujudkan proyek-proyek berkualitas.

Engineering and Construction for a Sustainable Future

Korindo Konstruksi is charting the future of construction with a close focus on general and petrochemical plants. Our in-depth technical expertise and collaboration with international EPC (Engineering, Procurement, and Construction) firms bring together efficient, first-class solutions with an innovative edge.

We strive to create maximum value for our customers, using approaches focused on quality, punctuality, and operational security. We rely on cutting-edge technology, effective project management, and global partnerships to ensure environmentally-friendly, high-quality projects.

Sertifikasi

ISO 9001:2015 (Quality Management System)
ISO 14001:2015 (Environmental Management System)
ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management System)

Certificates

ISO 9001:2015 (Quality Management System)
ISO 14001:2015 (Environmental Management System)
ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management System)



2.3.9 Pelayaran

2.3.9 Shipping



Pelayaran Korindo Group telah menjadi tulang punggung logistik yang menghubungkan lokasi-lokasi produksi utama seperti kayu, kayu lapis, dan minyak sawit dengan titik-titik ekspor dan impor strategis milik Korindo Group. Sebagai jaringan armada domestik Indonesia yang kompetitif, kami berekspansi ke layanan untuk pengiriman batu bara dan minyak.

Melalui visi yang kami pegang teguh, Pelayaran Korindo terus berinovasi dalam meningkatkan efisiensi, ketepatan waktu, dan integrasi logistik untuk memperkuat posisi Indonesia dalam rantai pasok global.

Divisi Transportasi Domestik

Kapal Kargo Umum (ukuran: 3.000 ~ 8.000 DWT)
Kargo: Pupuk, semen, biji-bijian, inti sawit, kayu lapis, bahan konstruksi, kayu, dsb.

Area layanan: Jakarta, Surabaya, Lampung, Palopo, Bitung, Pangkalan Bun, Balikpapan, Halmahera, Asiki (Papua), dsb.

Korindo Shipping has been a logistics backbone and a vital link, connecting production spots of log, plywood, crude palm oil, and other commodities with our import/export base since our inception. As a competitive Indonesian domestic fleet network, we are expanding into ocean-going services for coal and oil deliveries.

Our growth vision has led us to innovate for greater efficiency, timeliness, and integration, strengthening Indonesia's position in the global supply chain.

Domestic Transportation Department

General Cargo Ship (size: 3,000 ~ 8,000 DWT)
Cargo: Fertilizer, cement, grain, palm kernel, plywood, log, construction material, etc.

Service areas: Jakarta, Surabaya, Lampung, Palopo, Bitung, Pangkalan Bun, Balikpapan, Halmahera, Asiki (Papua), etc.

Melayani Seluruh Wilayah Perairan Indonesia Covering All Indonesian Waters

Kapal Tanker Kimia (ukuran: 2.000 ~ 8.000 DWT)
Cargo: Produk minyak Pertamina, minyak sawit, tar batu bara, dsb.

Semua jenis produk kimia
Area layanan: Jakarta, Gresik, Ambon, Asiki (Papua), dsb. Melayani seluruh wilayah perairan Indonesia.

Chemical Tanker (size : 2,000 ~ 8,000 DWT)
Cargo: Pertamina oil products, palm oil, coal tar, all types of chemical products, etc.

All kinds of chemical products
Service areas: Jakarta, Gresik, Ambon, Asiki (Papua), etc
Covering all Indonesian waters.

Kapal Tunda/Tongkang (Tunda: 800 ~ 2.400 HP, Tongkang: 170 ~ 3.000 FT)
Kargo: Kargo umum

Area layanan: Jakarta, Pangkalan Bun (Tongkang: 1.000), KTH Natai: 1 set, Asiki (Irian Jaya) : Kapal tunda (4), Tongkang (5)

Divisi Transportasi Lintas Samudra

Inbound Timur Tengah: Kapal Kargo Umum (ukuran : 27.000 ~ 58.000 DWT)

Kargo: Kayu lapis, MDF, kayu gergajian, dsb

Area layanan: Indonesia, Malaysia, Timur Tengah

Outbound Timur Tengah dan dalam rute Pasifik:

Kapal kargo umum (ukuran: 8.000 ~ 58.000 DWT)

Kargo: Sulfur, urea, kokas minyak bumi, pelet kayu, kargo dan produk umum

Area layanan: Timur Tengah, India, Indonesia, Malaysia, Taiwan, Filipina, Thailand, Tiongkok, Korea, Jepang, dsb

Agen Pengiriman

Agen pengiriman internasional: Kargo ekspor Indonesia, agen pengiriman untuk pemilik kapal asing.

Kegiatan dan perluasan layanan agen pengiriman lokal: Pangkalan Bun, Kumai, Bitung, Surabaya, Asiki (Papua), dsb.

Tug/Barge (Tug: 800 ~ 2,400 HP, Barge: 170 ~ 3,000 FT)
Cargo: General cargo

Service areas: Jakarta, Pangkalan Bun (Barge: 1,000), KTH Natai : 1 set, Asiki (Irian Jaya) : Tug (4), Barge (5)

Ocean-going Transportation Department

Middle East inbound: General Cargo Ship (size : 27,000 ~ 58,000 DWT)

Cargo: Plywood, MDF, sawn timber, etc.

Service areas: Indonesia, Malaysia, the Middle East

Middle East outbound and within the Pacific route:

General Cargo Ship (size : 8,000 ~ 58,000 DWT)

Cargo: Sulphur, urea, pet coke, wood pellet, general cargoes and products

Service areas: The Middle East, India, Indonesia, Malaysia, Taiwan, the Philippines, Thailand, China, South Korea, Japan, etc.

Shipping Agency

International shipping agency: Indonesia export cargoes, shipping agency for foreign ship owners.

Operation and expansion of local shipping agency service: Pangkalan Bun, Kumai, Bitung, Surabaya, Asiki (Papua), etc.



2.3.10 Layanan Logistik

2.3.10 Logistics



Solusi Logistik Terpadu dan Tangguh untuk Mendukung Rantai Pasok Global

Sejak didirikan pada tahun 1991, Divisi Logistik Korindo telah berkembang menjadi penyedia layanan logistik terintegrasi yang diakui secara global. Kami telah berkembang menjadi perusahaan logistik terkemuka dengan layanan yang mencakup transportasi darat, pengelolaan kontainer untuk impor dan ekspor, serta layanan kargo.

Dengan pengalaman lebih dari tiga dekade dan dukungan infrastruktur yang kuat, kami mampu menyusun strategi logistik yang responsif terhadap kebutuhan dinamis klien. Inovasi, digitalisasi sistem pelacakan, dan kemitraan strategis dengan operator global memungkinkan kami untuk terus memberikan layanan yang kompetitif sekaligus mendukung kelancaran rantai pasok lintas industri. Komitmen kami adalah menyampaikan lebih dari sekadar pengiriman—kami memberikan nilai tambah melalui solusi logistik yang cerdas, aman, dan berkelanjutan.

End-to-end, Robust Logistics Solutions for the Global Supply Chain

Established in 1991, our Logistics Division provides comprehensive services with advanced logistics solutions. It has evolved into a robust and globally recognized logistics company, offering land transportation, import and export container services, and project cargo services.

Drawing on 30 years of experience and strong infrastructure support, we craft strategies tailored to our customers' dynamic needs. Innovation, digital tracking systems, and key partnerships with global operators enable competitive service and smooth operations of the cross-industry supply chain. We deliver more than shipping — our intelligent and secure solutions offer added value.

Lokasi

Jakarta
Surabaya
Probolinggo

Locations

Jakarta
Surabaya
Probolinggo

Area

95.164m² (4 Lokasi Operasional)
50.000m² (Halaman Kontainer)
12.750m² (Gudang)

Area

95,164m² (4 Operation Sites)
50,000m² (Container Yard)
12,750m² (Warehouse)



2.3.11 Perdagangan Umum

2.3.11 General Trading



Divisi Perdagangan Umum Korindo berfokus pada perdagangan bahan baku dan material industri. Kami mengembangkan pasar dan bisnis baru dengan kemampuan beradaptasi, pemikiran yang fleksibel, dan strategi pemasaran yang proaktif untuk menghadapi perubahan lingkungan global. Melalui riset pasar yang mendalam dan kemitraan strategis di seluruh dunia, kami menghadirkan solusi inovatif dan kompetitif guna memenuhi kebutuhan rantai pasok masa kini dan masa depan.

Our General Trading Division handles raw material trade for industrial and end users, leading the way in developing new markets and businesses with adaptability, flexible thinking, and active marketing strategies to address international environmental changes. Thorough market research and global partnerships enable us to provide innovative and competitive solutions for today's and tomorrow's supply chain requirements.

Produk

Minyak sawit, karet, batu bara, energi biomassa, distribusi, produk kayu, kertas limbah, dan mesin pertanian.

Items

Palm oil, rubber, coal, biomass energy, distribution, wood products, waste paper, agricultural machine



2.3.12 Keuangan

2.3.12 Finance



PT Clemont Finance Indonesia (CFI) merupakan perusahaan multifinansial dengan portofolio layanan yang mencakup sewa guna usaha (*leasing*), anjak piutang (*factoring*), dan pembiayaan konsumen (*consumer finance*). CFI hadir sebagai mitra finansial yang handal memperkuat posisinya melalui sinergi erat dengan Korindo Group, investasi signifikan dalam infrastruktur teknologi informasi dan pengembangan sumber daya manusia menjadi pondasi utama dalam peningkatan kualitas layanan dan pengalaman pelanggan. Dengan pendekatan tersebut, CFI terus memperluas dampaknya dalam ekosistem keuangan nasional dengan semangat transformasi dan kepercayaan.

Clemont Finance Indonesia (CFI), a multi-finance company, offers diverse financial services, including leasing, factoring, and consumer finance. As a market leader, CFI collaborates synergistically with Korindo Group, investing in IT infrastructure and human resources to enhance service quality and customer satisfaction. This strategy, driven by a passion for transformation and trust, enhances our presence and impact on the local financial ecosystem.



2.3.13 Asuransi

2.3.13 Insurance



PT Meritz Korindo Insurance adalah perusahaan asuransi umum hasil usaha gabungan yang telah beroperasi sejak tahun 1998. Layanan kami mencakup perlindungan atas kehilangan atau kerusakan harta benda, kecelakaan pribadi, tanggung gugat umum, serta berbagai risiko lainnya, termasuk bencana alam. Berkolaborasi dengan Meritz Fire & Marine Insurance Co., Ltd, dengan pengalaman bertahun-tahun dalam dunia asuransi, kami terus meningkatkan kualitas layanan untuk memastikan bahwa setiap nasabah merasa aman dalam menghadapi ketidakpastian.

Established in 1998, Meritz Korindo Insurance, a joint general insurance company, provides comprehensive protection against property loss, personal accidents, general liability, and natural hazards through a collaboration between Meritz Fire & Marine Insurance Co., Ltd. of Korea and Korindo Group. With decades of experience, we constantly strive to improve our services and safeguard clients against uncertainties.



2.3.14 Real Estate

2.3.14 Real Estate



Divisi Manajemen Real Estate Korindo berkomitmen untuk menghadirkan konsep hunian dan ruang kerja yang tidak hanya memenuhi kebutuhan fungsional, tetapi juga memberikan kenyamanan dan kualitas hidup yang lebih baik. Proyek-proyek kami mencakup unit perumahan yang dirancang untuk menciptakan suasana tenang dan sehat bagi penghuninya, serta area perkantoran strategis yang menawarkan akses cepat ke infrastruktur utama seperti jalan tol. Dengan fokus pada efisiensi ruang, keberlanjutan, dan integrasi dengan lingkungan sekitar, kami terus mendorong terciptanya gaya hidup urban yang lebih cerdas, seimbang, dan manusiawi untuk mewujudkan ruang hidup masa depan yang inspiratif.

Our Real Estate Division designs practical and comfortable living and working spaces in pleasant, natural settings. These facilities include tranquil residential units promoting well-being and offices with easy access to highways. Highlighting space efficiency and a deep connection with nature, we inspire a smarter urban lifestyle and create captivating living environments.



2.3.15 Rest Area dan SPBU

2.3.15 Rest Area and Gas Station



Cibubur Square hadir sebagai destinasi “One Stop Enjoyment” yang menggabungkan kenyamanan *rest area* premium dengan lebih dari 50 gerai ternama, pengunjung dapat menikmati beragam pilihan kuliner dan fasilitas lain, mulai dari Starbucks, Burger King, Indomaret, Total Buah. Cibubur Square bukan hanya sekedar tempat singgah, tetapi juga destinasi gaya hidup yang menunjang kemudahan dan kepuasan dalam setiap perjalanan Anda.

Cibubur Square introduces the concept of “One Stop Enjoyment,” offering a high-class serviced rest area and shopping mall with over 50 premium and value stores, including Starbucks, Burger King, Indomaret, and Total Buah. Its prime location makes it an ideal haven for traveling families and daily commuters looking for comfort and a touch of pleasure.

Layanan Satu Pintu

(makan–belanja–pengisian bensin–pencucian mobil–ibadah–rapat)

One Stop Service

(meal–shopping–refuel–car wash–prayer–meeting)

Produk Penjualan

Solar, Dexlite, Premium, Peralite, Pertamina, Turbo

Gas Station Products

Solar, Dexlite, Premium, Peralite, Pertamina, Turbo

Kapasitas Penjualan

170 ton/hari

Sales Capacity

170 tons/day

Lokasi

Jakarta Timur

Location

East Jakarta

Area Lokasi

57.765 m²

Site Area

57,765 m²

Area Bangunan

13.104 m²

Building Area

13,104 m²

III. Menghargai Hak Asasi dan Melindungi Kesehatan Karyawan sebagai Bagian dari Budaya Perusahaan

III. Protecting Workers' Rights and Safety as Part of Company Culture





3.1 Tenaga Kerja

3.1 Labor Standards



Selama 55 tahun, Korindo Group terus berkomitmen terhadap konservasi, hak asasi manusia, dan pembangunan ekonomi yang inklusif. Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk menegakkan praktik bisnis yang bertanggung jawab, kami menyelaraskan operasi perusahaan dengan *International Labour Organization* (ILO) dan *Core Conventions and the Voluntary Guidelines for Securing Sustainable Small-Scale Fisheries* (SSF Guidelines), yang meliputi:

- Penghapusan kerja paksa (Konvensi ILO No. 29)
- Kebebasan berserikat dan perlindungan hak berorganisasi (Konvensi ILO No. 87 & 98)
- Kesetaraan dalam pengupahan dan anti-diskriminasi (Konvensi ILO No. 100 & 111)
- Perlindungan anak (Konvensi ILO No. 138 & 182)
- Kesehatan dan keselamatan kerja (Konvensi ILO No. 155)
- Perlindungan maternitas dan pencegahan kekerasan di tempat kerja (Konvensi ILO No. 183 & 190)

Komitmen ini tidak hanya berlaku untuk unit usaha internal, tetapi juga berlaku bagi seluruh pemasok dan mitra dalam rantai pasok kami, guna memastikan praktik ketenagakerjaan yang adil, aman, dan menghormati hak asasi manusia di seluruh ekosistem bisnis Korindo. Kami senantiasa terus berupaya dalam meningkatkan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

For 55 years, we remain unwavering in our commitments to conservation, human rights protection, and inclusive economic development. We uphold responsible business practices, staying in alignment with the *International Labour Organization* (ILO) *Core Conventions* and *Voluntary Guidelines for Securing Sustainable Small-Scale Fisheries* (SSF Guidelines), particularly concerning:

- Forced labor (ILO Convention No. 29)
- Freedom of association and protection of the right to organize (ILO Conventions No. 87 & 98)
- Equal remuneration and anti-discrimination practices (ILO Conventions No. 100 & 111)
- Child labor (ILO Conventions No. 138 & 182)
- Occupational safety and health (ILO Convention No. 155)
- Maternity protection & violence and harassment prevention (ILO Conventions No. 183 & 190)

These standards, applicable to staff members, suppliers, and partners, ensure fair, safe, and respectful labor practices across our business ecosystems as we expand our social and environmental responsibilities.

3.2 Prosedur Pelaporan Pelanggaran

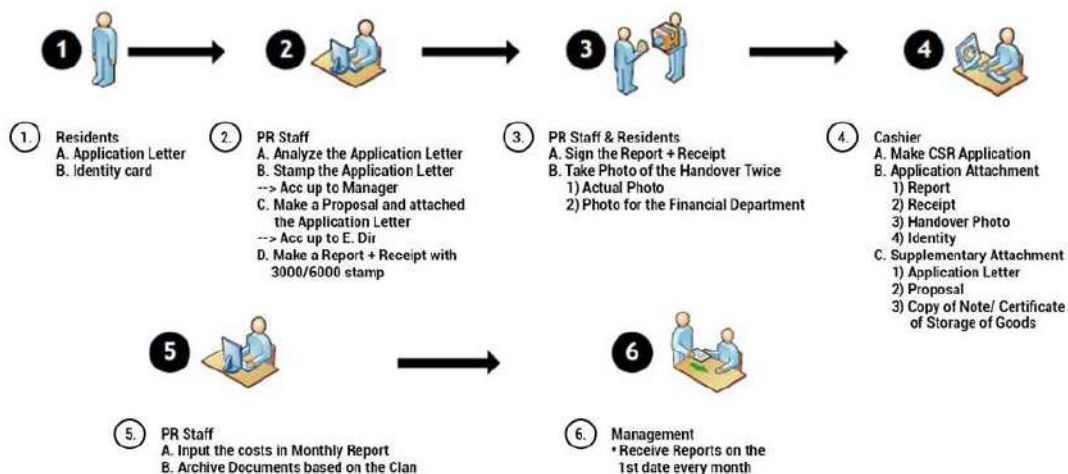
3.2 Whistleblowing Procedure

Korindo telah menerapkan Prosedur Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing Procedure*) untuk melaporkan pelanggaran etika atau diskriminasi yang dapat diakses oleh semua karyawan diseluruh unit, baik karyawan perempuan maupun karyawan laki-laki. Pada tahun 2024, tidak terdapat laporan pelanggaran terkait gender, hal ini mencerminkan komitmen kami terhadap lingkungan kerja yang setara, aman, dan inklusif. Berikut prosedur pelaporan pelanggaran yang dapat diterapkan oleh seluruh karyawan diantaranya:

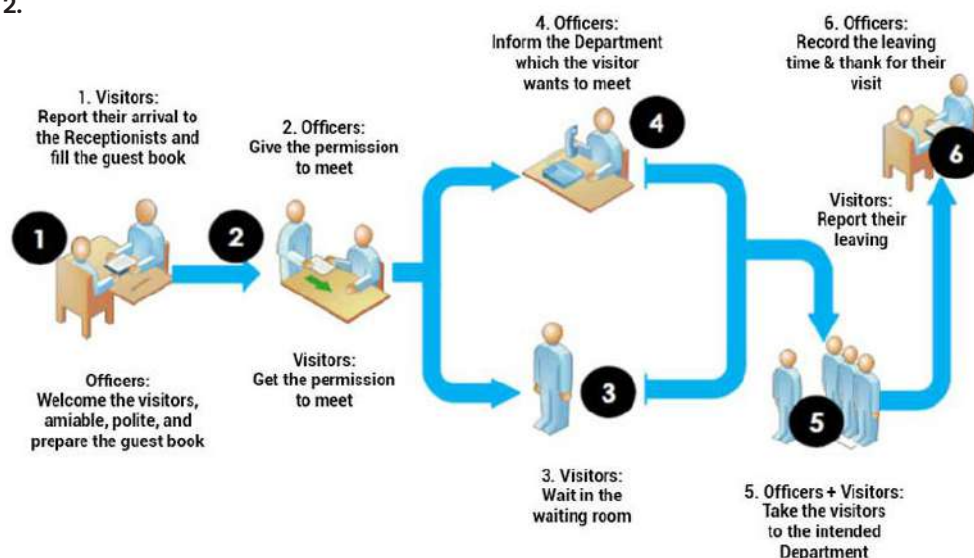
Our Whistleblowing Procedure enables all employees, regardless of gender, to report ethical violations or discrimination. In 2024, we received no reports of gender-based violations, proving our commitment to fostering a fair, safe, and inclusive work environment. The steps to the procedure are as follows:

Picture

Procedure 1.



Procedure 2.



3.3 Melindungi Hak Asasi Manusia

3.3 Human Rights Protection

Perusahaan menjunjung tinggi prinsip hak asasi manusia dalam setiap aspek operasionalnya, kami selalu berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang menghargai martabat setiap individu dengan menjamin hak-hak dasar seperti perlakuan yang adil dan bebas dari kekerasan atau pelecehan. Dengan melindungi hak-hak ini, kami membangun budaya kerja yang sehat, adil, dan berkelanjutan.

Kebijakan Hak Asasi Manusia ini menguraikan persyaratan dalam Kode Etik Korindo dan kebijakan-kebijakan terkait untuk memperlakukan semua orang yang berhubungan bersama kami dengan keadilan, martabat, dan rasa hormat. Hal ini memperkuat komitmen kami dan membawa kejelasan pada pendekatan kami untuk menghormati hak asasi manusia di seluruh bisnis global kami.

Komitmen Kami Terhadap Hak Asasi Manusia:

- Kami berkomitmen untuk menjalankan bisnis kami dengan cara menghormati hak dan martabat setiap orang yang terkena dampak dengan kegiatan bisnis kami.
- Kami menghormati prinsip dan pedoman yang ada dalam Panduan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia.
- Kami mematuhi seluruh hukum yang berlaku dan menghormati hak asasi manusia yang diakui secara internasional di mana pun kami beroperasi.
- Kami memperlakukan hak yang menyebabkan atau berkontribusi terhadap pelanggaran hak asasi manusia sebagai masalah kepatuhan hukum.
- Dalam kegiatannya, Korindo tidak akan bersedia terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia.

Human rights are at the forefront of all our processes. We strive to respect and safeguard every individual against discrimination and abuse, ensuring the creation of healthy, fair, and sustainable working cultures.

This Human Rights Policy elaborates on the requirements within the Korindo Code of Conduct and associated policies to treat everyone with whom we come into contact with fairness, dignity, and reverence. It consolidates our existing commitments and brings increased clarity on our approach to respecting human rights across our global business.

Our Human Rights Commitments:

- Conduct business respecting the rights and dignity of everyone affected by our activities.
- Honor principles in the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights.
- Comply with all applicable laws and respect internationally recognized human rights.
- Consider the act of causing or contributing to gross human rights abuses as a legal compliance issue.
- Refuse to be willingly complicit in human rights violations.



- Kebijakan dan kode etik Korindo dilaporkan sesuai dengan Prasasti Internasional Hak Asasi Manusia dan Deklarasi Organisasi Buruh Internasional tentang Hak-Hak dan Prinsip-Prinsip Mendasar di Tempat Kerja; Hak-Hak Anak dan Prinsip Bisnis; Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Perempuan PBB; Perjanjian Global PBB.
- Kami berusaha untuk memperlakukan semua orang yang berhubungan dengan kami secara adil dan tanpa diskriminasi.
- Kami menghormati kebebasan berserikat. Kami akan bekerja sama dengan organisasi yang telah dipilih secara kolektif oleh karyawan-karyawan kami untuk mewakili mereka dalam kerangka hukum nasional yang sesuai.
- Kami menghormati hak-hak masyarakat yang terkena dampak dari kegiatan kami.
- Tindakan kami dipandu oleh transparansi, pengambilan keputusan berdasarkan fakta dan berdasarkan pendekatan pencegahan, kehati-hatian, dan terintegrasi untuk pengelolaan lingkungan.
- Dalam hubungan bisnis kami, kami berharap rekan kerja kami mematuhi standar perilaku dan prinsip-prinsip bisnis yang konsisten dengan standar kami.
- Align policies with the International Bill of Human Rights and relevant principles such as the International Labor Organization's declaration on Fundamental Principles and Rights at Work; the Children's Rights and Business Principles; UN Women's Empowerment Principles; and the UN Global Compact.
- Treat everyone fairly and while preventing discrimination.
- Respect freedom of association, cooperating with chosen representative bodies.
- Respect the rights of people in communities impacted by our activities.
- Guide actions with transparency, fact-based decision-making, and a preventative, precautionary, and integrated approach to environmental management.
- Expect partners to adhere to standards consistent with our own.



**Tata Kelola Dan Manajemen Hak Asasi Manusia:**

Komitmen kami terhadap hak asasi manusia tertanam dalam Kode Etik Korindo dan pernyataan-pernyataan kebijakan terkait. Kami terus mengevaluasi dan meninjau cara untuk memperkuat pendekatan kami terkait hak asasi manusia, agar sejalan dengan hukum nasional dan internasional.

Komunikasi dan Pelatihan:

Kami berkomitmen untuk membangun kesadaran dan pengetahuan tentang hak asasi manusia di seluruh bidang usaha kami. Seluruh manajer dan karyawan menerima pelatihan wajib tentang Kode Etik Korindo, yang meliputi aspek hak asasi manusia.

Kami juga mengadakan pelatihan khusus untuk beberapa posisi bisnis yang bersangkutan. Kami menyadari pentingnya dialog dengan para pemangku kepentingan dan kami memberikan perhatian khusus terhadap individu dan kelompok yang rentan.

Remediasi:

Kami bekerja sama dengan pihak terkait untuk mengidentifikasi, mengurangi, dan memperbaiki dampak buruk hak asasi manusia yang disebabkan atau ditimbulkan oleh operasi bisnis kami.

Keterlibatan Para Pemangku Kepentingan:

Melalui keanggotaan dari inisiatif lintas pemangku kepentingan, kami berkomitmen untuk memajukan standar yang layak demi perubahan yang positif dalam praktik hak asasi manusia pada level operasi perusahaan.

Human Rights Governance and Management:

Our human rights commitments are embedded in the Korindo Code of Conduct and related policy statements. Continual evaluation and review strengthen our approach, staying in line with international and national laws.

Communication and Training:

We remain committed to building awareness and knowledge of human rights across our business. All our managers and employees receive mandatory training on the Korindo Code of Conduct, including the human rights aspects.

We provide specific training for relevant business functions, and recognize the importance of dialogue with stakeholders, particularly vulnerable groups.

Remediation:

We cooperate with relevant authorities to identify, mitigate, and remedy adverse human rights impacts caused or contributed by our business operations.

Multi-stakeholder Engagement:

Through our membership in multi-stakeholder initiatives, we are committed to promoting reasonable standards for positive change in human rights practices at the operating level.

3.4 Kesejahteraan Karyawan

3.4 Employee Welfare



Saat ini Korindo memiliki 8,707 karyawan yang terdiri dari karyawan tetap, kontrak, dan harian. Kami memastikan tidak ada perbedaan mendasar dalam fasilitas yang diterima mencakup tunjangan kesehatan, BPJS, cuti tahunan, upah lembur dan manfaat lainnya untuk mendukung kesejahteraan dan produktivitas karyawan.

Today, our workforce stands at 8,707, and we ensure every single member is entitled to social security insurance (BPJS Ketenagakerjaan), paid annual leave, sick leave and overtime pay, as well as other benefits regardless of their employment status (permanent, contractual, and daily-based).

Status Karyawan/ Employment Status			
Kontrak (PKWT)/ Contractual (fixed-term):	Tetap (PKWTT)/ Permanent (indefinite-term):	Harian/ Daily-based	Total
1552	1523	5632	8707

3.5 Partisipasi Perempuan

3.5 Female Participation



Perempuan memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam kemajuan perusahaan. Perempuan tidak hanya berkontribusi pada produktivitas dan keberhasilan operasional, tetapi juga membawa perspektif yang beragam dalam pengambilan keputusan, inovasi, serta pengelolaan hubungan kerja yang lebih inklusif dan empatik.

Kami percaya, perempuan memiliki keunggulan dalam keterampilan komunikasi, kepemimpinan kolaboratif, dan kemampuan multitasking yang sangat dibutuhkan di dunia kerja modern. Maka ketika perusahaan memberikan kesempatan yang setara dan lingkungan kerja yang mendukung, perempuan mampu menempati posisi strategis dan memimpin perubahan yang berdampak positif.

Oleh karena itu, kami mendorong partisipasi aktif pekerja perempuan dan memastikan kesetaraan gender di tempat kerja bukan hanya bentuk keadilan sosial, tetapi juga investasi bagi pertumbuhan dan daya saing perusahaan secara jangka panjang. Saat ini, 11,5% dari total karyawan kami adalah perempuan yang mendapat akses setara terhadap pelatihan, pengembangan kapasitas, dan sumber daya operasional di seluruh lini usaha Korindo. Selain itu, kami menjamin kebebasan berserikat bagi seluruh karyawan, yang tercermin melalui keberadaan serikat pekerja independen yang aktif di lingkungan kerja kami.

Kami juga menyediakan fasilitas ruang laktasi bagi ibu pekerja yang ingin mengasahi ASI (*pumping*) sehingga bisa tetap memberikan ASI eksklusif kepada bayinya sambil bekerja. Fasilitas-fasilitas pendukung ini disediakan untuk membuat pekerjaan karyawan terasa lebih ringan dalam tempat kerja yang nyaman.

Women are essential to company growth, contributing productivity and diverse perspectives that enhance decision-making, innovation, and employer-employee relations.

At Korindo Group, we believe in creating opportunities and environments where women can excel in strategic roles and spearhead change with their innate communication, collaborative leadership, and multi-tasking abilities.

Meaningful female participation is encouraged throughout our organization, and we leverage gender equality for social justice and long-term competitive growth. 11.5% of our total headcount are women, who receive equal access to training, capacity-building, and operational resources. Like their male counterparts, their freedom of association is guaranteed, evident in the active presence of independent labor unions where they are members of at our operational bases.

We also provide new working mothers at our headquarters with a comfortable lactation room, enabling them to juggle work and breastfeeding responsibilities with ease.

3.6 Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia

3.6 People Development



Korindo Group melalui Divisi Learning and Innovation Center telah menyelenggarakan berbagai pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan, dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas, serta mempersiapkan karyawan untuk peran yang lebih tinggi di perusahaan.

Pelatihan dibutuhkan untuk mendorong lahirnya inovasi-inovasi baru dalam proses kerja. Pelatihan dan inovasi dari karyawan merupakan pilar penting dalam menciptakan perusahaan yang adaptif dan kompetitif di era yang serba cepat seperti saat ini.

Pelatihan peningkatan SDM (Sumber Daya Manusia) termasuk keselamatan kerja dan lingkungan sangat diperlukan bagi setiap karyawan untuk dapat bekerja secara aman dan efektif serta dapat meningkatkan kualitas SDM. Setiap tahun baik karyawan lama dan baru akan mendapatkan pelatihan peningkatan SDM, termasuk pelatihan K3, penggunaan APD, pengelolaan lingkungan, dan Hak Pekerja serta Tanggung Jawab Pekerja. Berikut beberapa kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan oleh PT Inocin Abadi dan PT Tunas Timber Lestari selama tahun 2024:

Our Learning and Innovation Center orchestrates comprehensive training programs aimed at driving performance, role-specific competencies, and career advancement.

We believe training employees is key to heralding process innovation, and together, they pave the way for competitiveness and agility.

We deliver people development workshops annually to old and new employees. Topics span from work safety and health (K3) basics, personal protective equipment, environmental management, to employee rights and responsibilities. Here is an overview of our training activities in 2024 for Inocin Abadi and Tunas Timber Lestari:

Pelatihan Karyawan PBPH PT Inocin Abadi (Inocin Abadi 2024 Training Record)

No.	Tahun (Year)	Uraian (Topic)	Pelaksanaan (Date)
1	2024	Peningkatan SDM - Safety Awareness 3R's Movement - Environment Awareness Human resources development - Safety Awareness 3R's Movement - Environment Awareness	19 – 21 Juni
		Perizinan dalam Pengelolaan Limbah B3 sesuai UUCK Toxic and hazardous waste management permits (based on Omnibus Law)	4 Juli

Pelatihan Karyawan PBPH PT Tunas Timber Lestari (Tunas Timber Lestari 2024 Training Record)

No.	Tahun (Year)	Uraian (Topic)	Pelaksanaan (Date)
1	2024	Peningkatan SDM 3R's Movement - Environment Awareness - Safety Awareness Human resources development 3R's Movement - Environment Awareness - Safety Awareness	29 Juni – 2 Juli
		Perizinan dalam Pengelolaan Limbah B3 sesuai UUCK Toxic and hazardous waste management permits (based on Omnibus Law)	4 Juli
		Meningkatkan Performa Infrastruktur pengolahan air limbah melalui manajemen terintegrasi The use of integrated management to improve wastewater treatment infrastructure performance	28 Nov
		Perencanaan Fasilitas Penimbunan akhir Limbah B3 Toxic and hazardous waste landfill planning	19 Des

Sejak tahun 2023 materi pelatihan dan jumlah partisipan yang mengikuti terus bertambah. Untuk tahun 2024 penambahan pelatihan karyawan meliputi tumpahan B3, HIRADC, *Accident Investigation*, PPE dan 6S. Melalui pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan, perusahaan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dan *soft skills* karyawan, tetapi juga menumbuhkan budaya pembelajaran yang mendorong kreativitas dan inisiatif.

Since 2023, we have noted a gradual increase in training modules and participants across our organization. Modules for 2024 expanded to include toxic and hazardous waste management, HIRADC, accident investigation, personal protective equipment, and the 6S method. Our programs offer structured and continuous learning experiences designed to encourage skill development, creativity, and initiative.

Leadership Development Program

Location		Leadership Development					
		KIS		SLP		MLP	
		Leadership < Supervisor		Supervisor-As. Manager		Manager	
		Plan	Result	Plan	Result	Plan	Result
Head Office		10	20	10	12	5	9
KORINDO GROUP	DD	5	-	5	1	-	-
	AK	10	11	10	15	-	-
	BMJ	8	-	-	-	-	-
	BRJ	5	6	4	4	3	3
	KHI	10	10	4	3	3	2
	KPS	10	-	10	9	-	-
	BS	-	-	-	-	-	-
	BWL	-	-	-	-	-	-
	BFI						
	KABS	10	17	5	5	2	-
	KTH HTI	10	10	10	10	-	-
	KTH INDUSTRY	10	11	5	14	-	-
	TSI						
	KA	2	-	-	1	-	-
	IA	-	10	-	9	-	-
	TTL	-	7	-	5	-	-
	PJ	-	-	-	-	-	-
Total		90	102	63	88	13	14
Ratio		113%		139%		107%	

Korindo Group juga melaksanakan program leadership bagi karyawan pada level jabatan tertentu guna mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan mendukung keberlanjutan organisasi. Program yang kami selenggarakan yaitu:

1. KIS/ Korindo Innovation School: karyawan setingkat Supervisor
2. SLP/Supervisor Leadership Program: karyawan setingkat Supervisor-Asisten Manager
3. MLP/Manager Leadership Program: karyawan setingkat Manager

Korindo Group also implements leadership programs for employees at certain job levels to develop leadership skills and support organizational sustainability. The programs we organize are as follows:

1. KIS/ Korindo Innovation School: for employees at the Supervisor level
2. SLP/ Supervisor Leadership Program: for employees at the Supervisor to Assistant Manager level
3. MLP/ Manager Leadership Program: for employees at the Manager level

Training Held by Subsidiaries

Location		2024 Plan	Result			
		TNA Based	Plan	Un-plan	Total	%
KORINDO GROUP	AK	115	53	21	74	64%
	BMJ	16	14	10	24	150%
	BRJ	76	20	9	29	38%
	KHI	86	117	42	159	185%
	KPS	45	37	26	63	140%
	BS	0	0	0	0	0%
	BWL	0	0	0	0	0%
	BFI	0	0	0	0	0%
	KABS	115	55	8	63	55%
	KTH-HTI	62	57	12	69	111%
	KTH-IND	96	82	34	116	121%
	TSI	0	0	0	0	0%
	KA	24	19	11	30	125%
	IA	0	0	4	4	100%
	TTL	0	0	6	6	100%
	PJ	1	0	1	1	100%
Total		636	456	184	638	100,3%

Dari total 636 training yang akan diselenggarakan selama tahun 2024 untuk karyawan di unit-unit usaha Korindo Group, sebanyak 456 training yang direncanakan dan 184 training yang tidak terjadwal telah terselenggara.

Out of the total 636 training sessions to be held in 2024 for employees across Korindo Group's business units, 456 planned training sessions and 184 unscheduled training sessions have been successfully conducted.

e-Learning Participation 2024

Location		2024												Total
		NEO	3Rs	K3	Enviro	Forklift Opr	Apar	K3 Fire	Tumpahan B3	HIRADC	Accident investig	PPE	6S	
KORINDO GROUP	HO	66	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	66
	AK	11	0	0	0	4	20	47	0	0	0	0	0	82
	BMJ	0	0	67	70	0	0	0	0	7	0	0	68	212
	BRJ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KHI	3	77	53	32	13	30	64	81	61	39	40	115	608
	KPS	0	0	0	0	0	0	00	0	0	0	0	0	0
	BS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	18
	BWL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	15
	BFI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KABS	0	37	37	37	0	0	0	0	5	0	0	0	116
	KTH HTI	28	470	463	272	0	0	0	0	39	0	0	407	1,876
	KTH Industry	9	268	267	272	0	0	0	0	18	15	0	276	1,125
	TSI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KA	0	34	27	27	0	0	0	0	0	0	0	58	146
	IA	0	23	21	23	0	0	0	0	0	0	0	7	74
	TTL	0	28	24	26	0	0	0	0	0	0	0	1	79
	PJ	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
Total		117	940	959	956	17	50	111	81	130	54	40	965	1,422

Foto: e-Learning Training Participation Tahun 2024

e-Learning Content Development 2024

Scope	No	Modules		
SKKNI paper & Tissue machine	1	SPE process (SPE)	16	Post Flotation (SPE)
	2	Drum pulper (SPE)	17	Mixing Chest (SPE)
	3	HDC (SPE)	18	Machine Chest (SPE)
	4	Coarse Screen (SPE)	19	Chemical (SPE)
	5	LDC (SPE)	20	PM Proses (PM)
	6	Flotation (SPE)	21	Stock Approach (PM)
	7	Fine Sreen (SPE)	22	Wet end (PM)
	8	Thickener (SPE)	23	Dry end (PM)
	9	MC Pump (SPE)	24	Rewinder (PM)
	10	Screw Press (SPE)	25	Wrapping (PM)
	11	Disperger (SPE)	26	Tissue Proses (Tissue)
	12	Soaking (SPE)	27	Stock Preparation (Tissue)
	13	Disc Filter (SPE)	28	Tissue Machine (Tissue)
	14	Bleaching & Stock Approch (Mixing Chest, machine Chest)-(SPE)	29	Rewinder (Tissue)
	15	Washer (SPE)	30	Wrapping (Tissue)
HSE	1	HIRADS		
	2	Accident Investigation		
	3	Personal protective Equipment		
	4	Pengambilan Contoh Uji Air limbah		
Innovation	5	6S Implementation		

3.7 Memperkuat Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ SMK3

3.7 Occupational Safety and Health Management System



Dengan adanya sistem K3 yang baik, perusahaan dapat melindungi karyawan dari resiko bahaya saat bekerja yang dapat mengganggu operasional maupun reputasi bisnis. Kami menyadari bahwa kesuksesan jangka panjang dan bisnis berkelanjutan perusahaan bergantung pada kemampuan untuk tetap menjadi pemimpin yang diakui dan menjadi rujukan dalam hal Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L).

Tujuan kami adalah menyediakan dan memastikan kondisi kerja yang aman dan sehat bagi semua karyawan kami baik karyawan tetap maupun karyawan sementara, pengunjung, kontraktor, para pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan bahwa semua layanan juga operasi kami berjalan dengan baik dan dikelola sedemikian rupa untuk melindungi lingkungan.

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) merupakan bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja, guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif sesuai dengan PP nomor 50 tahun 2012. Hal ini dipandang penting dan memiliki urgensi untuk dilakukan oleh setiap perusahaan, khususnya Korindo Group, termasuk program internal

Proper implementation of occupational safety and health (OSH) system protects workers and companies from operational risks and reputation damage. We realize our long-term success and sustainability rely on our ability to stand as a recognized leader in all Health, Safety, and Environmental (HSE) matters.

At Korindo Group, we aim to provide safe and healthy working conditions for all employees (permanent and temporary), visitors, contractors, and stakeholders. We seek to ensure all services and operations are performed and managed to protect the environment.

In doing so, we have put in place occupational safety and health management systems (OSHMS/HSEMS) at our locations as part of our risk control measures and in compliance with Government Regulation 50/2012. These systems are further strengthened by regular internal audits and reviews of KPI evaluations focused on OSHMS execution at executive level.

audit SMK3 yang dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan SMK3 dan penilaian KPI SMK3 pada setiap pimpinan perusahaan.

Upaya Korindo Group dalam menumbuhkan kesadaran karyawan terhadap K3 dilakukan dengan beberapa program, diantaranya HSE Meeting yang dilakukan setiap bulan, safety briefing/safety talk/tool box meeting yang dilakukan di semua group perusahaan, safety patrol yang dilakukan secara rutin, peringatan Bulan K3 Nasional setiap tahun dengan rangkaian acara training, webinar dan quiz, serta penghargaan K3 di masing-masing perusahaan dan *head office*.

Adapun Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan segala bentuk upaya untuk menjamin serta melindungi keselamatan dan kesehatan para pekerja melalui cara-cara pencegahan kecelakaan kerja, termasuk penyakit yang dapat timbul akibat pekerjaan. Selain melindungi pekerja dari potensi bahaya di lingkungan kerja, penerapan aturan K3 ini dapat meningkatkan efektifitas dan menjaga aktivitas produksi perusahaan.

Penerapan SMK3 secara konsisten telah memberikan perubahan yang dapat dirasakan dan dilihat secara dokumentasi maupun lapangan. Pada sisi dokumentasi, perusahaan sudah melengkapi ketentuan dan kriteria yang diwajibkan dengan peraturan SMK3, sesuai prosedur-prosedur yang berlaku. Sementara pada sisi lapangan, Korindo Group telah mampu membangun budaya K3 sejak beberapa tahun lalu, yang menjadi salah satu kunci keberhasilan penerapan K3 di lapangan.

Maka komitmen kami adalah:

- Melindungi kesehatan dan lingkungan kerja karyawan, kontraktor, pelanggan dan pihak ketiga.
- Melindungi lingkungan dan komunitas tempat bekerja dan tinggal, dengan melakukan pencegahan timbulnya polusi dan mengurangi dampak perusahaan.
- Mematuhi semua peraturan dan undang-undang K3L yang berlaku secara nasional, regional dan lokal.
- Mematuhi semua standar Korindo Group saat melampaui peraturan dan undang-undang nasional, regional atau lokal.

On the other hand, we conduct corporate-wide employee awareness programs, including monthly HSE meetings, safety briefing (also known as safety talks or tool box meetings), safety patrols, and annual "OSH Month" celebrations consisting of workshops, webinars, quizzes, and OSH Awards.

Indonesia defines occupational safety and health (OSH) as "all kinds of work that ensure employee safety and health by preventing occupational accidents and diseases". From a business perspective, OSH helps improve work effectiveness and maintain production activities.

Over the years, our consistently-run systems have changed the way we approach safety and health. Our documentations continue to meet local OSH reporting requirements, and we gradually build an OSH culture across our offices and factories, which is key to our implementation success.



We commit to:

- Protect the health and safety of employees, contractors, customers, and third parties.
- Safeguard the environment and communities by preventing pollution and minimizing impacts.
- Comply with all applicable HSE regulations and laws, exceeding them when necessary.
- Continuously improve HSE working conditions towards our 'zero accident' target.

- Meningkatkan kondisi kerja K3L secara terus-menerus guna bergerak lebih jauh menuju target "zero accident" (kecelakaan nihil).
 - Menilai dan meningkatkan sistem manajemen, program, dan peralatan K3L secara terus-menerus.
 - Menyediakan semua perangkat, sumber daya, dan pelatihan yang diperlukan; untuk meningkatkan kesadaran semua karyawan Korindo Group terhadap K3L dan mendorong perilaku yang lebih aman.
 - Memberikan wewenang menghentikan pekerjaan (Stop-Work-Authority) kepada semua karyawan dan kontraktor Korindo Group seandainya terdapat risiko K3L.
 - Mendorong kemajuan teknologi dan praktik-praktik terbaik K3L.
 - Menerapkan pernyataan K3L Korindo Group pada semua kegiatan, operasi, konstruksi, sistem, dan investasi.
 - Menghormati aturan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan merupakan tanggung jawab kita semua di setiap tingkatan di dalam organisasi kami.
- Assess and improve HSE management systems, programs, and tools.
 - Provide necessary equipment, resources, and training to increase HSE awareness and promote safer behavior.
 - Grant Stop-Work-Authority to all employees and contractors in case of any HSE risk.
 - Promote the advancement of HSE technologies and best practices.
 - Apply Korindo HSE statement to all activities, operations, constructions, systems, and investments.



Komitmen ini berlaku bagi semua karyawan, kontraktor dan pengunjung Korindo Group. Manajemen bertanggung jawab memastikan kepatuhan terhadap kebijakan Korindo Group secara menyeluruh.

These commitments apply to all Korindo employees, contractors and visitors. Our management is responsible for ensuring full compliance with our policies.

Kedisiplinan Korindo Group dalam menerapkan K3 berbuah manis ketika PT Korindo Heavy Industry (KHI) melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) menerima penghargaan K3 Awards dalam kategori P2K3 dari Pemerintah Provinsi Banten.

Penghargaan ini diberikan kepada 329 perusahaan yang telah membudayakan K3 di tempat kerjanya. Penghargaan diserahkan langsung oleh Pejabat sementara (PJ) Gubernur Banten, Al Mubar, di Gedung Pendopo Gubernur Banten. Penghargaan tersebut terdiri dari tiga kategori, yaitu Anugerah penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja (zero accident) sebanyak 123 perusahaan, Anugerah kepada Panitia Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebanyak 173 perusahaan, dan Anugerah Pencegahan Penanggulangan HIV/AIDS di tempat kerja sebanyak 33 perusahaan.

Di tahun 2024, PT Bimaruna Jaya, PT KHI, PT KPS dan Aspex Kumbong juga berhasil melalui audit eksternal SMK3 dan meraih Sertifikat SMK3. PT Korindo Ariabima sari, PT Korintiga Hutani, dan PT Korintiga Hutani Industri yang beroperasi di Kalimantan Tengah berhasil meraih sertifikasi SMK3 setelah menyelesaikan audit sesuai PP No. 50 Tahun 2012.

PT Bimaruna Marga Jaya juga menjadi rest area pertama yang tersertifikasi SMK3. Pencapaian ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk memastikan bahwa penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja telah sesuai dengan standar yang ditetapkan, terutama dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh pemangku kepentingan.

For our efforts, we have been awarded an Occupational Safety and Health Committee (P2K3) plaque at the K3 (OSH) Awards by Banten Governor Al Mubar. In Indonesia, occupational safety and health committees work to guide organizations with OSH operations, in addition to collecting and reporting OSH data.

Our subsidiary Korindo Heavy Industry was part of the 329 awardees demonstrating a strong work safety and health culture in Banten Regency. K3 (OSH) Awards recognizes businesses for three types of safety and health achievements: zero accident, HIV/AIDS prevention and control, and a functioning occupational safety and health committee. This year, there were 123 companies with zero accidents, 173 companies with strong OSH committees, and 33 companies with well-developed HIV/AIDS prevention and control system.

In 2024, PT Bimaruna Jaya, PT KHI, PT KPS, and Aspex Kumbong also successfully passed the external SMK3 audit and obtained the SMK3 Certification. PT Korindo Ariabima Sari, PT Korintiga Hutani, and PT Korintiga Hutani Industri, which operate in Central Kalimantan, successfully achieved the SMK3 certification after completing the audit in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012.

PT Bimaruna Marga Jaya has also become the first rest area to be SMK3 certified. This achievement reflects the company's commitment to ensuring that the implementation of the occupational health and safety management system meets the established standards, particularly in creating a safe and healthy work environment for all stakeholders.

HSE (SMK3 Development) Achievement

Location	Result
DD	Certification Plan (2025)
AK	Certified (Pass Audit 86%)
BMJ	Certified (Pass Audit 86%)
BRJ	Pass Internal Surveillance
KHI	Pass Internal Surveillance
KPS	Pass Internal Surveillance
BS	81%
BWL	70%
KABS	Certified (Pass Audit 86%)
KTH HTI	Certified (Pass Audit 87%)
KTH Industry	Certified (Pass Audit 88%)
KA	Certification Plan (2025)
IA	65%
TTL	84%
PJ	-

3.8 Membangun Budaya Kerja yang Saling Menghargai

3.8 Peer-to-peer Recognition

Akhir tahun 2023 dan awal tahun 2024 menandai perubahan program Crowdsourced Performance Review (CPR) menjadi Korindo Appreciation (), yang disertai sejumlah perubahan cara pengoperasian yang memudahkan penggunaannya.

Senada dengan CPR, merupakan program yang dikembangkan oleh Departemen Human Resource Development & General Affair sebagai sarana untuk dapat memberikan apresiasi antar sesama karyawan di lingkungan Kantor Pusat. Penggantian nama CPR menjadi ini juga diimbangi dengan pembaharuan sistem yang digunakan dalam pengoperasian kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan guna mengoptimalkan tingkat partisipasi karyawan dalam mengikuti program .

Pembaruan ini dilakukan setelah tim HRD & GA menggelar survei kepuasan karyawan terhadap program CPR yang telah berjalan sebelumnya. Dari hasil survei tersebut dihasilkan berbagai ide baru untuk mengemas program menjadi lebih baik melalui sistem baru yang tentunya lebih mudah digunakan.

tidak hanya bertujuan untuk memberikan penghargaan atas pencapaian individu, tetapi juga untuk memperkuat hubungan antar karyawan dalam suasana yang penuh kebersamaan. Dengan menekankan pentingnya kolaborasi, menjadi momentum untuk merayakan kerja tim yang solid, serta mendorong semangat persatuan yang menjadi landasan bagi kesuksesan bersama.

Sebagai bagian dari perayaan ini, perusahaan memberikan penghargaan kepada karyawan yang berhasil menciptakan ruang kolaborasi yang baik dalam tim. Dengan penghargaan yang diberikan, perusahaan menekankan bahwa prestasi bukan hanya milik individu, melainkan hasil dari sinergi dan kerja sama yang solid.

Late 2023 and early 2024 marked the transformation of Crowdsourced Performance Review (CPR) into Korindo Appreciation ().

Crowdsourced Performance Review is a peer-to-peer recognition platform developed by our Human Resource Development & General Affairs Department for Head Office employees.

As Korindo Appreciation, it comes with mechanism upgrades to boost employee participation. We have enhanced this system based on user survey, whose feedback was used to add more user-friendly features.

This way, Korindo Appreciation Review enables recognizing and rewarding individual contributions while promoting employee relationships in a friendly atmosphere. Furthermore, it celebrates strong teamwork and fosters unity, ensuring shared success.

The platform is part of a broader program that culminates in an award ceremony and prizes for employees who encourage collaboration. These formal recognitions emphasize the role of collective work in personal development and success.



IV. Tumbuh Bersama Masyarakat

IV. Growing with the People





Lima Pilar CSC

CSC's Five Pillars

Korindo Group selalu berupaya memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Hal ini kami terapkan melalui Program Kontribusi Sosial Perusahaan (Corporate Social Contributions/CSC) yang berfokus pada lima pilar utama yaitu Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, Lingkungan, dan Infrastruktur.

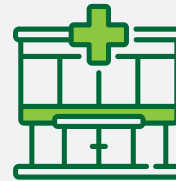
Program CSC Korindo Group dijalankan sesuai dengan filosofi perusahaan, yaitu membangun hubungan yang harmonis, menguntungkan, serta berkelanjutan antara masyarakat dan para pemangku kepentingan demi mencapai kemajuan dan kesejahteraan bersama.

As an integrated business of our size and presence in Indonesia, we constantly strive to build a better and stronger society. Our Corporate Social Contribution (CSC) programs support the "five pillars" of education, healthcare, economy, environment, and infrastructure.

These programs are conducted in accordance with our philosophy of building amicable, reciprocal, and enduring relationships with stakeholders for shared progress and prosperity.



Pendidikan



Kesehatan



Ekonomi



Lingkungan



Infrastruktur

4.1 Mewujudkan Keadayaan dan Keadilan Melalui Pendidikan yang Berkualitas

4.1 Ensuring Fairness and Equality through Quality Education

Pendidikan berperan penting dalam membentuk generasi yang akan berkontribusi terhadap pencapaian pembangunan berkelanjutan. Pada tahun 2024, sebanyak 25 orang mahasiswa Fakultas Bahasa dan Kebudayaan Korea dari Universitas Indonesia, UNAS, UPI, UGM serta mahasiswa Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB kembali menerima bantuan beasiswa berupa dana pendidikan dari Yayasan Korindo.

Seleksi penerima beasiswa Yayasan Korindo dilakukan secara saksama melalui beberapa tahapan. Penilaian pun tidak hanya berdasarkan kondisi ekonomi, tetapi juga kemampuan dan perkembangan akademis. Namun, menurut penerima proses seleksi beasiswa Yayasan Korindo masih terbilang lebih sederhana dibandingkan program beasiswa lainnya, terutama dari sisi administrasi dokumen. Hal ini membuat beasiswa dari Yayasan Korindo terasa lebih mudah diikuti dan tepat sasaran.

Education transforms individuals into contributing members of society and changemakers in sustainable development. We seek to facilitate this process through our college scholarship program, this year serving 25 undergraduates across universities (UI, UNAS, UPI, UGM, IPB) and majors (Korean Language Education, Korean Language and Culture, and Forestry).

Our beneficiaries are selected through a multi-stage screening system focused on financial background, academic skills, and academic progress. We also offer a streamlined administrative process to ease registration and better serve our target applicants.



“Dengan adanya beasiswa ini, saya merasa sangat terbantu, terutama untuk meringankan beban orang tua dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari”

Hardi Nico P. Sitanggang, mahasiswa angkatan 2022 Bahasa dan Kebudayaan Korea UI.

“Korindo’s scholarship... really helps me alleviate my parents’ burden to meet our daily needs,”

Hardi Nico P. Sitanggang, admitted in 2022 at University of Indonesia’s Korean Language and Culture program

Beasiswa seringkali menjadi salah satu jalan keluar untuk mereka yang memimpikan pendidikan yang lebih tinggi. Lewat pemberian beasiswa, pemerataan pendidikan akan tercapai sehingga generasi muda dari latar belakang manapun bisa mendapatkan akses pendidikan yang sama dan bersaing dalam dunia kerja.

Scholarships propose an affordable way to secure higher learning opportunities, and in doing so ensure equitable access to education and the job market.

Dalam cakupan yang lebih luas, pendidikan tinggi memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung kemajuan bangsa karena dapat membuka akses pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang mendalam dalam berbagai bidang pada satu individu. Ini artinya kontribusi pendidikan tinggi tidak hanya terbatas pada perkembangan pribadi, tetapi juga berdampak pada perkembangan sosial, ekonomi, dan politik suatu negara.

Tahun ini menjadi tahun ke-26 beasiswa Korindo Group digelar dan setiap tahunnya beasiswa ini selalu dibanjiri oleh peminat. Lebih dari 800 mahasiswa telah mendapatkan beasiswa Korindo sejak awal program beasiswa ini diluncurkan, pada tahun 1998.

Selain beasiswa, Korindo Group juga mengirimkan mahasiswa Indonesia ke Universitas Yonsei, Korea Selatan melalui *Yonsei University Exchange Program* selama dua semester atau 10 bulan. Yayasan Korindo bertanggung jawab atas biaya perjalanan hingga biaya hidup mereka selama di sana.

Pada bulan Juli 2024, Yayasan Korindo berhasil menggelar *Gathering Alumni Beasiswa Mahasiswa dan Yonsei University Exchange Program*. Bertempat di Wisma Korindo, acara ini mendapat sambutan hangat dari para alumni yang diundang. Mereka begitu antusias dan meluangkan waktu untuk hadir di tengah padatnya aktivitas, salah satunya Norma Hamijaya.

Dalam *sharing session*, Norma menuturkan bagaimana beasiswa Yayasan Korindo telah membantu pembiayaan kuliahnya pada tahun 2006 lalu. Norma berkisah bahwa setelah lulus kuliah dirinya sempat merantau ke ibukota dan bekerja di sebuah bank swasta tahun 2010 lalu.

Sementara itu, Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Kerja Sama dan Pengembangan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB, Dr. Ir. Nandi Kosmaryandi M.Sc dalam acara gathering alumni beasiswa mahasiswa di Wisma Korindo, Sabtu (27/7) menyampaikan bahwa beasiswa yang diberikan Korindo tak hanya membantu mahasiswa, tetapi juga mendukung kelangsungan operasional perguruan tinggi.

We recognize the key role of colleges for national development, and support the way these institutions herald social, economic, and political changes on top of personal growth through increased accessibility to specialized knowledge, skills, and insight.

In our 26th year of delivering financial assistance, or since 1998, we have benefited over 800 underprivileged students and attracted a significant number of annual applicants.

This program runs alongside a student exchange scheme with Yonsei University (Yonsei University Exchange Program), where we cover transport and living expenses for two semesters or ten months.

Both initiatives have helped high-achievers from disadvantaged backgrounds reach tremendous success. Recently, in July 2024, we gathered all the respective awardees to share their stories at our first alumni gathering.

One notable story comes from Norma Hamijaya, a Yogyakarta-based 2006 awardee who had gone to graduate, and by 2010, moved to the capital city to work at a private-owned bank.

Besides Norma, an official in our partner college IPB University, Dr. Nandi Kosmaryandi, took the stage to acknowledge the impact of our work on student livelihood and campus maintenance.





“Sebagai sebuah institusi yang dikelola pemerintah dengan dana terbatas, maka perguruan tinggi negeri sangat terbantu dengan adanya beasiswa dari Korindo,”

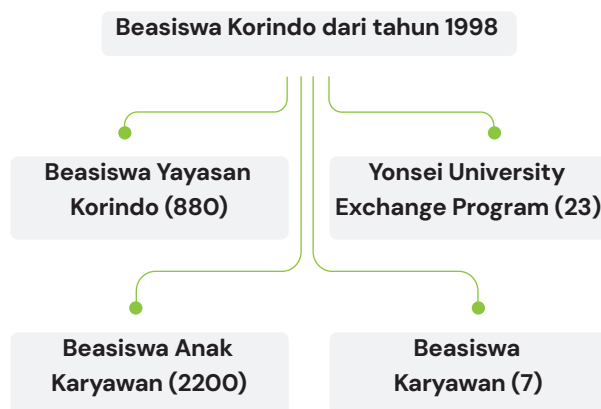
Dr. Ir. Nandi Kosmaryandi M.Sc, Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Kerja Sama dan Pengembangan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB.

“Korindo Foundation scholarships are a great help for public universities, which are state-owned and often have to run with limited funding.”

Dr. Ir. Nandi Kosmaryandi, Vice Dean for Resources, Collaboration, and Development at IPB University's Faculty of Forestry and Environment.

Gathering alumni penerima beasiswa ini bertujuan untuk menjaga silaturahmi baik itu antar penerima beasiswa, dosen, dengan Yayasan Korindo. Harapannya, melalui acara ini semua pihak yang terlibat dapat menambah ikatan relasi dan jejaring sekaligus saling berbagi pengalaman baik dalam bidang pendidikan maupun pekerjaan.

This year, we organized our first alumni gathering to maintain ties with awardees and lecturers, provide networking opportunities, and accommodate “sharing sessions” regarding academic and professional life.



Peran penyedia beasiswa, baik dari pemerintah maupun swasta akan sangat berarti sebagai perubahan di masa depan untuk mewujudkan pendidikan tinggi yang inklusif demi Generasi Emas 2045. Meski penyedia beasiswa dari sektor swasta tidak dapat menjangkau seluruh masyarakat yang membutuhkan di Indonesia, namun dengan kolaborasi antar stakeholder akan mampu mengoptimalkan pemerataan pendidikan hingga ke berbagai kalangan.

As a scholarship provider, we understand our position to make tertiary education more inclusive and realize Indonesia's educational vision (Generasi Emas 2045). Cognizant of our limitations, we hope to maximize our reach through stakeholder collaborations.

4.2 Meningkatkan Akses Layanan Kesehatan

4.2 Improving Access to Healthcare

Melalui program “Korindo Bina Posyandu”, Yayasan Korindo menyalurkan bantuan alat kesehatan kepada seluruh posyandu yang ada di wilayah Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan. Bantuan yang diberikan berupa 72 buah timbangan bayi digital dan 144 buah termometer digital yang disebar ke 72 posyandu di wilayah Kecamatan Pancoran.

Program bantuan kepada posyandu-posyandu di Kecamatan Pancoran ini merupakan kegiatan rutin tahunan yang dilakukan sejak beberapa tahun lalu oleh Yayasan Korindo. Kegiatan ini juga merupakan bagian dari program Corporate Social Contribution (CSC) Korindo Group pada pilar kesehatan, sebagai komitmen dalam membantu pemerintah meningkatkan kesehatan masyarakat agar terus berkembang dan menghasilkan hal nyata.

Our Bina Posyandu program involves purchasing needed supplies for posyandus (state-run maternal and child clinics) in Pancoran Subdistrict, South Jakarta. This year, we supplied 72 posyandus each with a baby weighing machine and two sets of thermometers.

Bina Posyandu is an annual initiative at Korindo Foundation, and part of Korindo Group's health Corporate Social Contribution (CSC) activities. It aims to promote state healthcare efforts and citizen empowerment.



Total balita yang mendapat manfaat dari program Korindo Bina Posyandu:

Total toddlers served by Bina Posyandu:

4.040

Balita (Toddlers)

Jumlah balita per kelurahan (Total number by urban village)

474

Cikoko

636

Pengadegan

715

Pancoran

786

Duren Tiga

833

Kalibata

596

Rawajati

Kesadaran akan pemenuhan gizi bagi ibu hamil sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan gizi di 1000 hari pertama kehidupan anak juga menjadi perhatian dari Korindo Group. Melalui Yayasan Korindo, Korindo Group membagikan nutrisi kit bagi ibu-ibu hamil di wilayah Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan.

“Saya sangat bersyukur dan merasa terbantu dengan adanya bantuan ini. Sepanjang ingatan saya, baru kali ini ada bantuan bagi ibu-ibu hamil seperti ini. Untuk itu saya ucapkan terima kasih untuk Yayasan Korindo. Semoga ke depannya Korindo semakin maju dan jaya,” Fatimah, warga Pancoran.

We also focus on raising awareness about prenatal nutrition and its importance for a newborn's first 1,000 days of life. We have developed and distributed nutrition kits for expecting mothers across Pancoran's six urban villages.

“I feel so grateful for this kit, this is such a great help. As far as I remember, I don't think I've ever seen any aid for expecting mothers, so thank you, Korindo Foundation. May Korindo go far and prosper,” Fatimah, Pancoran local.

Dalam satu paket bantuan nutrisi kit tersebut, terdapat berbagai bahan pangan kaya nutrisi seperti kacang hijau, gula merah, susu dan biskuit ibu hamil serta telur segar. Total sebanyak 100 buah paket dibagikan kepada ibu-ibu hamil yang berada di enam kelurahan di Kecamatan Pancoran.

Inside each kit are nutrient-rich food ingredients, featuring mung beans, palm sugar, milk, pregnancy biscuits, and fresh eggs.



“Saya meminta ibu-ibu yang hadir di sini tidak hanya memikirkan diri sendiri tapi juga memikirkan bayi yang ada di kandungan ibu-ibu sekalian. Kita jangan memikirkan 5–10 tahun ke depannya saja, tapi jangka panjangnya mungkin anak-anak ibu ada yang jadi calon dokter atau lurah,”

Rachmat Mulyadi, Sekertaris Camat Kecamatan Pancoran

“I’m asking everyone here to not only think of yourselves, but also of the baby inside your womb. Don’t just picture their lives in the next 5 to 10 years, go further. Maybe these kids will be doctors in the future, or lead an urban village.”

Rachmat Mulyadi, Pancoran Subdistrict secretary

Korindo juga menjadi fasilitator pemenuhan stok kantong darah dengan menyelenggarakan donor darah. Mengambil tema “Be a Reason for Someone’s Smile, Let’s Donate Blood”, penyelenggaraan donor darah Korindo juga didukung oleh PMI dan PT Clemont Finance Indonesia.

In addition to maternal and child care, we facilitate blood donation through employee blood drives. “Be a Reason for Someone’s Smile, Let’s Donate Blood” took place at the Korindo Headquarters this year, supported by the Indonesian Red Cross and our subsidiary Clemont Finance Indonesia.

Tahun 2024, ada sekitar 130 pendaftar dalam kegiatan donor darah yang diselenggarakan oleh Yayasan Korindo. Para pendaftar itu berasal dari karyawan Korindo, masyarakat dan karyawan dari perusahaan di sekitar Pancoran. Jumlah calon pendonor ini cenderung terus meningkat dari tahun ke tahun.

130 people attended the drive, including Korindo Group employees, non-Korindo Group employees, and non-employee Pancoran residents. Participation levels for these events have continued to rise annually, according to our records.

Melalui kegiatan donor ini, Korindo terus berkomitmen untuk menyelenggarakan program sosial yang berdampak positif, terutama di bidang kesehatan masyarakat. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi mereka yang membutuhkan transfusi darah, tetapi juga bagi para pendonor yang mendapatkan manfaat kesehatan dari proses donor darah.

This way, Korindo could fulfil its commitment to delivering impactful social programs, particularly concerning public health. The company expects to assist people in need of transfusions while providing health benefits to donors. Korindo is determined to continue the blood drives as a regular initiative, aligning with its social responsibility to enhance community health and overall well-being.

Penyelenggaraan donor darah dengan menggandeng perusahaan sejatinya merupakan salah satu upaya untuk memenuhi stok darah di suatu daerah. Mengingat meningkatnya permintaan kebutuhan kantong darah kerap menyebabkan persediaan darah di PMI menjadi lebih terbatas atau bahkan kosong yang bisa meningkatkan angka kematian pasien.

Corporate blood drives, like what we do, ensure that local Red Cross centers effectively meet the soaring demand for blood bags, preventing shortages and lowering patient mortality rates.

4.3 Menjaga Lingkungan untuk Selamatkan Generasi yang Akan Datang

4.3 Preserving the Environment for Future Generations

Dalam rangka merayakan Hari Menanam Pohon Indonesia (HMPI) yang jatuh setiap tanggal 28 November, Yayasan Korindo menggelar program “Ayo Menanam” yang berkolaborasi dengan PT Aspex Kumbong dan PT Korindo Heavy Industry (KHI). Dalam kegiatan ini, sebanyak 1.800 bibit yang mencakup tanaman cabai, tomat, jahe, kunyit, kencur, dan sengon dari Mini Nursery PT Aspex Kumbong dan PT KHI disalurkan kepada Kampung Ramah Lingkungan (KRL) di Desa Bojong Kulur, Kecamatan Gunung Putri, Bogor.

Penyaluran bibit tidak hanya berfungsi untuk mendukung penghijauan, tetapi juga untuk mendorong kemandirian pangan masyarakat, baik dari segi ekonomi maupun konsumsi, sebagai tambahan bahan pangan. Selain itu, penanaman bibit ini juga merupakan upaya untuk mengurangi intensitas banjir yang sering melanda Desa Bojong Kulur.

Every Indonesian Tree Planting Day (November 28), we organize mass planting events with our subsidiaries. This year’s “Ayo Menanam” campaign involved Aspex Kumbong and Korindo Heavy Industry, whose nurseries distributed 1,800 seedlings to an eco-friendly movement in Bojong Kulur Village, Bogor. Varieties included chili, tomato, ginger, turmeric, sand ginger, and sengon.

The initiative promoted greening and food independence, empowering local production and trade while providing additional food supplies for the community. By planting trees, we also hope to reduce flood intensity in Bojong Kulur.



“Tahun ini kami telah menanam total 4.500 bibit melalui program “Ayo Menanam” yang rutin kami lakukan setiap tahun. Penanaman bersama ini adalah langkah untuk mendorong masyarakat agar lebih aktif dalam kegiatan menanam dan menjaga kelestarian alam.”

Sekretaris Jenderal Yayasan Korindo, Mr. Lee Sung Hoon

“This year, 4,500 seedlings have been set in soil through our annual ‘Ayo Menanam’ program, which is a way to drive participation in planting and environmental preservation.”

Korindo Foundation’s general secretary Lee Sung Hoon

Momentum Hari Menanam Pohon Indonesia ini juga dimanfaatkan oleh unit usaha Korindo Group di Kotawaringin Barat, PT Korintiga Hutani (KTH) untuk menanam 1.240 pohon di kawasan lindung sepanjang sempadan Sungai Satai, Kec. Arut Utara, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.

In West Kotawaringin, Central Kalimantan, our subsidiary Korintiga Hutani planted 1,240 trees in a protected area along the buffer zone of Satai River, located in West Kotawaringin’s North Arut Subdistrict.



Mengusung tema *"We Harvest, We Restore Nature"*, pohon-pohon yang ditanam di kawasan ini rencananya akan terus dijaga dan tidak akan ditebang, sebagai bagian dari komitmen perusahaan terhadap pelestarian lingkungan.

Adapun jenis pohon yang ditanam meliputi meranti, durian, dan kapul karena nilai ekologisnya. Kegiatan penanaman pohon juga melibatkan siswa-siswi SMKN Pangkalan Bun yang sedang mengikuti praktik kerja di PT KTH untuk memberikan wawasan mengenai teknik penanaman, jenis pohon endemik, dan upaya rehabilitasi lingkungan.

Pada tahun 2025, PT KTH berencana untuk merehabilitasi kawasan lindung yang lebih luas dengan target pemulihan 1.085 her dan kebutuhan 434.000 bibit. Rencana ini menunjukkan komitmen perusahaan untuk terus meningkatkan upaya pelestarian lingkungan di masa mendatang. Dengan aksi nyata ini, PT KTH semakin memperkuat kontribusinya dalam pelestarian lingkungan sekaligus menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan ekosistem di Kalimantan Tengah.



"We Harvest, We Restore Nature" aimed to preserve local vegetation and the trees as part of Korintiga Hutani's pledge to environmental conservation.

In doing so, we partnered with interns from Pangkalan Bun State Vocational High School, offering them the opportunity to learn planting techniques, native species identification, and environmental rehabilitation efforts. Tree varieties included meranti (*Shorea* genus), durian, and kapul, which we chose for their ecological value.

Next year, we plan to rehabilitate 1,085 hectares of land and plant 434,000 seedlings around the Korintiga Hutani site. These tree-planting events cement our commitment to conservation and ecosystem sustainability in Central Kalimantan and other places where we operate.

4.4 Meningkatkan Kesejahteraan Melalui Pemberdayaan Masyarakat

4.4 Enhancing Community Welfare through Empowerment Programs

Pertanian menjadi sektor krusial dalam kehidupan masyarakat, terutama dalam hal penyediaan pangan. Namun, para petani sering menghadapi berbagai tantangan yang menghambat produktivitas dan kesejahteraan mereka.

Permasalahan seperti perubahan iklim ekstrem, kesulitan dalam memperoleh akses ke teknologi modern, dan fluktuasi harga komoditas yang tidak stabil kerap menyulitkan mereka. Selain itu, kurangnya dukungan infrastruktur dan keterbatasan akses terhadap kredit pertanian juga menambah beban mereka. Hal ini juga dirasakan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Neglasari, Kec. Dramaga, Kab. Bogor.

Beruntung, KWT Desa Neglasari mendapatkan perhatian dari berbagai pihak termasuk sektor swasta. Sejak tahun 2023, Yayasan Korindo meluncurkan Green Sponsorship yang telah membantu mengatasi kesulitan yang dialami anggota KWT Desa Neglasari. Bantuan ini berupa modal yang diberikan oleh perusahaan untuk penyediaan perlengkapan pertanian, seperti pupuk dan bibit dari berbagai jenis sayuran, yakni terong ungu, ubi, kangkung. Modal tersebut juga dialokasikan untuk pembudidayaan bibit tanaman hortikultura.

Langkah ini merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam mendukung kemandirian ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui permodalan kelompok wanita tani.

Dukungan Yayasan Korindo telah memberikan Onasih, anggota KWT Desa Neglasari dan kelompoknya diberikan kebebasan dan peluang yang sebelumnya tidak mereka miliki. Hal ini mengubah tantangan menjadi kesempatan untuk pertumbuhan dan kesejahteraan mereka.

Agriculture is a key sector in Indonesia's economy, with an equally important role in food provision. Yet, Indonesian farmers still grapple with challenges obstructing productivity and welfare.

These challenges span from climate change, limited infrastructure support, little access to credit and modern technology, to volatile commodity prices. We have established a farmer funding program called Green Sponsorship to overcome such barriers.

Since 2023, our program has been enabling purchases of farming supplies, planting activities, and farm maintenance for a female farming group in Neglasari Village, Bogor Regency. The farming supplies featured fertilizer and seedlings of purple eggplant, cassava, and kangkong.

This move reflects our commitment to fostering economic independence and enhancing welfare in the region.

Farming group members now have the freedom and opportunity to turn their obstacles into room for growth and prosperity.



Green Sponsorship



“Dampak positif dari bantuan ini sangat signifikan. Tidak hanya meningkatkan pendapatan keluarga, tetapi saya juga dapat membantu suami saya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan membiayai pendidikan anak-anak,”

Onasih, KWT Desa Neglasari

“This initiative has a major impact on my life. Not only does it improve my household income, it allows me to help my husband meet daily needs and pay for the kids’ school fees,”

Onasih, member of Neglasari Village’s female farming group

Dengan dukungan Yayasan Korindo, Onasih dan anggota KWT lainnya kini memiliki kesempatan untuk memilih kepada siapa mereka akan untuk menjual hasil panen. Lebih jauh, KWT Desa Neglasari juga mampu menaikkan nilai jual produk mereka melalui berbagai strategi pemasaran.

The program by Korindo Foundation also granted the women the power to determine their target market and employ strategic marketing to improve the value of their crops.

“Dengan bantuan modal yang diberikan perusahaan saya berhasil mengembangkan usaha. Mulanya saya dengan menanam ubi, kemudian berlanjut ke terong ungu, kangkung, dan ubi ungu. Dalam satu kali masa panen terong, saya dapat memanen hingga 15 kali.”

Abdul Rohim, Pembina KWT Neglasari

“With the capital grants provided to us, our business was able to expand production. I started with cassava, then went on to plant purple eggplants, kangkung, and purple sweet potatoes. In a single picking season, I can reap eggplants up to 15 times.”

Abdul Rohim, the farming group’s trainer



Selain itu, tahun 2024 ini merupakan bantuan tahap kedua program *Green Sponsorship* yang diberikan kepada Rumah Jahit Pengadegan. Bantuan kedua diberikan setelah dilakukan evaluasi.

Besides farmers, we assisted Pengadegan Tailor House in Pancoran Subdistrict. This year marked the Tailor House’s second time receiving Green Sponsorship grants from Korindo Foundation.



“Alhamdulillah saat ini kami juga sudah mulai untuk produksi-produksi, pembuatan daster, baju anak-anak, sajadah travel dan Insya Allah kedepan seragam-seragam TK kita bisa mendapatkan order.”

Didin Sahidin, Ketua Rumah Jahit Pengadegan

“Thank God, we have now begun production of items like house dresses, kidswear, and travel-size prayer rugs. Hopefully we can also make kindergarten uniforms going forward. For now, we mostly get individual orders.”

Didin Sahidin, Pengadegan Tailor House leader

Jelang bulan suci Ramadan 2024, program Bina UMKM, Yayasan Korindo kembali memberikan bantuan modal kepada para pelaku UMKM yang berada di samping Gedung Wisma Korindo, Jakarta Selatan. Bantuan tersebut merupakan wujud dukungan Yayasan Korindo terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang keberlanjutan.

Total ada tujuh pelaku UMKM yang mendapatkan bantuan modal dari program Bina UMKM Yayasan Korindo. Penerima bantuan modal ini merupakan pengusaha yang menggeluti jenis usaha berupa makanan.

Kewirausahaan merupakan kemampuan untuk menciptakan dan mengelola usaha yang dapat memberikan keuntungan dan manfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Pada masa kini, generasi muda memainkan peran yang sangat penting dalam dunia wirausaha.



Korindo Group menyadari bahwa kegiatan wirausaha memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk masa depan ekonomi, dan generasi muda adalah kunci untuk membuka potensi tersebut. Namun, wirausahawan muda masih memiliki beberapa tantangan dalam mengembangkan usahanya, terutama akses modal.

Oleh karena itu, Yayasan Korindo dan PT Clemont Finance membantu membuka potensi besar untuk menciptakan peluang usaha yang inovatif dan mendorong pertumbuhan ekonomi bagi empat wirausahawan muda di Kecamatan Pancoran dengan jenis usaha yang berbeda-beda melalui program Youth Entrepreneurship.

For Ramadan, our Bina UMKM program extended capital support to small businesses operating near the Korindo Headquarters in South Jakarta. The program seeks to sustainably support local micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs).

Funding was disbursed to a total of seven beneficiaries, who all run food establishments.

Entrepreneurship is the ability to develop and manage a business that benefits both the owner and society. In the local scene, we have seen more young entrepreneurs coming to the fore and playing more important roles.



These figures are key to harnessing the great power entrepreneurship holds to shape the future economy. Even so, their journey remains fraught with challenges, especially regarding access to capital.

Celebrating the role of youth in driving innovative ventures and economic growth, Korindo Foundation and Clemont Finance empowered four business owners through our youth-oriented capital assistance program Youth Entrepreneurship.

Selain itu, perusahaan juga menggelar program HTR (Hutan Tanaman Rakyat) memiliki skema yang sederhana namun berdampak besar. Masyarakat hanya perlu menyediakan lahan, sementara seluruh proses pengelolaannya, mulai dari penyediaan bibit, penanaman hingga panen akan dilakukan oleh perusahaan. Namun demikian perusahaan juga tetap membayar upah jika pemilik ikut membantu pengelolaannya.



Kurang lebih enam tahun sekali masyarakat akan menerima hasil dari Hutan Tanaman Rakyat yang sudah ditanam. Program HTR dari ini amat diminati oleh masyarakat setempat bahkan jika dibandingkan dengan berkebun kelapa sawit, karena biaya pengolahannya lebih rendah.

Selain Hutan Tanaman Rakyat, perusahaan juga memiliki dana bagi hasil kemitraan kehutanan yang disalurkan kepada desa-desa sekitar wilayah perusahaan. Kemitraan kehutanan bagi hasil ini merupakan salah satu upaya resolusi konflik/ penyelesaian persoalan sosial (baik hak dan kewajiban) perusahaan maupun penyelesaian lahan (konflik tenurial).

Dalam program ini, setiap desa menerima dana sesuai dengan luasan wilayah desa yang ada di dalam area perusahaan. Pemanfaatan dana bagi hasil kemitraan ini kemudian disesuaikan dengan kebutuhan desa.

Kemitraan merupakan bentuk simbiosis mutualisme yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi kedua belah pihak dalam mencapai suatu tujuan berdasarkan kesepakatan prinsip bersama.

In addition to programs for MSMEs, we run hutan tanaman rakyat (community plantation forest), a forest management program built on resource sharing. Under this program, we provide seedlings, staffing, and equipment for seedling planting, maintenance, and harvest on community-owned lands. Landowners are welcome to help manage their sites in exchange for monetary payment.



Proceeds from this program are distributed once every six years. Hutan tanaman rakyat has amassed popularity among our neighboring communities for its lower operating costs compared to oil palm plantations.

We also run a revenue sharing scheme with villages in our commercial forestry program. The purpose is to resolve social and land conflicts tied to the fulfillment of community rights, community compliance with obligations, and land ownership and use.

Income is allocated based on the share of land owned by each village within company concessions. The use of this income varies between villages.

We realize that these forms of partnership allow both parties to gain mutual benefits in their pursuit of shared goals driven by shared principles.

4.5 Membangun Infrastruktur dan Sosial Budaya, Meningkatkan Aksesibilitas dan Kualitas Hidup

4.5 Building Culture and Infrastructure for Better Accessibility and Living Standards

Di Indonesia, banyak pekerja khususnya di sektor informal masih terjebak dalam situasi yang berisiko tinggi, di mana keselamatannya sering kali dipertaruhkan oleh banyak faktor. Masalah ini pun diperparah dengan jumlah penghasilan yang tidak menentu sehingga membuat pekerja semakin rentan terhadap ketidakstabilan ekonomi.

Sejalan dengan hal itu, dalam upaya memberikan perlindungan yang lebih baik bagi pekerja rentan di sektor informal, Yayasan Korindo kembali menjalin kolaborasi dengan Ketenagakerjaan Jakarta Menara Jamsostek untuk memperluas cakupan perlindungan sosial. Kerja sama ini terwujud melalui bantuan iuran BPJS Ketenagakerjaan selama enam bulan. Melalui program ini, Yayasan Korindo menyalurkan bantuan dengan total Rp25.200.000 untuk 250 pekerja rentan yang berada di wilayah Pancoran untuk memperoleh layanan perlindungan jaminan sosial yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM).

Kolaborasi ini bukan hanya sekadar dukungan finansial, tetapi juga bertujuan untuk memastikan para pekerja rentan memperoleh hak atas perlindungan sosial yang layak, sekaligus memperkuat jaring keamanan sosial sebagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

In Indonesia, informal workers remain trapped in high-risk working environments and unstable income, exposing them to economic uncertainty.

In our mission to deliver better protection for this group, we are working with BPJS Ketenagakerjaan's Menara Jamsostek branch to expand social security coverage to the non-formal sector. This year, we have distributed IDR 25,200,000 in membership fee funding for 250 workers in Pancoran, who are now eligible for employment injury and death benefits. Hundreds of vulnerable individuals will be served by this program for the next six months.

This way, we guarantee their right to proper protection and reinforce their safety nets.



"Kami sangat mengapresiasi partisipasi Yayasan Korindo dalam mendukung upaya perlindungan para pekerja rentan, khususnya di wilayah Jakarta Selatan."

Endang Sulistiyo Rini, Kepala Bidang Kepesertaan Korporasi dan Institusi (Kelas 1)
Cabang Menara Jamsostek

"We really appreciate the Foundation for taking part in promoting protection for vulnerable groups of workers, mainly those based in South Jakarta."

Endang Sulistiyo Rini, Head of the Corporate and Institutional Membership
Department (Class 1) at Menara Jamsostek

Bantuan sosial budaya juga diberikan pada perayaan Hari Raya Idul Adha tahun 2024 dengan menyumbangkan 8 ekor hewan kurban kepada 8 mushola yang berada pada 8 kelurahan di wilayah Kecamatan Pancoran.

Kegiatan ini rutin digelar setiap tahunnya, sama seperti program Charity Week di mana Yayasan Korindo menyalurkan ratusan paket sembako kepada masyarakat di Kecamatan Pancoran. Ratusan paket sembako tersebut disalurkan kepada warga dan para lansia di Forum Komunikasi Lanjut Usia (FKLU) yang ada di Kecamatan Pancoran.

FKLU sendiri merupakan forum yang beranggotakan para lanjut usia yang berada di Kecamatan Pancoran. Forum ini terbentuk dari kepedulian terhadap komunitas para lansia yang memerlukan bantuan, perhatian, dan saling berbagi. Berbagai macam kegiatan yang dilakukan FKLU di antaranya adalah senam kebugaran, konseling, pemeriksaan kesehatan rutin, dan masih banyak lagi. Tujuannya adalah membantu para lansia untuk tetap optimis, sehat, dan memiliki banyak kawan untuk saling bertukar pikiran.

Melalui program-program sosial kemasyarakatan yang dijalankan Yayasan Korindo, Korindo Group tidak hanya berpartisipasi dalam tradisi umat Muslim, tetapi sekaligus memperkuat hubungan baik dengan komunitas sekitar. Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen Korindo untuk mendukung terciptanya kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat.

We also made a qurban donation for Eid al-Adha, donating eight goats to eight musallahs (Islamic prayer spaces) in eight Pancoran urban villages.

This, and Charity Week, are our yearly donation initiatives. In 2024, we distributed hundreds of basic food kits to Pancoran subdistrict residents and members of the local elderly forum (FKLU).

FKLU is founded on the drive to provide older people with care, support, and opportunities for connection. Formed of fellow senior citizens, the forum organizes a wide variety of activities, ranging from community aerobic sessions, counseling, to routine medical examinations to maintain the overall health of its members.

All of our programs strengthen our bond with the people while allowing us to participate in local Islamic traditions. They demonstrate our dedication to ensuring a harmonious social life for Indonesian society.



“Jelang Ramadan harga kebutuhan pokok di pasar masih cukup tinggi, kami banyak mendengar keluhan masyarakat terkait hal tersebut. Kami sangat senang sekali dengan adanya bantuan ini.”

Alamsah Camat Pancoran

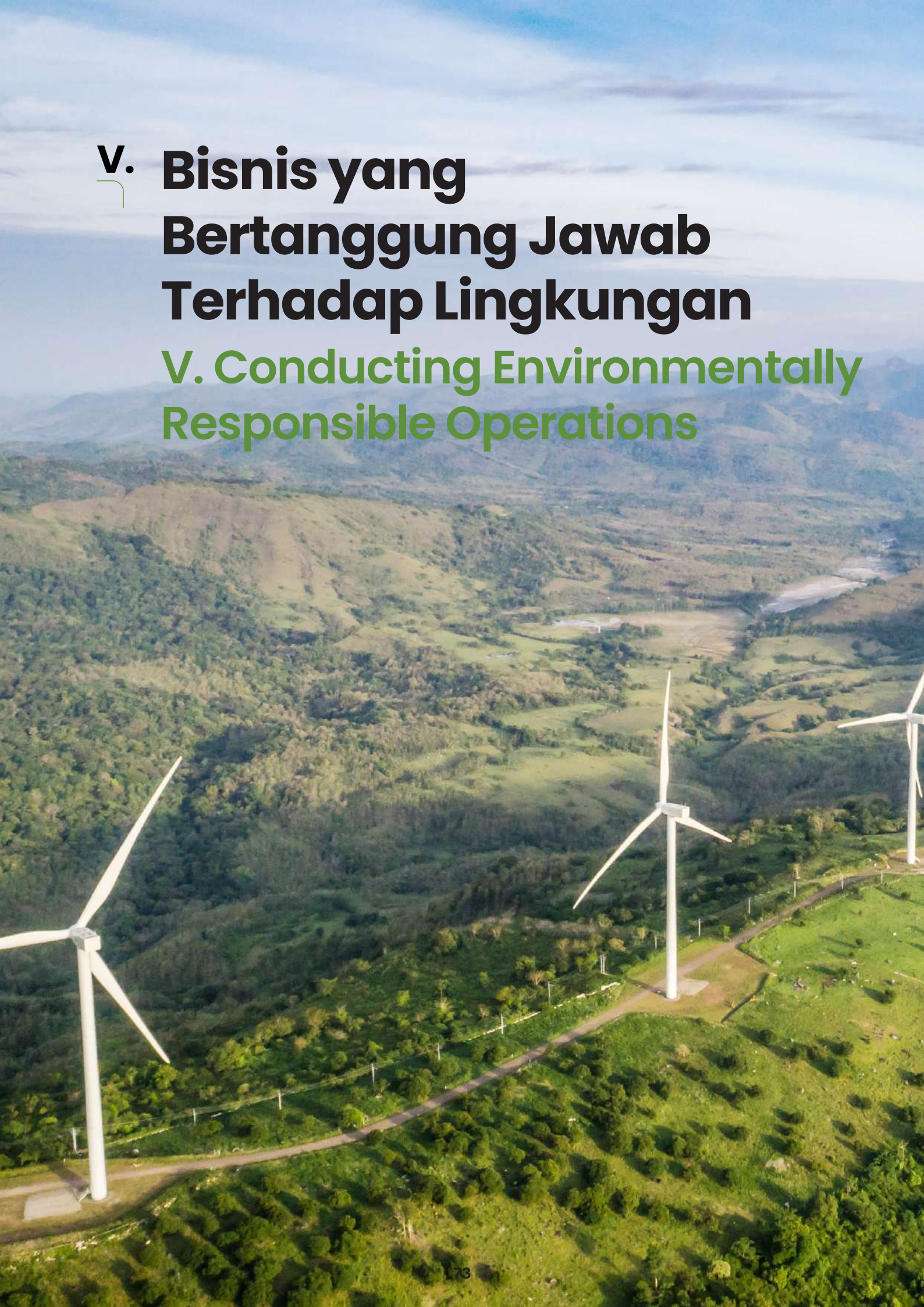
“Basic items have been selling at high prices in markets everywhere since pre-Ramadan days, and complaints about them have reached our ears. [For that] we’re thrilled to have this donation.”

Alamsah, Pancoran subdistrict head



Dengan memberikan bantuan yang berkelanjutan, Yayasan Korindo bertekad untuk terus berkontribusi dalam pengembangan program-program sosial yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Yayasan Korindo juga berupaya menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan lebih baik bagi semua pekerja, sehingga dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi kehidupan.

Onwards, we remain committed to making welfare-enhancing programs for communities everywhere and building safer workplaces for Indonesian workers. We expect our efforts to make a difference on the lives of people and planet.



V. Bisnis yang Bertanggung Jawab Terhadap Lingkungan

V. Conducting Environmentally Responsible Operations



5.1 Tanpa Pembakaran

5.1 Zero Burning

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, Korindo Group mengambil langkah-langkah konkrit dalam mencegah terjadinya kebakaran hutan dan lahan.

We implement wildfire prevention measures as part of our commitment to responsible environmental management.



Dalam mengembangkan bisnisnya, Korindo Group secara aktif mengikuti ketentuan pemerintah Indonesia. Seperti kebijakan tanpa pembakaran dan moratorium lahan gambut untuk menciptakan ekosistem yang sehat dan seimbang.

Korindo Group menerapkan metode pembukaan lahan secara mekanis, tanpa menggunakan teknik pembakaran. Kami juga memiliki petugas kebakaran yang terlatih serta berpengalaman untuk memantau serta mencegah kebakaran hutan dengan tujuan memberikan rasa aman dan nyaman untuk kawasan sekitar.

Tidak hanya itu, sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan, Korindo Group juga menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah untuk melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala untuk memastikan tidak ada aktivitas pembakaran hutan.

Our land-clearing policies, including zero burning and a peatland moratorium, adhere to local regulations with a focus on maintaining ecosystem balance.

Any clearing operations are conducted mechanically or without the use of fire. We also have a firefighting team dedicated to preventing and monitoring wildfires, ensuring safety for nearby residents.

These efforts are regularly overseen and assessed in collaboration with local governments to guarantee no burning takes place and meet our responsibility for conservation.

Firefighter Team

All business units of Korindo Group in Papua are committed to the prevention of land and forest fires in Papua. Therefore, Korindo forms a Firefighter Team that consists of several elements of society, the military, and the police. It aims to monitor and prevent fires, as well as socialize to all elements of society to create security and comfort for people around Korindo's operation areas.



5.2 Pemantauan Wilayah Konsesi Korindo Group

5.2 Concession Monitoring

Untuk memastikan kondisi areal konsesi kami kelola, kami secara aktif melakukan pemantauan baik pemantauan titik api maupun pemantauan deforestasi. Pemantauan ini dilakukan secara terbatas, yaitu hanya mencakup unit-unit usaha yang beroperasi di sektor Kehutanan.

We continuously watch for fire hotspots and deforestation activities, only in concession areas that are managed by our forestry subsidiaries.

Table Pemantauan Konsesi Tahun 2020
Concession Monitoring Table for 2020

No.	Company	Monitoring area (ha)	Detected hotspot (point)	Detected deforestation (ha)
1	PT Belantara Subur	16.375	1	38
2	PT Balikpapan Wana Lestari	140.845	4	141
3	PT Trisetia Intiga	58.420	43	147
4	PT Inocin Abadi	99.665	-	2
5	PT Tunas Timber Lestari	214.935	-	0,27
6	PT Bade Makmur Orissa	99.750	-	-

Table Pemantauan Konsesi Korindo Tahun 2021
Concession Monitoring Table for 2021

No.	Company	Monitoring area (ha)	Detected hotspot (point)	Detected deforestation (ha)
1	PT Belantara Subur	16.375	1	38
2	PT Balikpapan Wana Lestari	140.845	4	141
3	PT Trisetia Intiga	58.420	43	147
4	PT Inocin Abadi	99.665	-	2
5	PT Tunas Timber Lestari	214.935	-	0,27
6	PT Bade Makmur Orissa	99.750	-	-

Table Pemantauan Konsesi Korindo Tahun 2022

Concession Monitoring Table for 2022

No.	Company	Monitoring area (ha)	Detected hotspot (point)	Detected deforestation (ha)
1	PT Belantara Subur	16.375	1	38
2	PT Balikpapan Wana Lestari	140.845	4	141
3	PT Trisetia Intiga	58.420	43	147
4	PT Inocin Abadi	99.665	-	2
5	PT Tunas Timber Lestari	214.935	-	0,27
6	PT Bade Makmur Orissa	99.750	-	-

Table Pemantauan Konsesi Korindo Tahun 2023

Concession Monitoring Table for 2023

No.	Company	Monitoring area (ha)	Detected hotspot (point)	Detected deforestation (ha)
1	PT Belantara Subur	16.375	1	38
2	PT Balikpapan Wana Lestari	140.845	4	141
3	PT Trisetia Intiga	58.420	43	147
4	PT Inocin Abadi	99.665	-	2
5	PT Tunas Timber Lestari	214.935	-	0,27
6	PT Bade Makmur Orissa	99.750	-	-

Table Pemantauan Konsesi Korindo Tahun 2024

Concession Monitoring Table for 2024

No.	Company	Monitoring area (ha)	Detected hotspot (point)	Detected deforestation (ha)
1	PT Belantara Subur	16.375	1	38
2	PT Balikpapan Wana Lestari	140.845	4	141
3	PT Trisetia Intiga	58.420	43	147
4	PT Inocin Abadi	99.665	-	2
5	PT Tunas Timber Lestari	214.935	-	0,27
6	PT Bade Makmur Orissa	99.750	-	-

5.3 Pengelolaan Hutan Berkelanjutan

5.3 Sustainable Forest Management

Sebagai perusahaan yang mengelola baik hutan tanaman industri maupun hutan alam produksi, Korindo menerapkan kebijakan keberlanjutan secara menyeluruh dalam pengelolaan konsesi hutannya. Kebijakan ini menjadi landasan utama dalam setiap aspek operasional kami, mencakup perlindungan lingkungan, kesejahteraan sosial, serta keberlanjutan ekonomi.

Our sustainability policy applies across our industrial plantation forests and natural forest concessions. This policy forms the basis of all our operations, covering aspects of environmental protection, social responsibility, and economic viability.

Sesuai dengan komitmen Korindo untuk mengembangkan perkebunan kayu multifungsi yang produktif, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mengelola hutan secara bertanggung jawab, kami mendukung produksi kayu berkelanjutan melalui penerapan standar sertifikasi pengelolaan hutan lestari. Saat ini, Korindo mengelola:

- Empat konsesi hutan alam seluas 524.515 her di Kalimantan dan Papua, serta
- Satu konsesi hutan tanaman seluas 16.475 her di Kalimantan

Hingga saat ini, sebanyak 314.600 her telah tersertifikasi PEFC melalui skema PHPL (Pengelolaan Hutan Produksi Lestari). Untuk hutan tanaman, seluruh area yang direncanakan telah selesai ditanami, dan tidak ada rencana ekspansi ke wilayah lain. Dengan pendekatan ini, Korindo menegaskan komitmennya terhadap manajemen hutan yang berkelanjutan, berdasarkan prinsip:

- Berkomitmen melakukan kajian dampak sosial dan lingkungan kepada semua pemasok untuk seluruh kegiatan operasionalnya melalui Penilaian SIA KORINDO (Social Impact Assessment) dan AMDAL (Analisis Dampak Lingkungan dan Sosial) termasuk di dalamnya pembuatan Rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan (RKL-RPL).
- Menerapkan *Reduced impact logging* (RIL) dalam pengelolaan hutan yang telah kami terapkan dalam SOP Pemanenan KORINDO, yaitu suatu pendekatan sistematis dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan

In line with our commitment to building multifunctional timber plantations, enhancing community well-being, and managing forests responsibly, we promote sustainable timber production through our use of sustainable forest management certification standards. Currently, we manage:

- Four natural forest concessions spanning 524,515 hectares in Kalimantan and Papua
- One industrial plantation forest concession spanning 16,475 hectares in Kalimantan

314,600 hectares of these forests have been PEFC-certified through the Sustainable Production Forest Management (PHPL) scheme.

We have also finished planting our industrial plantation forest area, with no expansion planned. Our approaches to sustainable forestry are as follows:

- Conducting social and environmental impact assessments, including KORINDO's Social Impact Assessment (SIA), Indonesia's Environmental and Social Impact Assessment (AMDAL), and Environmental Management and Monitoring Plan (RKL-RPL) for all suppliers and their operational activities.
- Implementing Reduced Impact Logging through KORINDO's Harvesting Standard Operating Procedure, a systematic approach to planning, executing, monitoring, and evaluating wood production. It improves and guides our road construction, logging, and skidding practices. We also follow road construction standards, taking into account land contours and drainage to minimize erosion.

dan evaluasi dalam pemanenan kayu. Hal ini merupakan penyempurnaan praktek pembuatan jalan, penebangan dan penyaradan. Kami mematuhi standar pembuatan jalan sesuai standar dengan memperhatikan kontur dan drainase untuk meminimalkan terjadinya erosi.

- Mendukung program pemerintah untuk pengembangan rendah emisi dan penurunan gas rumah kaca, salah satunya dengan mengelola lahan gambut, sampai tahun 2024 Kami tidak memiliki areal lahan di kawasan gambut (0 ha).
- Menerapkan strategi manajemen kebakaran terpadu berupa : pencegahan, persiapan, deteksi dini dan respon cepat. (lintasterkini.com/03/11/2016/KORINDO-latihan-simulasi-kebakaran-hutan.html)
- Berkomitmen menerapkan praktik manajemen terbaik dan praktik pertanian yang baik untuk tanah dan gambut dalam semua operasi termasuk pengendalian hama terpadu, pengendalian erosi, pengendalian perambahan hutan, penggembalaan liar dan illegal logging. Kami telah memiliki SOP Pengendalian Erosi KORINDO untuk meminimalkan terjadinya erosi pada areal bekas tebangan.
- Menetapkan, mempertahankan dan mengamankan areal kawasan lindung yang efektif dan proporsional seluas 145.514 ha.
- Melakukan pengelolaan dan pemantauan spesies endemik atau flora dan fauna yang terancam punah.
- Berkomitmen untuk tidak melakukan segala bentuk perburuan di dalam areal konsesi, kecuali perburuan yang dilakukan secara berkelanjutan oleh masyarakat lokal terhadap spesies yang tidak dilindungi dan tidak termasuk dalam kategori spesies yang terancam punah.
- Berupaya untuk meminimalkan atau menghindari penggunaan pestisida kimia dan bahan kimia.
- Tidak menggunakan pestisida yang termasuk dalam daftar pestisida 1A dan 1B WHO.
- Tidak menggunakan dan menyimpan jenis-jenis bahan kimia yang terdaftar dalam konvensi Rotterdam/Stockholm. Daftar bahan kimia (termasuk pestisida dan pupuk) yang kami pakai dalam operasi dapat dilihat di sini.

- Supporting state programs that focus on emissions reduction and low-emission development, e.g. peatland management. As of 2024, there are no plantings on peat in our concession areas.
- Employing an integrated fire management strategy consisting of prevention, preparation, early detection, and fast response to fire incidents. (lintasterkini.com/03/11/2016/KORINDO-latihan-simulasi-kebakaran-hutan.html)
- Applying best management practices and good agricultural practices on soil and peat. These practices include integrated pest management, erosion control, forest encroachment control, illegal grazing prevention, and illegal logging prevention. We have developed KORINDO's Erosion Control Standard Operating Procedure to limit erosion in post-harvest areas.
- Establishing and safeguarding legally-compliant protected areas totaling 145,514 ha.
- Managing and monitoring endemic and endangered species.
- Refraining from and banning all forms of hunting within our concessions, except for sustainable hunting done by local communities to target non-protected and non-endangered species.
- Avoiding or restricting chemical usage, including pesticides and fertilizers.
- Not using WHO Class 1A and 1B pesticides.
- Not using any types of chemicals listed in the Rotterdam/Stockholm conventions. (You can see the list here (including pesticides and fertilizers))

Penggunaan Bahan Kimia dalam Operasi Kehutanan Korindo Tahun 2024.

Chemicals Used in Korindo Group's Forestry Activities for 2024.

No.	Product Name	Active Ingredient	Product Registration Number
1	KENLLY 20 GW	Methyl Metsulfuron	RI 010301200624232
2	KEN UP 480 SL	Ammonium Glyphosate	RI 01030120062435
3	DECIS	Deltametrin	RI 0101011979387
4	AMISTAR 25OSC	Azoksistrobin	RI 0102011971345
5	MAHAKAM BESTANI 208 SL	parakuat Diklorida	RI 01030120185996
6	TURMADAN 328 SL	parakuat Diklorida	RI 01030120238019
7	HANTU HORMON TANAMAN UNGGUL	B : 0,5% Zn : 1% Cu : 0,5%	RI 01.02.2023.775
8	GANDASIL DAUN	N : 20% P2O5 : 15% K2O : 15% Kadar Air : 0,41%	RI 01.08.2021.992
9	FOREST CARE	N : 12% P2O5 : 14% K2O : 6% MgO : 2% B2O3 : 0,3% Kadar Air : 2,04%	RI 01.08.2023.1502
10	NPK BIAGMA FERTILIZER	N : 16% P2O5 : 16% K2O : 16%	RI 01.01.2022.638
11	PETROKIMIA GRESIK	P250 : 36%	RI 01.01.2024.203

- Sesuai dengan SOP Sempadan Sungai KORINDO, kami berkomitmen mengelola sempadan sungai dengan menetapkan zona penyangga atau riparian untuk melindungi aliran air sungai.
- Berkomitmen dalam mendukung pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) secara berkelanjutan untuk masyarakat setempat.
- Establishing riparian zones to protect natural waterways in accordance with KORINDO's Riparian Standard Operating Procedure.
- Promoting sustainable use of non-timber forest products for the sake of local communities.

Standard dan Sertifikasi Kehutanan:

- Kami berkomitmen untuk mencapai standar pihak ketiga yang diakui secara internasional dan sertifikasi untuk aset-aset kami.
- Untuk aset kehutanan, kami berkomitmen mempertahankan sertifikasi manajemen hutan dengan PEFC (*Programme for the Endorsement of Forest Certification*) untuk semua aset yang memenuhi syarat.
- Jika suatu aset bukan merupakan bagian dari sertifikasi PEFC, maka standar lain akan dipilih seperti Indonesian *Timber Legality Verification System* (Sistem Verifikasi Legalitas Kayu/SVLK) atau Sustainable Production Forest Management (Pengelolaan Kehutanan Produksi Berkelanjutan/PHPL).

Our Certification and Standard Commitments:

- Complying with internationally recognized third-party standards and certifications for our assets.
- Maintaining PEFC forest management certification for qualifying forestry assets.
- Adopting non-PEFC standards for assets ineligible for PEFC certification. These standards may include the Indonesian Timber Legality Assurance System (SVLK) or Sustainable Production Forest Management (PHPL).

5.4 Persemaian Tanaman

5.4 Plant Propagation

Korindo Group Dorong Penghijauan Lewat Persemaian

Sebagai bentuk nyata komitmen terhadap pelestarian lingkungan, Korindo Group telah membangun mini nursery atau persemaian tanaman skala kecil di tiga unit usahanya, yakni PT Aspex Kumbong, PT Bimaruna Jaya, dan PT Korindo Heavy Industry. Ketiga mini nursery tersebut telah berhasil menghasilkan ribuan bibit tanaman yang digunakan untuk kegiatan penghijauan di dalam maupun di luar lingkungan perusahaan.

Nurseries for Greening

Besides fire control and sustainable forest operations, our pledge to conservation includes establishing mini nurseries at Aspex Kumbong, Bimaruna Jaya, and Korindo Heavy Industry. These facilities have produced thousands of seedlings for greening activities in and outside of our sites.



PT Korindo Heavy Industry (KHI) mulai membangun mini nursery di area perusahaan sejak Agustus tahun 2022 dengan memanfaatkan sebidang lahan di lingkungan perusahaan. Sudah ada ribuan bibit dari 17 jenis tanaman yang berhasil disemai oleh tim dari PT KHI, di antaranya pohon sengan, trembesi, pepaya bangkok, pepaya california, kaliandra, lobak botol, melon dan semangka

Melalui bibit tanaman yang dihasilkan dari mini nursery unit-unit usahanya, Korindo Group telah banyak mendukung program penghijauan. Seperti yang dilakukan oleh PT Aspex Kumbong yang terus memperkuat komitmennya terhadap pelestarian lingkungan dengan menyumbang bibit pohon yang berasal dari mini nursery-nya.

These seedlings are from a variety of plants, such as sengan, trembesi (rain tree), Thai papaya, calina papaya, powderpuff, radish, melon, and watermelon. At Korindo Heavy Industry, around 17 species have been propagated since August 2022.

We donate our seedlings to planting campaigns, supporting efforts to create greener spaces and deepen conservation commitments, such as with our subsidiary Aspex Kumbong.

Dalam rangka merayakan Hari Menanam Pohon Indonesia (HMPI) yang jatuh setiap tanggal 28 November 2024, PT Aspex Kumbong bergabung bersama PT KHI dalam program “Ayo Menanam”. Di mana dalam kegiatan ini, sebanyak 1.800 bibit yang mencakup tanaman cabai, tomat, jahe, kunyit, kencur, dan sengan dari Mini Nursery PT Aspex Kumbong dan PT KHI disalurkan kepada Kampung Ramah Lingkungan (KRL) di Desa Bojong Kulur, Kecamatan Gunung Putri, Bogor.

Menyusul dua unit usaha di atas, Bimaruna Jaya juga turut membangun mini nursery dengan memanfaatkan limbah bekas operasional perusahaan seperti seperti palet dan kayu bekas dari gudang, drum-drum bekas dari bengkel, serta wadah air yang sudah tidak digunakan lagi. Meski menggunakan peralatan bekas, mini nursery PT Bimaruna Jaya saat ini telah mampu membudidayakan tiga jenis tanaman utama yaitu cabai, tomat, dan terong.

Hasil dari nursery ini nantinya akan dibagikan kepada masyarakat di sekitar area perusahaan, mencakup empat hingga lima RT dan satu RW, untuk memberikan manfaat langsung bagi penduduk setempat.

Produk dari pembibitan juga akan disuplai ke beberapa SD, SMP, dan SMA yang memiliki Green House di lingkungan sekolahnya. Kolaborasi ini tidak hanya memperluas ruang hijau di masyarakat, tetapi juga memberikan nilai edukatif bagi para siswa yang terlibat.

Dengan fokus pada pelestarian lingkungan, perusahaan tidak hanya berkomitmen terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi juga terhadap pelestarian alam sebagai fondasi keberlanjutan hidup. Dalam hal ini mini nursery menjadi tonggak penting pada upaya memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat di sekitar wilayah perusahaan.

Seiring waktu, program mini nursery berkembang dan menjadi bagian dari strategi keberlanjutan perusahaan dengan memperluas jangkauan distribusi bibit tanaman ke berbagai wilayah sekitar operasional perusahaan.

For Indonesian Tree Planting Day on November 28, 2024, PT Aspex Kumbong and Korindo Heavy Industry allocated a total of 1,800 young trees of chili, tomato, ginger, turmeric, sand ginger, and sengan to an eco-friendly movement in Bojong Kulur Village, Gunung Putri Subdistrict, Bogor Regency. Their donation was part of Korindo Group's mass planting program “Ayo Menanam”.

This year as well, Bimaruna Jaya launched its own small-scale nursery, utilizing the materials discarded in logistics and warehouse operations like used pallets and planks, empty drums, and empty water canisters to contain its seedling collection. The company has now grown three vegetable varieties: chili, tomato, and eggplant, from the makeshift pots.

These young plants are distributed to residents in Jakarta, serving five neighborhood associations and one community association.

Local elementary, middle, and high schools with greenhouses also benefit from Bimaruna Jaya's contribution, which helps increase urban green spaces and provide educational value through student involvement in greenhouse operations.

By focusing on protecting the local ecosystem, the company upholds a broader commitment to nature conservation as well as economic development — with mini nurseries as the medium and milestone in our journey.

As time passed, our plant propagation program expanded its reach and became a part of our sustainability strategy.

5.5 Hutan Kota

5.5 Urban Forest

Korindo Group meningkatkan pelestarian lingkungan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui pembangunan hutan kota di dua lokasi strategis, yakni di kawasan Pakansari dan Pondok Rajeg.

We elevate environmental preservation and community living standards through our urban forests in Pakansari and Pondok Rajeg, two strategic locations for urban forest development.

Hutan kota yang dibangun Korindo Group di kawasan Pakansari dan Pondok Rajeg merupakan salah satu wujud nyata komitmen perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Proyek penghijauan di Pakansari mulai digarap pada tahun 2019, dengan memanfaatkan lahan seluas dua her. Sejak awal proses penanaman, inisiatif ini telah dirancang untuk menciptakan ruang hijau yang mampu memberikan manfaat ekologis, sosial, dan estetika bagi masyarakat sekitar.

Kolaborasi ini juga merupakan program yang strategis dalam bidang penghijauan di mana Korindo turut membantu Pemerintah Kabupaten Bogor menciptakan Ruang Terbuka Hijau (RTH). Pemerintah melalui pasal 29 ayat 2 Undang-undang 26 nomor 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang telah menetapkan jumlah RTH paling sedikit 30 persen dari luas wilayah kota.

Hingga Februari 2021, lebih dari 1.800 pohon telah ditanam di area Hutan Kota Pakansari yang mana telah membantu mengurangi polusi udara, menjaga kelembaban tanah, serta menyediakan tempat rekreasi dan edukasi lingkungan bagi masyarakat umum, pelajar, hingga komunitas pecinta alam.

Sedangkan hutan kota di Pondok Rajeg awalnya dibangun di atas lahan seluas tujuh her, dan kini diperluas dengan penambahan lahan sekitar dua her. Dengan total luas hampir sembilan her, kawasan ini tidak hanya menjadi ruang terbuka hijau yang penting bagi ekosistem perkotaan, tetapi juga berfungsi sebagai paru-paru kota, penyerap karbon, dan sarana edukasi lingkungan bagi masyarakat.

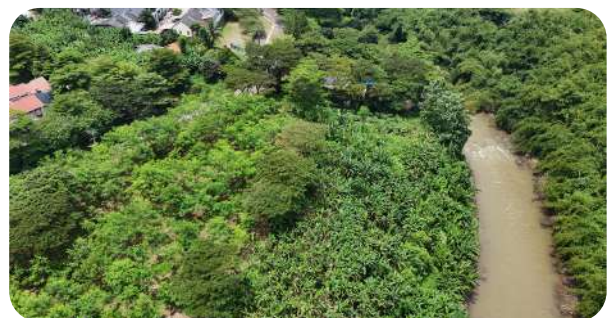
Our urban forests in Pakansari and Pondok Rajeg help us fulfil our promise to safeguard our natural surroundings.

We first developed the project in Pakansari in 2019 on a two-hectare site. Beyond aesthetics, Pakansari Urban Forest offers ecological and social benefits through the green space it provides for urban communities.

It is a product of our joint greening program with the Bogor Regency Government, established in accordance with Article 29, Paragraph 2 of Law 26/2007 (Spatial Planning Law). This article mandates that urban green spaces cover 30% of a city's total area.

As of February 2021, over 1,800 trees have been planted at Pakansari, helping to limit air pollution, retain soil moisture, and provide recreation and education avenues for students, nature enthusiasts, and the general public.

On the other hand, Pondok Rajeg has also thrived, starting from a seven-hectare plot that over time increased to nine hectares. Its role is central to the urban ecosystem, functioning as the lungs of the city, a carbon absorber, and an environmental education facility.





Lahan yang akan dijadikan hutan Kota Pondok Rajeg terbilang istimewa. Pasalnya pada periode tahun 1995–2008 lahan tersebut pernah digunakan sebagai Tempat Pembuangan Sampah (TPS) sehingga kualitas tanah yang kurang baik menjadi tantangan tersendiri dalam proses penanaman pohon.

Namun kondisi lingkungan yang sulit nampaknya tak mengurangi Pemerintah setempat untuk mempercayakan lahannya untuk diolah Korindo. Uji tanam pun dilakukan untuk mengetahui tanaman apa yang bisa tumbuh dengan baik di lahan bekas tempat pembuangan sampah ini.

Dalam proses uji tanam ini, terdapat tiga zona tanam yang ada di Hutan Kota seluas 2.700 meter ini. Zona 1 ditanami pohon trembesi, kemudian zona 2 dan 3 ditanami pohon sengon. Masing-masing zona ditanami 100 batang pohon. Setelah dievaluasi, tanaman sengon menjadi tanaman yang paling kuat bertahan dengan kondisi tanah tersebut.

Upaya Korindo Group dalam kegiatan penghijauan ini sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan, serta merupakan bentuk kontribusi nyata perusahaan dalam mendukung program penghijauan nasional dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan asri bagi generasi mendatang.

Its site has its own character and history, being a landfill between 1995 and 2008. As a result, its soil quality was severely affected, posing a challenge for tree planting.

Despite this, the local government continued to trust us with its restoration. We commenced our work by assessing soil fertility and identifying suitable species for planting, before proceeding with development.

We experimented on a 2,700-meter area, building three temporary planting zones: Zone 1 of trembesi (rain tree) and Zone 2 and 3 of sengon. Each consisted of 100 trees. Results eventually showed sengon as the more resilient of the two varieties.

Like so, we aligned our planning and construction of both forests with sustainable development principles. These efforts demonstrate our support for nationwide greening programs and the creation of sustainable, healthier neighborhoods.

5.6 Menangkal Perubahan Iklim

5.6 Climate Change Mitigation

**Korindo Group Dukung FOLU Net Sink 2030
sebagai Komitmen terhadap Agenda Perubahan
Iklim Nasional**

**Supporting FOLU Net Sink 2030 to Further
National Climate Agenda**



Sebagai bagian dari mewujudkan pembangunan berkelanjutan dan tanggung jawab lingkungan, Korindo Group secara aktif mendukung agenda perubahan iklim yang dicanangkan pemerintah Indonesia. Salah satu fokus utama dukungan tersebut ditujukan pada implementasi program *Forestry and Other Land Use (FOLU) Net Sink 2030*, yang bertujuan menjadikan sektor kehutanan dan penggunaan lahan sebagai penyerap karbon bersih pada tahun 2030.

Korindo Group memandang bahwa FOLU Net Sink 2030 tidak hanya sebagai target nasional, tetapi juga sebagai kesempatan untuk mendorong transformasi industri kehutanan dan agribisnis menuju praktik yang lebih berkelanjutan. Dukungan nyata Korindo diwujudkan melalui berbagai program konservasi hutan, rehabilitasi lahan kritis, pembangunan hutan kota, serta pengelolaan hutan yang memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Kegiatan seperti penanaman pohon di berbagai wilayah, pemulihan kawasan dengan pendekatan berbasis komunitas, hingga penerapan prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)* dalam operasional bisnis menjadi bagian dari kontribusi langsung terhadap pengurangan emisi gas rumah kaca.

We continue to champion Forestry and Other Land Use (FOLU) Net Sink in addition to a broader climate agenda. FOLU Net Sink is a state initiative aimed at transforming forestry and land use sectors into net carbon sinks by 2030.

As an integrated forestry and agribusiness company, we see emissions absorption as crucial to driving industry-wide shifts to sustainable practices. Our contributions to this goal span from forest conservation and sustainable management, critical land rehabilitation, and urban forest development.

In our work to reduce greenhouse gas emissions, we roll out mass tree-planting campaigns across multiple locations, community-based habitat restoration, and ESG adoption in our business processes.



5.7 Pemantauan Limbah

5.7 Waste Monitoring

Korindo Group Melakukan Pemantauan Limbah di anak usahanya.

Dalam upaya meningkatkan kepatuhan terhadap lingkungan dan mendukung pengelolaan limbah yang transparan serta akuntabel, Korindo Group melalui anak usahanya, PT Aspex Kumbong, menerapkan sistem pemantauan kualitas air limbah secara terus menerus dan dalam jaringan (SPARING) di wilayah Jawa Barat.

Tracking Waste Across Our Locations.

We operate an online, continuous wastewater quality monitoring system at the site of our subsidiary in West Java (Aspex Kumbong) to increase environmental compliance and advance transparent, accountable waste management practices.



SPARING (Sistem Pemantauan Kualitas Air Limbah Secara Terus Menerus dan Dalam Jaringan) merupakan sistem digital yang dirancang untuk melakukan pemantauan parameter kualitas air limbah secara real-time. Dengan sistem ini, proses pelaporan menjadi lebih efisien, akurat, dan dapat diawasi secara langsung oleh otoritas terkait.

Penerapan SPARING oleh PT Aspex Kumbong menunjukkan komitmen nyata Korindo Group terhadap praktik industri yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan. Selain itu, inisiatif ini juga menjadi bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.93/MENLHK/SETJEN/KUM.1/2018 tentang Pemantauan Kualitas Air Limbah Secara Terus Menerus dan Dalam Jaringan bagi Usaha dan/atau Kegiatan.

Called SPARING, this system continually monitors, records, and reports secondary effluent quality measurement activities within an online network. It enables efficient and accurate reporting of activities, as well as optimal supervision of post-production water management by relevant authorities.

The implementation of SPARING by PT Aspex Kumbong demonstrates Korindo Group's genuine commitment to responsible and environmentally friendly industrial practices. In addition, this initiative also serves as a form of compliance with the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation No. P.93/MENLHK/SETJEN/KUM.1/2018 regarding Continuous and Online Wastewater Quality Monitoring for Businesses and/or Activities.

Pada PT Aspex Kumbong, alat pemantauan ini dipasang di titik output Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) atau Wastewater Treatment Plant (WWTP/WWT) sebagai bentuk tanggung jawab PT Aspex Kumbong dalam pelaporan kelayakan baku mutu air limbah seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2014.

Pada instalasi pengolahan Pengolahan Air Limbah (IPAL) atau Wastewater Treatment Plant (WWTP/WWT), air pascaproduksi terlebih dulu harus melalui proses equalisasi yang fungsinya untuk menstabilkan laju alir sebelum masuk ke tahap pengolahan selanjutnya. Kemudian air pascaproduksi diolah dengan cara diendapkan dalam kolam sedimentasi untuk memisahkan air dengan zat padat yang terbawa.

Setelah padatan diendapkan dalam kolam sedimentasi, air ini kemudian diolah kembali di kolam flokulasi dan koagulasi untuk memisahkan kotoran-kotoran yang tidak terendapkan di bak sedimentasi. Setelah diproses di kolam flokulasi dan koagulasi, air pascaproduksi kembali diurai dalam bak aerasi sebelum masuk ke dalam proses sedimentasi final.

Proses panjang pengelolaan air pascaproduksi di Aspex Kumbong tak lain untuk memastikan agar air pascaproduksi yang dihasilkan sudah sesuai dengan baku mutu air limbah yang telah ditetapkan sehingga tidak mencemari atau merusak ekosistem apabila dibuang ke media lingkungan, seperti sungai.

Pengelolaan limbah di Aspex Kumbong tidak berhenti sampai di situ. Lumpur yang sudah diendapkan pada rangkaian sistem Pengolahan Air Limbah PT Aspex Kumbong jika sudah melewati pengolahan lebih lanjut akan dibakar di incenerator dan energy panas yang dihasilkan dari pembakaran ini dimanfaatkan untuk proses produksi (recycle). Pengelolaan limbah sesuai dengan peraturan yang berlaku merupakan satu wujud komitmen PT Aspex Kumbong dalam menjaga lingkungan. Kedepannya kami akan secara optimal mendukung upaya-upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup di Indonesia dengan berbagai inovasi.

Korindo Group tidak hanya memastikan bahwa pengelolaan limbah berjalan sesuai standar nasional, tetapi juga turut mendukung agenda pemerintah dalam menciptakan sistem industri yang transparan, berkelanjutan, dan berbasis teknologi.

This system works through sensors at the points of discharge of Aspex Kumbong's water treatment plant. We installed these sensors as part of our obligation to disclose compliance with wastewater quality standards, as outlined in Environment and Forestry Ministerial Regulation 5/2014.

Prior to local waterway discharge, effluent is treated via a series of processes:

Equalization

(to stabilize effluent flow before sedimentation)

Sedimentation

(to separate suspended solids from effluent)

Coagulation and flocculation

(to remove remaining dirt from effluent)

Aeration

(to facilitate the biological breakdown of pollutants)

Final sedimentation

(to remove suspended solids after aeration)

These steps guarantee our post-production water quality meets applicable discharge limits, preventing pollution or damage to the local natural ecosystem, including rivers.

Our intricate waste management system at Aspex Kumbong ensures adherence to national standards, while fostering a transparent, sustainable, and technology-driven industry.

Afterwards, the remaining suspended solids undergo further processing and incineration to generate heat for the next production cycle. This last stage of Aspex Kumbong's wastewater treatment process allows us to fully comply with national waste management requirements, and therefore fulfils our conservation commitments. Moving forward, we plan to deliver innovations that will maximize our support for nature and environmental protection efforts across Indonesia.

Our intricate waste management system at Aspex Kumbong ensures Korindo Group's adherence to national standards, while fostering a transparent, sustainable, and technology-driven industry.

5.8 Komitmen untuk Menjaga Kelestarian Lingkungan

5.8 Other Environmental Commitments

Komitmen Nyata Korindo Group dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan

Our Concrete Actions to Preserve the Environment



Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi prinsip keberlanjutan, Korindo Group konsisten menjalankan berbagai inisiatif yang mendukung pelestarian lingkungan hidup di Indonesia. Komitmen ini tidak hanya menjadi bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga menjadi pondasi dalam setiap lini operasionalnya.

We further uphold our sustainability values through other environmental commitments that reflect our social responsibility and underpin our operations.

Upaya nyata dalam pengelolaan limbah juga ditunjukkan melalui program Bio Conversion Black Soldier Fly (BSF) yang diterapkan di unit usaha Korindo Rest Area Cibubur serta lokasi lain seperti Lombok. Program ini menjadi solusi berkelanjutan dalam mengurangi volume sampah organik, sekaligus menghasilkan produk sampingan yang bermanfaat, seperti pupuk dan pakan ternak.

Sebagai bagian dari upaya jangka panjang, perusahaan juga membangun mini nursery, sebuah fasilitas pembibitan tanaman yang digunakan untuk mendukung kegiatan reboisasi dan penghijauan di berbagai daerah. Tak hanya itu, Korindo Group turut berkontribusi dalam pelestarian lingkungan masyarakat melalui penyaluran bibit tanaman ke berbagai wilayah di Indonesia. Beberapa daerah yang telah menerima bantuan ini antara lain Balaraja, Kelurahan Pancoran, Cileungsi, Desa Gembong, dan lain sebagainya.

For example, our bioconversion programs in Cibubur (Cibubur Rest Area) and Lombok provide circular solutions for organic waste reduction through byproduct creation (e.g. plant fertilizer and animal feed from black soldier fly maggots).

On-site plant nurseries offer another way to preserve our values, supporting reforestation and greening initiatives at our operational locations.

Furthermore, we contribute to community environmental campaigns by donating seedlings to Balaraja, Pancoran, Cileungsi, Gembong Village, and various other regions in Indonesia.



VI. Mengimplementasikan Strategi Berkelanjutan

VI. Implementing Sustainable Strategies





6.1 Piagam ESG

6.1 ESG Charter

Piagam ESG ini menjadi wujud nyata komitmen Korindo dalam mengintegrasikan manajemen ESG ke dalam strategi bisnis, pengambilan keputusan, dan tata kelola perusahaan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Korindo ESG Charter highlights our integration of ESG management into business strategies, decision-making processes, and corporate governance, a move aimed at delivering long-term value for our stakeholders.



Piagam ini berlaku untuk seluruh unit usaha Korindo saat ini dan di masa depan, termasuk anak perusahaan, perusahaan patungan, perusahaan yang berada di bawah kendali manajemen kami, dan pemasok pihak ketiga. Untuk bekerja sama dengan kami, semua pemasok pihak ketiga harus setuju untuk mematuhi Piagam ini.

Prosedur implementasi, penyelenggaraan, pemantauan, dan pelaporan yang bekerja sama dengan pemeriksa pihak ketiga akan memastikan kepatuhan untuk seluruh aspek kebijakan dan komitmen.

This Charter applies to all our current and future holdings, including subsidiary companies, joint ventures, companies over which we have management control, and third-party suppliers. To work with us, all third-party suppliers must agree to abide by the Charter.

Implementation, enforcement, monitoring, and reporting procedures in cooperation with third-party verifiers will ensure compliance for all aspects of the policy and commitments.



6.1.1 Tanggung Jawab Lingkungan

6.1.1 Environmental Responsibility

Sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan, perusahaan berkomitmen untuk mendukung dan menerapkan prinsip Pembangunan Berkelanjutan (PB) dalam seluruh aktivitas operasional dan pengambilan keputusan strategis.

Untuk keperluan laporan ini, Pembangunan Berkelanjutan merujuk pada definisi yang ditetapkan dalam Laporan Komisi Brundtland (1987), yaitu:

“Pembangunan yang memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya sendiri.”

Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan lingkungan, pengelolaan sumber daya secara efisien, pencegahan pencemaran, serta peningkatan berkelanjutan (*continuous improvement*) terhadap kinerja lingkungan perusahaan sesuai dengan standar yang berlaku. Untuk mencapai ‘Pembangunan Berkelanjutan’, kami berupaya untuk:

- Meminimalkan emisi Gas Rumah Kaca, terutama karbon dioksida (CO₂).
- Tutupan vegetasi alami yang tersisa (tutupan hutan) dan keanekaragaman hayatinya akan terus dijaga dan diteliti lebih lanjut.

We are dedicated to safeguarding the environment through our pursuit of Sustainable Development in operations and key decision-making.

For the purpose of this document, we define Sustainable Development as stated in the Brundtland Commission Report (1987):

“Sustainable development is the development that meets the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their own needs.”

Environmental policies, efficient resource management, pollution prevention strategies, and continuous, regulatory-compliant improvements in environmental performance have been enforced to achieve this goal. These initiatives include:

- Minimizing greenhouse gas emissions, especially carbon dioxide (CO₂).
- Consistently protecting and further studying the remaining natural vegetation cover (forest cover) and its biodiversity.

- Menghentikan pembangunan di area Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT). Seluruh kegiatan pembukaan wilayah hutan alam telah ditangguhkan sejak Februari 2017.
- Memperkuat langkah-langkah konservasi, terutama yang terkait dengan hutan dan keanekaragaman hayatinya. Langkah-langkah ini tidak terbatas pada perlawanan terhadap ancaman yang disebabkan oleh manusia, tetapi juga yang disebabkan bencana alam seperti banjir dan kebakaran.
- Mempertahankan komitmen kami terhadap pedoman-pedoman PEFC sehubungan dengan operasional usaha kayu dan plywood.
- Melanjutkan keyakinan dan praktik kami untuk tidak melakukan pembangunan di lahan gambut dalam kondisi apa pun.
- Melanjutkan keyakinan dan praktik kami untuk tidak melakukan pembangunan di lahan gambut dalam kondisi apa pun.
- Mendukung agenda perubahan iklim pemerintahan nasional, khususnya yang terkait dengan FOLU Net Sink 2030 Indonesia.

Komitmen tersebut memperkuat, dan sama sekali tidak menghalangi janji Korindo terhadap pembangunan wilayah yang ditentukan oleh Pemerintah Indonesia untuk memproduksi kayu dan plywood.

- Ceasing developments on High Conservation Value (HCV) or High Carbon Stock (HCS) areas. All natural forest clearance has been suspended since February 2017.
- Strengthening biodiversity and conservation measures in HCV and HCS areas. These measures address not only human-caused threats, but also those caused by natural disasters such as floods and fires.
- Upholding our commitment to the Programme for the Endorsement of Forest Certification (PEFC) standards and guidelines in relation to our timber and plywood operations.
- Continuing our commitment and practices to not undertake any development on peatlands under any circumstances.
- Maintaining our zero-burning policy. Korindo has never used, and will never use fire to clear land in any of its operations.
- Supporting the Indonesian government's climate change agenda, particularly FOLU Net Sink 2030 targets.

Such actions reinforce, and by no means hinder, Korindo Group's pledge to the development of land assigned by the Indonesian government for timber and plywood production.



6.1.2 Kontribusi Sosial

6.1.2 Social Contribution

Kami berkomitmen untuk memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Komitmen ini melampaui kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dengan fokus pada penciptaan nilai sosial yang berdampak langsung bagi masyarakat dan para pemangku kepentingan di sekitar wilayah operasional kami.

Kami berupaya untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang berada di dalam maupun di sekitar wilayah operasional kami dalam lima pilar utama, yaitu ekonomi, kesehatan, pendidikan, lingkungan dan infrastruktur melalui program Corporate Social Contribution (CSC) kami. Komitmen ini meliputi:

- Terus menyediakan pelayanan kesehatan bagi masyarakat.
- Tetap mendukung fasilitas pendidikan.
- Terus menciptakan peluang usaha bagi masyarakat untuk mengurangi kemiskinan.
- Memelihara dan meningkatkan upaya kami dalam mendukung masyarakat melawan perubahan iklim dan pemanasan global, serta meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai konservasi keanekaragaman hayati dan habitatnya.

Our commitment to sustainable development extends beyond legal compliance to encompass creating social impact for stakeholders and the communities we work with.

Our Corporate Social Contribution (CSC) programs seek to elevate their quality of life, encapsulated in five “pillars” of economy, healthcare, education, environment, and infrastructure. To further achieve this goal, we will:

- Continue to provide health resources for the people.
- Unceasingly support educational facilities.
- Focus on expanding business opportunities aimed at alleviating poverty.
- Maintain and deepen efforts driving awareness on biodiversity and habitat conservation, as well as those promoting community-driven initiatives to address climate change and global warming.

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan prosedur kami sehubungan dengan upaya dalam menghormati budaya masyarakat lokal dan hak tanah adat. • Menetapkan dan mempraktikkan prinsip dan proses Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (Free, Prior and Informed Consent/FPIC). • Meningkatkan kerangka kerja penanganan konflik kami, serta mengkomunikasikan hal tersebut kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat. • Menetapkan pemetaan partisipatif sebelum melakukan pembangunan areal baru untuk menentukan batas-batas pemangku kepentingan dan penggunaan lahan. • Secara aktif menciptakan program – program baru untuk membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat. | <ul style="list-style-type: none"> • Improve our procedures with regard to respecting customary land rights and local community culture. • Establish and implement the principles and procedure of Free, Prior and Informed Consent (FPIC). • Enhance and communicate our frameworks for conflict resolution to stakeholders and community members. • Engage in participatory mapping prior to any new development to determine stakeholder boundaries and land uses. • Create life-enhancing programs for local communities. |
|---|--|



6.1.3 Hak-Hak Pekerja

6.1.3 Labor Rights

Kami menjalankan bisnis dengan menghormati dan menjamin Hak Asasi Manusia, tidak terkecuali dengan hak – hak pekerja yang harus dipatuhi tidak hanya untuk anak perusahaan, tetapi juga seluruh pemasok kami dengan merujuk pada Pernyataan Umum tentang Hak-hak Asasi Manusia (Universal Declaration of Human Rights) dan hukum yang berlaku di Indonesia.

Sebagai wujud komitmen ini, kami akan:

- Memastikan bahwa hak – hak semua pekerja dalam operasi apapun dalam rantai pasok kami dihormati sesuai dengan hukum setempat, nasional, dan internasional. Hal ini mencakup standar internasional seperti yang ditetapkan oleh Organisasi Buruh Internasional (International Labour Organization/ILO).
- Memastikan bahwa pekerja dalam operasi kami memahami hak dan kewajiban kerja mereka.
- Menciptakan kondisi kerja yang adil, tidak hanya dalam hal upah tetapi juga keamanan di dalam tempat kerja.
- Menjamin peluang kerja yang adil dan setara untuk seluruh karyawan tanpa memandang ras, bangsa, agama, latar belakang bahasa, atau jenis kelamin.

We conduct our business with respect for and commitment to upholding human rights, including workers' rights. This obligation applies not only to our subsidiaries, but also to all our suppliers in line with the Universal Declaration of Human Rights and applicable laws in Indonesia.

Consequently, we will:

- Ensure the rights of all workers are respected in accordance with local, national, and international laws, including all core ILO Conventions.
- Ensure all workers in our operations understand their rights and work responsibilities.
- Establish fair working conditions, not only in terms of wages but also in workplace safety.
- Guarantee fair and equal employment opportunities for all employees, regardless of race, nationality, religion, language background, or gender.



6.1.4 Keterlibatan Pemangku Kepentingan

6.1.4 Stakeholder Engagement

Kami berkomitmen untuk menyelesaikan keluhan dan konflik melalui proses yang terbuka, transparan, dan efektif. Kami berupaya untuk terlibat dan berkolaborasi dengan pemerintah lokal, daerah maupun nasional, lembaga sertifikasi, proyek regional, dan LSM untuk membantu mengelola operasi kami dengan lebih baik. Oleh karena itu, kami akan:

- Bekerja dengan pemangku kepentingan utama dan lembaga verifikasi independen untuk menerapkan pertumbuhan berkelanjutan dan mendukung transformasi industri.
- Mempertahankan program pemantauan dan penilaian untuk mengomunikasikan informasi, kemajuan dalam kepatuhan kebijakan, penyelesaian keluhan, serta keterlibatan dan verifikasi pemasok.
- Menerbitkan Laporan Keberlanjutan tentang implementasi pertumbuhan berkelanjutan.
- Menyelesaikan keluhan dengan cepat, bertanggung jawab, responsif, dan proaktif.

We commit to resolving complaints and conflicts through an open, transparent, and effective process. We seek to engage and collaborate with the local, regional and national governments, certification bodies, regional projects, and NGOs to help better manage our operations. We will:

- Work with key stakeholders and independent verification bodies to implement sustainable growth and promote industry transformation.
- Maintain our monitoring and assessment program to communicate information, progress toward policy compliance, complaint resolution, and supplier engagement and verification.
- Publish Sustainability Reports on our sustainable progress.
- Resolve grievances promptly, responsibly, responsively, and proactively.



6.1.5 Transparansi dan Pertanggungjawaban

6.1.5 Transparency and Accountability

Membuat Rencana Berjangka untuk menetapkan target peningkatan yang berkesinambungan.

Menyediakan informasi terkait perkembangan dalam keluhan eksternal dan kronologi usaha penyelesaiannya secara teratur melalui Sistem Pengaduan.

Komunikasi terbuka dengan pihak terkait untuk membangun pemahaman yang memadai dan bertanggung jawab.

Membuat Laporan Keberlanjutan tahunan mengenai perkembangan berkelanjutan yang sudah dilakukan.

Develop a Sustainable Time-Bound Plan to set our improvement targets.

Provide regular updates on complaint resolution and its chronological summary on our Grievance System.

Maintain open communication with relevant parties to foster a clear and responsible understanding.

Submit annual Sustainability Reports containing our current sustainability progress.

6.2 Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

6.2 Prioritizing Work Safety and Health

Dalam perusahaan, setiap posisi memiliki karakteristik dan tingkat risiko yang berbeda, sehingga pendekatan keselamatan dan perlindungan juga harus disesuaikan. Oleh karena itu, mengoptimalkan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang komprehensif lewat pemenuhan kelengkapan dan pembaharuan peralatan wajib dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan hal yang wajib dilakukan.

With our workers undertaking a wide range of tasks across our diverse business lines, it is crucial that we tailor health and safety measures to their specific jobs and their risks. Overall, we place great emphasis on optimizing workplace safety and health systems through full provision and continuous upgrades of on-site safety equipment.

Peran K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) menjadi sangat penting bagi pekerja. Kedisiplinan setiap pekerja dalam menerapkan standar operasional prosedur (SOP) harus terus ditingkatkan.

Di Korindo Group, Keselamatan dan Kesehatan Kerja tidak hanya tentang mencegah kecelakaan, tetapi juga mengelola faktor risiko yang dapat menyebabkan penyakit terkait kerja, stres, dan dampak negatif lainnya terhadap kesejahteraan pekerja. Pentingnya K3 tidak hanya bagi kesejahteraan individu pekerja, tetapi juga memiliki implikasi yang luas bagi produktivitas, keberlanjutan bisnis, dan masyarakat secara keseluruhan.

K3 bukan hanya dipandang sebagai kewajiban perusahaan untuk mematuhi regulasi dari pemerintah, tetapi juga merupakan investasi utama yang membentuk pondasi keberlangsungan perusahaan. Terlebih dalam era di mana lingkungan kerja yang aman dan sehat diakui sebagai kunci keberhasilan jangka panjang, memprioritaskan keselamatan karyawan adalah kebijakan yang cerdas dan strategis.

Dalam upaya pencegahan kebakaran contohnya, di unit usaha Korindo Group telah dilengkapi dengan berbagai prasarana, termasuk alat pemadam api ringan (APAR), alat pemadam hydrant, serta mobil hidran.

Untuk memastikan alat-alat pemadam ini selalu dalam kondisi optimal, perusahaan telah mengadopsi teknologi modern dengan sistem pengecekan berbasis barcode yang terintegrasi langsung ke aplikasi Fire Check untuk meningkatkan pengawasan terhadap isi dari peralatan keselamatan ini.

On the human side, we ensure better staff compliance with our standard operating procedures.

At Korindo Group, we define health and safety as efforts that prevent accidents and manage risk factors for occupational diseases, stress, and other negative impacts on employee well-being. Their impact goes beyond the workforce, affecting the communities we serve along with our productivity and long-term success.

In an era where safe, healthy workplaces are key to long-term success, prioritizing worker safety makes for a strategic, thoughtful decision. We treat health and safety as both our obligation and an investment in our longevity as a business.

One example of this commitment is fire control. Our locations are equipped with fire extinguishers, hydrant systems, fire trucks, and other firefighting tools and apparatus.

A barcode-based inspection system, connected to an application called Fire Check, has been implemented to enable assessment of extinguisher charge levels and chemical agent conditions for optimal device performance.

Di sisi lain, berbagai alat keselamatan kerja juga telah disiapkan oleh perusahaan untuk melindungi karyawan dari risiko kecelakaan kerja. Alat-alat ini termasuk gas detector untuk ruang terbatas, self-contained breathing apparatus (SCBA), safety helmet, safety shoes, sarung tangan, apron glasses, kedok las, dan perlengkapan lainnya yang disesuaikan dengan potensi risiko kerja.

Tim HSE (Health, Safety, and Environment) yang ditempatkan di unit-unit usaha juga telah melakukan beberapa langkah preventif untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan terkendali, seperti dengan memberikan safety induction kepada karyawan baru, yang mencakup pemahaman tentang bahaya-bahaya yang ada di area kerja serta penggunaan alat pelindung diri (APD) secara tepat. Perusahaan secara rutin mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan karyawan dalam menghadapi risiko yang ada.

Moreover, non-fire safety appliances and gears have been installed to protect workers from various occupational accidents. These appliances and gears include gas detectors for confined spaces, self-contained breathing apparatus (SCBA), safety helmets, shoes, and gloves, apron glasses, welding masks, and other equipment deterring potential accidents.

On the preventive front, our Health, Safety, and Environment (HSE) teams organize safety inductions for new recruits, introducing them to workplace hazards and proper personal protective equipment (PPE) use. We run these programs in parallel with regular education and training sessions to nurture a safe, controlled work environment and enhance worker preparedness.



Sebagai tindakan preventif lainnya, setiap hari tim HSE juga akan melakukan patroli dan inspeksi untuk mengidentifikasi potensi bahaya seperti kondisi kerja yang tidak aman dan pengawasan terhadap karyawan agar selalu mematuhi aturan penggunaan APD (alat perlindungan diri).

Semuanya dilakukan karena keselamatan kerja adalah prioritas utama kami. Dengan mengoptimalkan penerapan K3 di lingkungan kerja, Korindo Group menunjukkan komitmen yang kuat terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan, terutama dalam memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil dapat mendukung terciptanya budaya kerja yang aman, produktif, dan inovatif.

Daily patrols and inspections are conducted to identify potential hazards, such as near misses and unsafe working conditions, and to ensure compliance with PPE rules.

These programs and actions demonstrate health and safety as our top priority. By maximizing health and safety practices, we show a strong dedication to protecting worker well-being and security, especially in ensuring our initiatives establish a culture of productivity and innovation.

6.3 Konservasi Alam

6.3 Biodiversity Conservation

Korindo turut memberikan perhatian khusus terhadap pelestarian lingkungan dan terus berinovasi dalam menjaga keanekaragaman hayati setempat. Sejak tahun 2022, melalui kemitraan dengan Institut Pertanian Bogor (IPB) kami turut mendukung program penelitian untuk pemantauan spesies Cenderawasih Kuning Besar di wilayah konsesi PT Inocin Abadi dan PT Tunas Timber Lestari Kabupaten Merauke dan Boven Digoel, Papua Selatan.

We continue to innovate in our journey of biodiversity conservation. Since 2022, we have been supporting a greater bird-of-paradise research project under a partnership with IPB University, whose location takes place within the concessions of our subsidiaries Inocin Abadi and Tunas Timber Lestari in Merauke and Boven Digoel (South Papua).



Cenderawasih Kuning Besar (*Paradisaea apoda*) merupakan salah satu spesies dari keluarga Paradisaeidae. Cenderawasih Kuning Besar merupakan burung endemik yang hanya tersebar di Pulau Papua dan sekitarnya. Berdasarkan data dari BirdLife International (2016), Cenderawasih Kuning Besar masih tergolong dalam status “Least Concern” atau Risiko Rendah dalam Daftar Merah IUCN. Namun demikian, populasi alaminya menunjukkan tren penurunan akibat tekanan perburuan.

Burung cenderawasih dikenal karena keindahan bulunya yang mencolok dan unik, sehingga sering dijuluki sebagai “burung dari surga”. Cenderawasih kuning-besar mempunyai cara kawin yang unik melalui ritual ‘menari’ atau disebut juga dengan lekking. Burung Cenderawasih Kuning Besar jantan akan menunjukkan warna bulu yang

Our project centers on protecting the survival of endemic flora and fauna, while increasing public awareness of greater birds-of-paradise. Its management will continue to evolve through education, outreach, and dedicated conservation efforts, with a strong focus on environmental and social engagement with local communities.

Their stunning beauty and plumage lend greater-birds-of-paradise their name. Another fascinating aspect of this species is its unique mating ritual, known as lekking, where males perform an elaborate courtship dance and display their vibrant feathers to attract females from tall, broad-canopied trees. These

mencolok dan melakukan tarian yang memukau untuk menarik perhatian betina dari atas pohon. Keunikan Burung Cenderawasih Kuning Besar menjadikan burung ini memiliki nilai konservasi tinggi dan menjadi objek utama dalam upaya konservasi Papua. Penelitian yang dilakukan oleh Korindo dilakukan sebagai upaya dalam memahami ekologi habitat serta aspek sosial yang mendukung kelangsungan hidup Cenderawasih Kuning Besar. Program ini bertujuan untuk melindungi hak kehidupan spesies endemik dan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap Burung Cenderawasih Kuning Besar. Pengelolaannya akan terus dikembangkan dan dijalankan melalui edukasi dan promosi, serta upaya konservasi secara khusus pada aspek lingkungan dan sosial dengan masyarakat setempat.



characteristics designate Greater Birds of Paradise as high conservation value animals and the main target of our conservation efforts. In fact, our project covers the ecological and social habitat that ensures the long-term survival of this species. We aim to protect the survival of endemic flora and fauna, while increasing public awareness of Greater Birds of Paradise. Its management will continue to evolve through education, outreach, and dedicated conservation efforts, with a strong focus on environmental and social engagement with local communities.



6.4 Inovasi untuk Keberlanjutan 6.4 Innovation for Sustainability



Dalam upaya mewujudkan visi pembangunan berkelanjutan, perusahaan menyadari bahwa inovasi adalah elemen kunci untuk menciptakan solusi yang tidak hanya efisien secara bisnis, tetapi juga bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial. Inovasi untuk keberlanjutan mencakup berbagai aspek, mulai dari proses produksi, manajemen sumber daya, hingga hubungan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan.

We recognize that innovation is crucial to developing efficient, environmentally friendly, and socially responsible business solutions. Our innovations for sustainability are embedded in our production processes, resource management systems, and stakeholder and community relations strategies.



6.4.1 Penggunaan Energi Bersih

6.4.1 Clean Energy Use

Implementasi penggunaan energi bersih oleh Korindo Group dilakukan secara bertahap. Langkah awalnya dengan cara meminimalisir penggunaan lampu merkuri yang salah satu tujuannya adalah untuk mewujudkan sustainable warehouse.

Transformasi sektor pergudangan terjadi seiring dengan distribusi produk yang semakin pesat. Jika di masa lalu pergudangan menggunakan banyak energi untuk menyimpan barang, saat ini gudang modern memprioritaskan konsep keberlanjutan. Pergeseran ini terlihat karena adanya kesadaran bahwa praktik ramah lingkungan seringkali menghasilkan efisiensi dari sisi operasional.

Dengan meminimalisir penggunaan lampu merkuri, PT Bimaruna Jaya (unit usaha Korindo Group yang bergerak di bidang logistik) mampu menghasilkan penghematan sekitar 17.500 watt total energi lampu di area warehouse yang memiliki luas kurang lebih 11.750 m², dengan rincian area warehouse free zone dengan luasan 5.475 m², gudang konsol sekitar 5.450 m², serta gudang berikat seluas 1.275 m².

Selain itu, Korindo Group juga mulai menggunakan solar panel untuk memenuhi kebutuhan listrik di unit-unit usahanya, di antaranya adalah di Kenertec Power System (KPS). Penggunaan PLTS adalah salah satu hal yang bisa dilakukan mengingat panas matahari di Cilegon cukup tinggi dengan ESH (Equivalent Sun Hour) sekitar 3–5 Jam.

This year, we began the phased implementation of sustainable warehousing at our logistics subsidiary Bimaruna Jaya, starting with curbing mercury lighting operations.

Driven by faster goods distribution and increased recognition of sustainability's impacts on efficiency, modern storerooms are now restricting their energy consumption, and we plan to follow suit.

In one of our earlier efforts, we minimized the use of mercury lamps, resulting in a reduction of 17,500 watts within an 11,750 m² warehouse. This included the power saved across the warehouse's three sections: a 5,475 m² free zone, a 5,450 m² consolidation facility, and a 1,275 m² bonded zone.

In addition, Korindo Group has also begun using solar panels to meet the electricity needs of its business units, including Kenertec Power System (KPS). The use of solar PV systems is a practical option, considering that Cilegon receives high solar radiation, with an Equivalent Sun Hour (ESH) of around 3–5 hours.

Bekerja sama dengan anak perusahaan PLN (PT PLN Icon Plus), PT Kenertec Power System melakukan pemasangan pembangkit Listrik Tenaga Surya sebesar 20.3 kWp di atap gedung kantor dengan sistem On Grid.

Pemasangan PLTS dilakukan di awal bulan Juni 2023 dengan memasang sebanyak 37 modul panel surya dilengkapi dengan inverter yang bisa dipantau produksi listriknya melalui aplikasi di smartphone. Produksi listrik dari PLTS bisa digunakan untuk memenuhi seluruh kebutuhan listrik di gedung kantor PT KPS.

Pengelolaan sampah juga menjadi perhatian perusahaan. Lewat pembangunan fasilitas Bio-Conversion BSF perusahaan berupaya untuk menciptakan inovasi yang selaras dengan program pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam mengatasi sampah, terlebih lagi kapasitas TPST Bantargebang mencapai sudah overload.

Selain itu, Bio-Conversion BSF yang merupakan fasilitas pengolahan sampah dengan menggunakan Lalat Tentara Hitam (Black Soldier Fly/BSF) ini relatif aman bagi manusia dan lingkungan karena Lalat Tentara Hitam karena tidak bersifat patogen atau membawa agen penyakit.

In collaboration with PLN subsidiary (PT PLN Icon Plus), PT Kenertec Power System installed a 20.3 kWp on-grid solar system on the roof of its office building in early June 2023.

37 photovoltaic modules were mounted along with their inverters, and a smartphone application was provided to monitor electricity production. Power exported from these modules would be used to cover every electricity need of the office.

Korindo Group also focuses on waste management through its black soldier fly-based bioconversion facility, whose mission aligns with the Jakarta Provincial Government in addressing landfill overload at Bantargebang.

Black soldier flies are selected for their non-pathogenic nature and the absence of disease-causing agents, making them safe for the surrounding ecosystems and human settlements.





6.4.2 Sumber Pasokan yang Bertanggung Jawab

6.4.2 Responsible Timber Sourcing

Tuntutan konsumen akan produk ramah lingkungan semakin meningkat, mendorong perusahaan di berbagai sektor untuk berkomitmen pada keberlanjutan. Kampanye LSM dan tekanan dari lembaga keuangan yang hanya memberikan kredit kepada perusahaan berkelanjutan memperkuat dorongan ini. Hasilnya, perusahaan mencari bahan baku yang diproduksi secara berkelanjutan dan dapat dilacak asal-usulnya.

Korindo Group berkomitmen memperoleh sumber bahan baku kayu yang bertanggung jawab. Tujuan jangka panjang kami adalah menerapkan seluruh bahan baku kayu yang digunakan dalam proses produksi diperoleh dari hutan yang dikelola secara bertanggung jawab, sudah tersertifikasi sesuai dengan standar sertifikasi terpercaya dan/atau bahan daur ulang pasca-konsumen. Sumber kayu Korindo Group 100% berasal dari Indonesia.

Komitmen ini akan diwujudkan melalui pendekatan bertahap dalam memperoleh sumber kayu yang bertanggung jawab dengan menggunakan cara dan informasi terbaik yang tersedia. Untuk mencapai tujuan tersebut, Korindo Group dengan ini menetapkan beberapa komitmen kebijakan sebagai berikut:

Businesses across various sectors have launched sustainability commitments amid growing demand for eco-friendly products, pressure from NGO campaigns, and stricter credit approvals. There is now a shift towards purchasing sustainable, traceable materials.

Korindo Group is dedicated to the responsible sourcing of timber. Our long-term goal is to ensure this material comes from certified forests and/or post-consumer recycled waste. As of 2024, 100% of our wood was sourced from Indonesia.

This dedication takes form through a stepwise approach to responsible timber sourcing, applying the best available practices and information. To achieve this, we have established the following policy commitments:



- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kami mendukung Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) sebagai standar utama dalam perolehan sumber bahan baku kayu berkelanjutan. Kami akan memastikan untuk menghindari pemakaian sumber kayu yang dinilai kontroversial (controversial sources) berdasarkan standar Sertifikasi Lacak Balak Programme for the Endorsement of Forest Certification (PEFC). 2. Kami mengurangi lalu menghentikan penggunaan kayu yang berasal dari konversi HPH (kayu IPK) pada 30 September 2020, kecuali dibenarkan atas dasar keuntungan sosial dan lingkungan di lanskap sekitarnya. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Endorsing Indonesia's Timber Legality Assurance System (SVLK) as the primary standard for sustainable timber sourcing and ensuring the avoidance of timber from controversial sources based on the PEFC's Chain of Custody standard. 2. Reducing and eliminating the use of timber from natural forest conversion by September 30, 2020, unless the conversion is justified by net social and environmental benefits within the surrounding landscape. |
|---|--|



- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Kami memperoleh sertifikasi Forest Management PEFC (PEFC FM) untuk konsesi HPH dan HTI di Indonesia pada 31 Desember 2024. 4. Kami tidak akan menggunakan bahan baku kayu yang berasal dari sumber-sumber yang kontroversial, termasuk diantaranya, penebangan ilegal, kerusakan areal High Conservation Values (HCV), entitas yang tertuduh melakukan pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM), hak sipil, serta hak tradisional, dan pohon yang dimodifikasi secara genetik. 5. Kami akan mengikuti Konvensi Inti (ILO) seperti dijelaskan dalam "Deklarasi ILO tentang Prinsip-Prinsip dan Hak-Hak Mendasar di Tempat Kerja tahun 1998". | <ol style="list-style-type: none"> 3. Achieving PEFC Forest Management (FM) certification for our natural and industrial forest concessions in Indonesia by December 31, 2024. 4. Foregoing the usage of timber from controversial sources, including illegal harvests, destruction of High Conservation Value (HCV) areas, entities accused of violating human, civil, or traditional rights, and genetically modified trees. 5. Complying with the Core Conventions of the International Labour Organization as defined in the 1998 Declaration on Fundamental Principles and Rights at Work. |
|---|--|



International Labour Organization

6. Kami akan bekerja dengan seluruh vendor dan pemasok terkait untuk menelusuri asal usul produk kami.
7. Kami akan mewajibkan seluruh vendor dan pemasok terkait untuk menunjukkan kepatuhan seluruh persyaratan hukum dalam pengelolaan hutan, penebangan pohon, dan perdagangan.
8. Kami akan berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan dalam dialog terbuka dan konstruktif untuk membantu meningkatkan bisnis dan kinerja kami dalam hal industri kehutanan yang bertanggung jawab.

Pada tahun 2023, volume kayu yang dibeli dari pabrik kayu Korindo Group berjumlah 271.744 m³ (62% kayu diperoleh dari lahan Korindo Group dan 38% kayu berasal dari konsesi yang bukan milik Korindo Group). Korindo Group menggunakan kayu yang sudah tersertifikasi SVLK sebanyak 97.13% atau sebesar 263.937 m³ yang bisa terlacak dengan jelas asal usul sumber kayunya. Sementara sisa volume kayu sebanyak 7.806 m³ berasal dari hutan masyarakat.

Sesuai dengan tujuan Korindo yaitu mengembangkan perkebunan kayu multifungsi produktif, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memastikan pengolahan perkebunan yang efektif, kami mendukung produksi kayu secara berkelanjutan melalui proses sertifikasi manajemen hutan yang berkelanjutan. Saat ini, Korindo mengelola 4 konsesi hutan alam seluas 524,515 here yang berlokasi di Kalimantan dan Papua, serta 1 konsesi hutan tanaman seluas 16,475 here di Kalimantan sesuai dengan PHPL.

Terkait dengan hutan tanaman, kami telah menyelesaikan penanaman pohon di areal yang ditetapkan, dan tidak ada rencana lebih lanjut untuk pengembangan di wilayah yang belum dikembangkan lainnya.

6. Collaborating with all vendors and associated suppliers to trace the origin of our products.
7. Requiring all vendors and associated suppliers to demonstrate compliance with all legal requirements for forest management, timber harvesting, and related trade.
8. Communicating in open and constructive dialogue with stakeholders to help improve our business and performance regarding responsible forestry.

The volume of timber procured from our timber factories in 2023 amounted to 271,744 m³ (62% from Korindo Group-owned plantation forest and 38% from SVLK-certified concessions not owned by Korindo Group). A noteworthy 97.13% (263,937 m³) comes from traceable sources, with the remaining portion (7,806 m³) sourced from forests managed by local communities.

Our timber procurement operations run in line with our vision of effective forest management, multifunctional and sustainable timber farming in accordance with sustainable forest management standards (PHPL), and enhanced community well-being. Our concessions encompass four natural forests totaling 524,515 hectares in Kalimantan and Papua and one industrial plantation forest covering 16,475 hectares in Kalimantan.

We have finished planting our industrial plantation forest, with no further expansions planned.



6.4.3 Sistem Penanganan Keluhan

6.4.3 Grievance Mechanism

Sebagai bagian dari kebijakan keberlanjutan, Korindo Group melalui Departemen Environmental, Social, and, Governance (ESG) mengembangkan sebuah sistem penanganan keluhan (Grievance Mechanism) bagi para pemangku kepentingan yang disebut ESG 2020. Keluhan merupakan dugaan pelanggaran atau permasalahan yang diajukan baik oleh perorangan maupun kelompok yang menginginkan agar Korindo dapat mencari dan menemukan solusi pemecahan atas suatu masalah.

Grievance bisa dilakukan dengan mengajukan pengajuan keluhan. Formulir yang telah diisi kemudian diajukan melalui salah satu dari pilihan berikut:

Telepon

021 797 5959 Ext 352

E-mail

esg@korindo.co.id

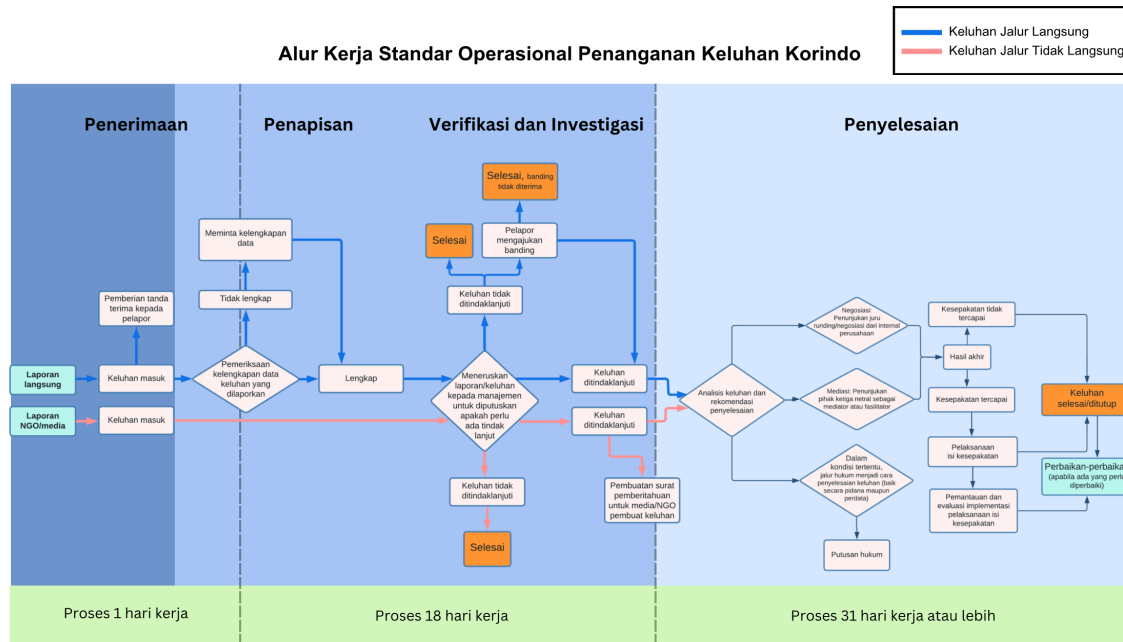
Surat

Wisma Korindo 13th Floor, MT Haryono Kav 62,
Pancoran, Jakarta Selatan, Indonesia 12780

As part of our sustainability policy, our Environmental, Social, and, Governance (ESG) Department has developed a Grievance Mechanism for our stakeholders, called the ESG 2020. We define grievance as an “alleged violation or problem raised by individuals or groups to Korindo Group, with the aim of seeking solutions”.

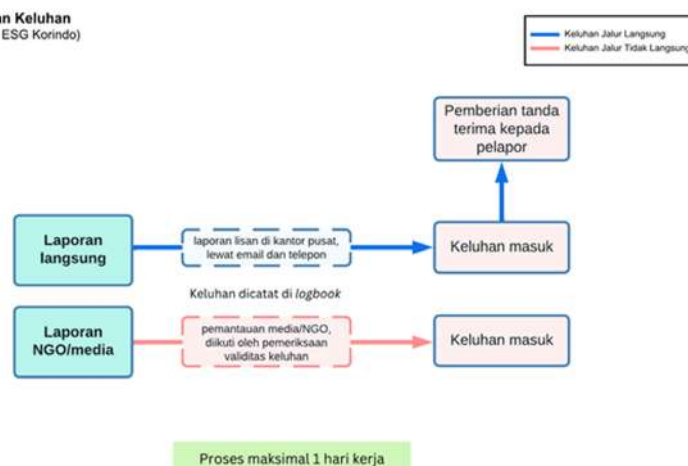
Our system involves filling out and submitting a form via one of the options below:

Alur Kerja Standar Operasional Penanganan Keluhan Korindo

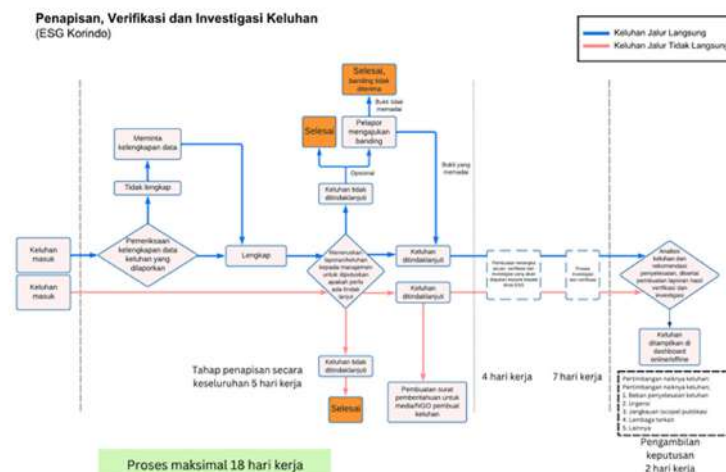


Informasi lebih jelas bisa dilihat pada halaman berikut:
<https://www.korindo.co.id/sustainability/#sustainability-governance>

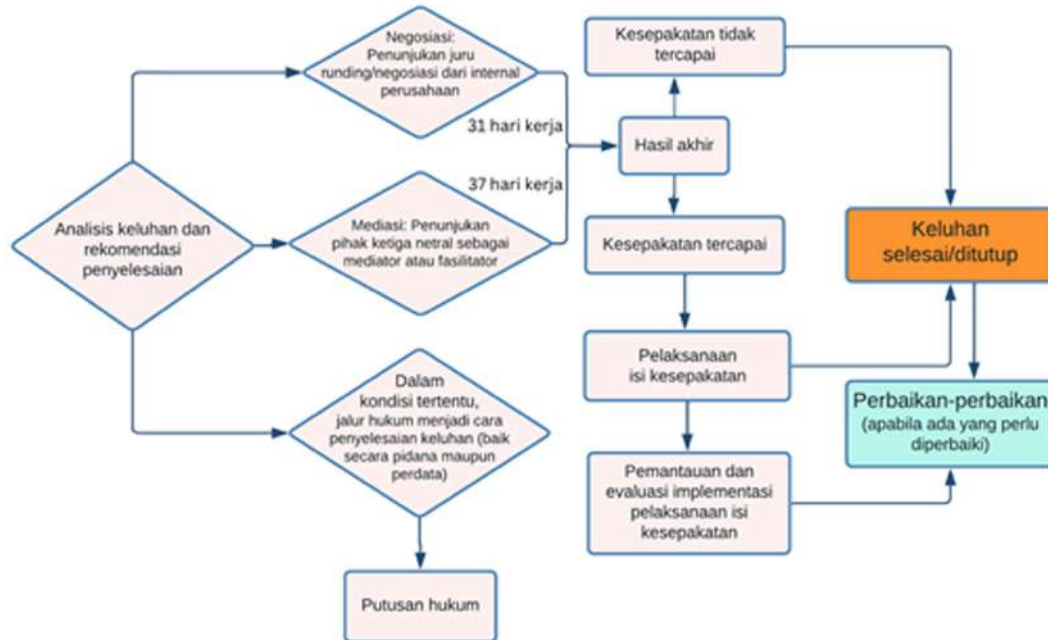
Penerimaan Keluhan (Pelapor → ESG Korindo)



Penapisan, Verifikasi dan Investigasi Keluhan (ESG Korindo)



Penyelesaian Keluhan (ESG Korindo/Pihak Ketiga yang Ditunjuk)



Proses 31 hari atau lebih
(khusus pengambilan jalur hukum estimasi waktu mengikuti hukum acara pidana/perdata)

Keluhan di Tahun 2024

No	Kasus (Case)	Pemangku Kepentingan (Stakeholder)	Tanggal Laporan (Date of Report)	Isu yang Diangkat (Issues Raised)	Status
1	Audit terkait Pasokan Bahan Baku PT Cakra Sejati Sempurna Audit on Raw Material Supplied by PT Cakra Sejati Sempurna	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry (KLHK)	24 Januari 2024 January 24, 2024	Dugaan illegal logging PBPH PT Cakra Sejati Sempurna Alleged illegal logging by PT Cakra Sejati Sempurna	Tidak Aktif Inactive



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

1. Sumber laporan:

Surat tertanggal 24 Januari 2024 dengan nomor S.16/BPPHH/SPHH/HPL.3.2/B/1/2024 yang disampaikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

2. Masalah:

Pada 24 Januari 2024, KLHK mengirimkan surat yang ditujukan kepada beberapa LPVI (Lembaga Penilai dan Verifikasi Independen), termasuk PT Mutu Hijau Indonesia, terkait dugaan illegal logging PT Cakra Sejati Sempurna (berdasarkan pemberitaan online). Sesuai data dalam sistem RPBB, PT Korindo Ariabima Sari pernah memasok bahan baku dari PT Cakra Sejati Sempurna. Berdasarkan surat perintah dari KLHK, maka LPVI perlu melakukan pengecekan terhadap kesesuaian asal usul bahan baku.

3. Langkah yang ditempuh:

- PT Korindo Ariabima Sari pernah melakukan pembelian kayu yang sebelumnya telah dilakukan pemeriksaan terhadap legalitas perusahaan melalui SILK (Sistem Informasi Legalitas Kayu) mengenai Sertifikat VLK/PHL dan melalui SIPUHH (Sistem Informasi Penatausahaan Hasil Hutan) mengenai legalitas kayu-kayu yang ditawarkan dan dibeli dari PT Cakra Sejati Sempurna pada bulan Mei 2023 dan Juni 2023.
- Setelah bulan Juni 2023, PT Korindo Ariabima Sari tidak pernah lagi melakukan transaksi.
- Transaksi dilakukan dengan melewati prosedur pengecekan legalitas kayu, seperti :
 - Pengecekan masa berlaku sertifikat VLK/PHL (Verifikasi Legalitas Kayu).
 - Pemeriksaan kesesuaian dokumen SKSHHKB (Surat Keterangan Sah Hasil Hutan Kayu Bulat) dan log barcode di SIPUHH.

1. Source of report:

A letter dated January 24, 2024, No. S.16/BPPHH/SPHH/HPL.3.2/B/1/2024, from Indonesia's Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

2. Issue:

On January 24, 2024, KLHK issued a letter to several Independent Assessment and Verification Institutions (LPVIs), including PT Mutu Hijau Indonesia. The letter pertained to allegations of illegal logging by PT Cakra Sejati Sempurna, as reported by online news media. According to data from the RPBB system, PT Korindo Ariabima Sari had been sourcing raw materials from PT Cakra Sejati Sempurna. As per KLHK's directive, LPVIs are tasked with tracing the origin of these raw materials to ensure their legality.

3. Steps taken:

- PT Korindo Ariabima Sari procured timber that had been previously verified for legality under the company's VLK/PHL Certificates. This verification was conducted through the Timber Legality Information System (SILK) and the Forest Product Administration Information System (SIPUHH). The timber was purchased from PT Cakra Sejati Sempurna in May and June 2023.
- No further transactions have since taken place.
- The transactions in May and June 2023 were conducted following timber legality verification procedures, which included:
 - Checking the availability of the VLK/PHL (Timber Legality Verification System) certificate.
 - Verifying the concordance of SKSHHKB (Certificate of Legality of Log Forest Products) documents with the log barcodes in SIPUHH.

- Pencantuman nomor 11 pasal b dan c pada kontrak, bahwa PT Cakra Sejati Sempurna sebagai pihak pertama menjamin kepatuhan terhadap peraturan Pemerintah Indonesia dan mempertimbangkan aspek kelestarian lingkungan.
 - d. Berdasarkan surat yang diterbitkan oleh KLHK tersebut, maka mulai tanggal 31 Januari 2024, Korindo Group telah mengeluarkan PT Cakra Sejati Sempurna dari rantai pasoknya.
 - e. LPVI PT Mutu Hijau Indonesia akan memeriksa hal ini secara lebih lanjut, sesuai dengan surat resmi yang diterima pada tanggal 13 Februari 2024. Korindo Group dan PT Korindo Ariabima Sari akan terus menunjukkan sikap kooperatif selama pemeriksaan berjalan.
 - f. Korindo Group berkomitmen untuk melakukan transaksi jual beli kayu yang dipanen secara legal dan berkelanjutan sesuai dengan Standar VLK/PHL.
- Including clauses b and c of Article 11 in the contract, which stipulate that PT Cakra Sejati Sempurna as the first party, guarantees compliance with Indonesian government regulations and takes into account environmental sustainability.
 - d. As of January 31, 2024, in accordance with the letter issued by KLHK, the Korindo Group has excluded PT Cakra Sejati Sempurna from its supply chain.
 - e. PT Mutu Hijau Indonesia will conduct further investigations into the case according to the official letter received on February 13, 2024. Korindo Group and PT Korindo Ariabima Sari will maintain a cooperative attitude throughout the investigation.
 - f. Korindo Group remains committed to only purchasing timber that is legally and sustainably harvested in line with VLK/PHL standards.



**KORINDO
ARIABIMA SARI**

4. Hasil:

Pada tanggal 23 Februari 2024, PT Mutu Hijau Indonesia telah mengkonfirmasi melalui Surat Klarifikasi kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan bahwa transaksi atas bahan baku kayu bulat yang dibeli PT Korindo Ariabima Sari dari PT Cakra Sejati Sempurna telah dilengkapi dengan bukti dan dokumen pendukung yang diperlukan. PT Korindo Ariabima Sari dinyatakan telah memiliki kinerja yang baik dan terbukti berkomitmen dalam penerimaan bahan baku yang bertanggung jawab dengan memeriksa legalitas dan sumbernya sesuai dengan ketentuan dari Kementerian terkait.

4. Result:

On February 23, 2024, PT Mutu Hijau Indonesia confirmed that through a letter of clarification addressed to KLHK, the transaction involving the purchase of logs by PT Korindo Ariabima Sari from PT Cakra Sejati Sempurna was properly conducted with necessary evidence and supporting documents. PT Korindo Ariabima Sari has demonstrated competence and commitment to the responsible purchase of raw materials by verifying their legality and source, as required by KLHK.



KORINDO

Wisma Korindo
Jl.MT.Haryono Kav.62
Jakarta 12780, Indonesia

www.korindo.co.id